

Arba'a

Wawancara
Eksklusif
dengan
H. E. Moazzam Malik,
Duta Besar Inggris
untuk Indonesia



**Generasi Milenial
di Era Disrupsi**

Mudipat Dinobatkan Sebagai “The Best Favorite Elementary
Islamic School in Education Quality Excellent of The Year”

E D I S I

50

APRIL 2019

ISSN 1978-791X



9 771978 791009



MUHAMMADIYAH 4
Elementary School
of Pucang Surabaya



Selamat

**atas Penobatan Mudipat
Sebagai**

**“The Best Favorite
Elementary Islamic School
in Education Quality Excellent of The Year”**

Inovasi dan Prestasi Tiada Henti

Sobat Arba'a, tahun baru 2019 baru saja menyapa kita. Artinya banyak hal sudah menanti dan harus disikapi dengan bijaksana serta penuh persiapan. Bisa dibilang catur wulan pertama tahun ini merupakan musim ulangan. Bagi kelas I – V ada Penilaian Tengah Semeseter (PTS), Penilaian Harian Formatif (PH), dan Ujian Kenaikan Kelas. Sedangkan kelas VI akan menghadapi USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional) yang dilaksanakan pada tanggal 22 – 24 April 2019. Semoga siswa mudipat bisa memperoleh nilai terbaik dan mengharumkan nama almamater serta dapat melanjutkan jenjang pendidikan di tempat yang diinginkan.

Selanjutnya, kita juga akan kedatangan tamu istimewa yaitu Puasa Ramadhan. Bulan istimewa dan ditunggu-tunggu kedatangannya oleh orang muslim. Sekali dalam setahun bulan Ramadhan menyapa kita. Sudahkah kita siap menyambutnya? Apa saja

yang perlu kita siapkan? Mari simak lebih detail penjelasannya dirubrik konsumsi agama.

Tahun ini, mudipat akan mulai melaksanakan Cambridge International Program (CIP). Program ini merupakan salah satu program baru di era kepemimpinan Muhammad Syaikhul Islam MHI. CIP akan dibuka kali pertama untuk kelas I, II, dan III tahun pelajaran 2019/2020. Berbagai program dan terobosan baru terus bermunculan dari tahun ke tahun. Inovasi tiada henti yang senantiasa terjaga dan melekat di mudipat diharapkan dapat menyiapkan generasi bangsa yang mampu menghadirkan solusi dalam menghadapi era disrupsi.

Era disrupsi menuntut adanya evolusi dalam sistem pendidikan agar menghasilkan generasi yang unggul. Unggul dalam hal produksi, inovasi, kreasi, serta unggul dalam hal jiwa entrepreneur. Agar bisa menyiapkan generasi yang sesuai dengan tuntutan zaman, sistem pendidikan perlu lebih menekankan pada aspek kreativitas, inovasi, dan kewirausahaan.

Selain topik tentang generasi milenial pada era disrupsi, Arba'a edisi 50 akan menyajikan berbagai liputan kegiatan dan prestasi siswa. Penasaran kan? Mari simak liputannya!



Content

3. Salam Redaksi
4. Surat Pembaca
5. Kabar dari Pucang
6. Tajuk
7. Fokus Utama
Bersahabat dengan Generasi Milenial di Era Disruptif
9. Opini
Disrupsi dan Generasi Milenial

11. Pendidikan
12. Mutiara Hikmah
Harta, Waktu, dan Ilmu
13. Tokoh
Pratiwi Puji Lestari
14. Profil Wakil Kepala Sekolah
15. Profil Orangtua
Ika Diana Arisanti
16. Uswah
Khalid Bin Walid
17. Kisah Hikmah
18. Tarikh
Imam Al Ghozali
19. Konsultasi Psikologi
Semangat Bangun Pagi
20. Konsultasi Agama
21. Konsultasi Kesehatan
Tetap Sehat dan Energik di Musim Hujan
22. Wawancara Eksklusif
 - Warga Palestina Manusia Terbahagia di Dunia
 - Menyiapkan Pendidikan Untuk Generasi Milenial
24. Reportase Warcil
25. Resensi
26. Agenda Sekolah
33. Outdoor Class Activity
41. Prestasi Sekolah
43. Prestasi Siswa
48. Silaturahmi
49. Rehat Sejenak
50. Kuis
53. Klinik Matematika
Fenomena Langka Blue Fire
55. Tahukah Kamu
57. IPTEK
58. Tanah Airku
59. Legenda
60. Kreasi
61. Sahabat Baru
62. Karya Siswa
61. Arabic-English Corner

Surat Pembaca

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Hai Arba'a yang baik. Saat ini banyak teman-teman saya membicarakan tentang artis dan group band asal Korea. Apakah Arba'a bisa memberikan informasi mengenai para artis dan group band korea yang saat ini sedang ramai diperbincangkan mereka? Terimakasih.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Kyla Cinta kelas IV-G

Walaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh.

Hai Kyla cantik, memang saat ini group band dan artis Korea sedang menjadi perbincangan di kalangan anak-anak dan remaja. Artis Korea saat ini menjadi *trend setter* di kalangan remaja. Mulai dari bahasanya, pakaiannya, asesoris yang digunakan, poster, film dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Korea menjadi menarik diperbincangkan oleh kaum remaja saat ini khususnya anak perempuan. Bahkan, para artis tersebut telah menjadi idola bagi sebagian generasi penerus bangsa.

Berkaitan dengan hal ini tentu ada sisi positif dan negatifnya. Hal positif yang muncul adalah anak-anak menjadi tertarik mempelajari bahasa Korea dan kebudayaannya. Bahkan ada yang berkreasi dengan menjual kotak pensil dan alat tulis bernuansa artis Korea ke sesama teman-temannya. Namun, di sisi lain perlu diketahui bahwa apa yang menjadi budaya mereka tidak boleh serta merta kita ambil dan tiru secara keseluruhan. Misalnya saja cara berpakaian dan beberapa gerakan tarian yang ditampilkan. Cara berpakaian jelas berbeda dengan kita sebagai umat Islam. Kita selalu diajarkan dan diperintahkan berpakaian yang menutup aurat sedangkan mereka malah sebaliknya. Inilah salah satu faktor yang menyebabkan Arba'a tidak memberikan informasi mengenai mereka. Semoga kita semua senantiasa dapat menjaga diri kita dan keluarga kita dari budaya yang tidak sesuai dengan keyakinan kita. *Oia*, masih banyak kebudayaan Indonesia yang perlu dijaga serta kita lestarikan. Mari jaga kebudayaan Indonesia yang menjadi kekayaan dan identitas bangsa agar tetap lestari dan tidak punah.

Walaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh.



Arba'a Magazine

Semangat Prestasi Tanpa Henti

REDAKSI

Penerbit : SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya Sekolah Teladan Nasional

Pemimpin Umum: M. Syaikhul Islam, Wakil Pemimpin Umum: Ainuzzaim Azzaki, Aliyatuz Zakiyah, Staf Ahli: Mulyana A.Z., M. Sholihin, Edy Susanto, Penanggung Jawab: Novita Utami, Pemimpin Redaksi/Redaktur Pelaksana: Wahiddin, Sekretaris: Anang Pujimanto, Bendahara: Dian Ika Ningsih, Marketing dan Komunikasi: Tajuzzaqi, Reporter Cilik: Tazkiyatun Nafsi, Editor Bahasa: Muhimmatul Azizah, Fotografer: Mulyanto, Staf Redaksi: Muklisin, Ika Lukita, Dian Setia, Erfin Walidah, Nur Ratnasari.

Alamat Redaksi: Jl. Pucang Anom 93 Surabaya 60282, Telepon : (031) 5037648, Fax. (031) 5037646

Website: www.mudipat.co, e-mail: arba'a_magazine@yahoo.com

Redaksi menerima tulisan dalam bentuk opini, cerpen, puisi, pantun, kritik, saran, dan karya lainnya. Untuk opini panjang tulisan 1200 karakter. Sertakan foto (bukan pas foto) dan cantumkan identitas diri (CV). Untuk cerpen, panjang tulisan 600 karakter. Tulisan harus original dan belum pernah dipublikasikan. Karya dapat dikirimkan melalui e-mail atau langsung diserahkan ke redaksi





Mudipat Dinobatkan sebagai “The Best Favorite Elementary Islamic School in Education Quality Excellent of The Year”

Inovasi dan prestasi tiada henti. Demikian kalimat singkat yang tepat untuk menggambarkan SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya. Sebagai Sekolah Teladan Nasional, lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1963 ini terus melakukan improvisasi dalam layanan akademiknya.

Academic Service yang baik tersebut menjadikan sekolah ini mendapat penghargaan bergengsi sebagai *The Best Favorite Elementary Islamic School in Education Quality Excellent of The Year* dari Indonesia Achievement Center (IAC). Penghargaan yang menjadi kebanggaan warga sekolah tersebut diterima pada 15 Februari 2019 di Hotel Inna Kuta, Bali.

Sekolah yang dilabeli The Outstanding School oleh Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur tersebut menerima penghargaan tersebut

lantaran 4 aspek unggul yang dimiliki. *Pertama*, sekolah yang berlokasi di Jalan Pucang Anom no. 93 Surabaya tersebut dinilai sangat diminati masyarakat. Hal itu terlihat dari besarnya animo masyarakat yang ingin menitipkan pendidikan putra/putri mereka di sekolah yang memiliki 3 Rekor MURI itu.

“Alhamdulillah, setiap tahun kami menerima sekurang-kurangnya 252 siswa. Biasanya di pertengahan bulan Desember, pagu yang tersedia sudah terpenuhi,” ujar M. Syaikhul Islam, MHI Kepala Sekolah.

Bahkan, lanjut Icool -panggilan akrab M. Syaikhul Islam, pada Tahun Pelajaran 2019/2020, untuk menampung amino masyarakat, sekolah yang dipimpinnya membuka 9 kelas/rombongan belajar.

Kedua, sekolah rujukan nasional ini diganjar penghargaan tersebut lantaran memiliki ragam inovasi pendidikan yang secara konsisten

diluncurkan setiap tahunnya. Pada Tahun Pelajaran 2018/2019 misalnya, sekolah ini telah melaunching beberapa varian program baru. Di antaranya; Cambridge International Program (CIP), portal berita pendidikan berkemajuan MUDIPAT.CO, 3 Ekstrakurikuler baru (Entrepreneur Kids, Designer Club, dan Anggar), Sertifikasi Internal bagi PTK, Gardens by The Sky and Literacy Corner, Mudipat Resources Planning System (M-RP), dan International Student Exchange (I-STUDEX) to South Korea.

Sedangkan, terkait program Al-Islam dan Kemuhammadiyah, sekolah yang memiliki bangunan futuristik The Millennium Building (TMB) itu meluncurkan Program Tahfidz Bergaransi, RIAS (Restorasi Ibadah dan Akhlak Anak Shalih), dan JULI (Junior Leaders Institute) yang diorientasikan pada kaderisasi dan sebagai ikhtiar menyiapkan calon-calon pemimpin masa depan.



"Varian program baru tersebut kami luncurkan sebagai bagian dari komitmen kami memberikan layanan pendidikan excellent kepada masyarakat yang menaruh kepercayaan kepada kami. Sekaligus sebagai kontribusi kami dalam memajukan umat dan bangsa," urai ICOOL.

Ketiga, sekolah ini mendapatkan anugerah tersebut lantaran produktivitas para pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) serta para siswanya dalam karya ilmiah. Di antara karya itu berbentuk inovasi media pembelajaran, Penelitian Tindakan Kelas, Paper, Buku Ajar, dan Cerpen yang terbit berkala setiap tahunnya.

Menurut ICOOL, karya ilmiah tersebut diterbitkan dalam rangka untuk memberikan ruang kreasi dan inovasi bagi guru, karyawan, dan siswa sekaligus untuk memajukan program literasi sekolah.

"Setiap tahun kami juga menggelar diklat menulis cerpen dan jurnalistik. Alhasil, sudah beberapa antologi cerpen karya guru dan siswa yang telah dibukukan. Ke depan, insya-Allah volume terbitnya akan kami tingkatkan," sambung pria yang juga menjabat sebagai ketua Forum

Silaturahmi dan Komunikasi Kepala Sekolah/Madrasah (FOSKAM) SD-MI Jatim tersebut.

Keempat, karena sekolah ini dinilai memiliki sistem pembinaan yang baik sehingga menghasilkan prestasi akademik dan non-akademik yang sangat baik dan konsisten.

Pada aspek akademik, setiap tahunnya, sekolah ini selalu meraih nilai Ujian Nasional dengan rata-rata tertinggi di Kota Surabaya. "Meraih ini tidak mudah, mengingat jumlah siswa kelas 6 setiap tahunnya sangat banyak. Kami bekerja dengan ekstra-keras dan disiplin. Hasilnya, alhamdulillah, sangat memuaskan," imbuh pria yang juga diamanahi sebagai Wakil Bidang Organisasi dan Keanggotaan Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah Jawa Timur tersebut.

Sedangkan pada aspek non-akademik, ragam prestasi hampir diraih para duta sekolah setiap pekannya. Di antara prestasi yang belum lama ini disabet adalah; Grand Champion ME Award 2018 Majelis Dikdasmen PW Muhammadiyah Jawa Timur di UMM, Grand Champion International Islamic School Robotic Olympiad (IISRO) 2018 di Kuala Lumpur, Malaysia, Juara Olimpiade

Matematika (IMSO) di Bangkok Thailand, Juara 1 Kejuaraan Kungfu tingkat Internasional, Juara 1 Baseball Red Fox National Competition di Bandung, dan deretan prestasi membanggakan lainnya.

"Sedangkan komitmen prestasi kelembagaan yang kami raih belum lama ini adalah up grade Sertifikat ISO 9001:2015, Sekolah Adiwiyata 2019 dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya, dan Akreditasi A Perpustakaan Sekolah dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional," tambah Syaikhul.

Meski berbagai penghargaan dan prestasi telah diraih, sekolah yang memiliki Sister School di beberapa negara tersebut tidak melupakan untuk terus berbagi dan peduli dengan sekolah lainnya. Karenanya, sekolah yang berencana membangun gedung baru "The Ahmad Dahlan Plaza" pada pertengahan tahun ini tetap membuka kesempatan kepada sekolah lainnya yang berminat silaturahmi dan atau menimba ilmu dalam program studi banding, pemagangan PTK, maupun pertukaran pelajar.

"Dengan senang hati kami menerima dan melayani semua program itu karena berbagi dan peduli adalah naturalitas kami. Care and share are our nature," jelas ICOOL yang juga pengurus Pimpinan Pusat Forum Guru Muhammadiyah (FGM) tersebut.

Lebih lanjut, ICOOL menyampaikan komitmen sekolahnya untuk menjadi lembaga pendidikan Islam yang menjadi kepercayaan (Trust) masyarakat atas kualitas pendidikan yang dimiliki, sekaligus menjadi kebanggaan (Pride) Persyarikatan dan Indonesia atas ragam prestasi yang diraih.

"Kami mempunyai visi mewujudkan sekolah ini sebagai lembaga pendidikan Islam abad 21 yang sebenarnya. *The Truly 21st Century Islamic School*," pungkas pria asal Bojonegoro itu. (ICL)



Menyiapkan Generasi Milenial di Era Disrupsi

Pendidikan menjadi hal penting yang dibutuhkan manusia.

Manusia membutuhkan pendidikan untuk eksistensi dirinya. Perkembangan pendidikan dari generasi ke generasi menjadi mutlak seiring dengan perkembangan teknologi. Teknologi terus berkembang dari generasi ke generasi. Perlu diketahui bahwa setiap generasi mempunyai karakter yang berbeda. Mengacu pada teori generasi yang muncul di Amerika yang secara garis besar didasarkan pada tahun kelahirannya, paling tidak ada lima generasi di dunia yang masih eksis.

Pertama, generasi Baby Boomer Generation. Generasi ini lahir pada rentang waktu 1946 – 1954. Kedua, generasi yang lahir pada rentang waktu 1955 – 1965 yang dikenal dengan Generation Jones. Generasi ketiga adalah generasi X, generasi yang lahir pada kurun waktu 1966 – 1976. Selanjutnya adalah generasi Y atau yang dikenal dengan generasi milenial. Manusia yang masuk dalam generasi ini adalah mereka yang lahir pada kurun waktu 1977 – 1994. Generasi kelima adalah generasi Z. Generasi yang lahir pada saat penggunaan komputer, internet, dan gawai sedang marak. Manusia yang termasuk generasi Z adalah mereka yang lahir pada rentang waktu 1995 – 2012.

Perilaku tiap generasi tentu tidak sama. Hal ini disebabkan oleh perkembangan pendidikan, perkembangan teknologi, dan juga berbagai faktor lain. Sifat unik setiap generasi kegenerasi yang berbeda

membuat model pendidikan yang diterapkan juga tentunya berbeda dan semakin berkembang. Sesuai dengan pembagian generasi diatas maka tahun 2019 menjadi zamannya generasi milenial. Generasi yang hidup pada era yang serba perubahan dan pergeseran. Era ini disebut juga era disrupsi (disruption era).

Kondisi yang senantiasa berubah, berkembang, dan bergeser terus menerus membuat generasi milenial harus lebih lincah dan terampil serta berpikir kreatif dan inovatif. Revolusi industri 4.0 mendorong terjadinya disrupsi dalam berbagai bidang yang memberikan tantangan dan peluang, termasuk bagi generasi milenial. Saat ini paling tidak ada dua

disrupsi yang luar biasa, yaitu bidang teknologi dan gaya hidup. Adanya revolusi industri 4.0 menyebabkan disrupsi bidang teknologi sedangkan disrupsi gaya hidup disebabkan oleh perubahan generasi.

Era disrupsi menuntut generasi milenial untuk bisa memberikan berbagai solusi dari berbagai permasalahan yang ada. Apabila generasi milenial tidak mampu menghadirkan solusi maka akan tergerus dan semakin terpuruk serta tidak akan mampu mempertahankan eksistensinya. Sebaliknya, jika generasi milenial mampu memberikan solusi dari berbagai permasalahan yang ada maka eksistensinya akan membawa perubahan besar. Generasi milenial harus produktif, kreatif, inovatif, serta berjiwa wirausaha. Hal ini dapat diupayakan melalui pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman.

Mudipat berkomitmen membekali para siswa dengan bekal terbaik. Bekal ilmu pengetahuan umum dan juga bekal ilmu pengetahuan agama senantiasa diberikan melalui pendidikan di dalam kelas maupun di luar kelas. Keduanya dipadukan dengan kombinasi yang ciamik dan ditambah dengan bekal soft skill. Pahami akan pentingnya kecakapan soft skill sebagai tuntutan perkembangan zaman, mudipat dalam kegiatannya tidak hanya monoton pada bidang akademik tetapi juga non akademik. Semua diimplementasikan dalam rangka menyiapkan anak-anak panah Muhammadiyah menjadi generasi milenial yang hebat dan berakhlak mulia. Generasi yang siap menghadirkan solusi dari berbagai permasalahan yang ada.





Generasi Milenial di Era Disrupsi

"Sepotong kisah tentang kegagapan manusia di tengah zaman yang berubah cepat, yang tak memberi kesempatan setiap orang untuk diam dan mengenang, berhenti dan kembali ke belakang. Dari kerumunan satu ke kerumunan lainnya, dalam kebisingan dan keasingan, generasi zaman ini berbondong-bondong meninggalkan masa lalu menuju masa depan. Tapi, di manakah masa depan itu?"

Tulisan yang diakhiri dengan pertanyaan retoris di atas adalah bagian dari novel *Kerumunan Terakhir* karya Okky Madasari (2016). Novel ini mengisahkan seseorang bernama Jayanegara yang mengalami kegugupan, bahkan kegalauan, akibat perubahan zaman yang begitu kilat. Dari desa, ia kemudian mengadu nasib ke sebuah kota metropolitan, Jakarta. "Hijrah" itu ternyata juga membawanya mengenal dunia yang tak pernah dibayangkan sebelumnya, dari dunia nyata ke dunia maya. Dalam bahasa Okky, dari kerumunan satu ke kerumunan lainnya. Menjelmalah ia dengan nama lain Matajaya.

Seperti itulah, paling tidak, gambaran kondisi era disrupsi yang tengah kita hadapi sekarang beserta reaksi manusia menghadapinya. Dalam kitab bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, disrupsi dimaknai

sebagai hal yang tercerabut dari akarnya. Tercerabut dari akarnya dapat ditafsirkan sebagai sesuatu yang terlepas dari fondasinya. Terlepas dari hal yang bersifat fundamental. Seperti halnya akar yang menjadi unsur fundamental dalam anatomi tumbuhan. Hal ini disebabkan terjadinya revolusi di bidang teknologi sehingga mengubah cara bekerja dan kehidupan manusia dengan perubahan yang amat cepat dan mengubah total pola tatanan lama dalam waktu yang sangat singkat.

Menurut penggagas Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Satria Dharma, fenomena disrupsi (*disruption*) adalah fenomena ketika masyarakat menggeser aktivitas-aktivitas yang awalnya dilakukan di dunia nyata ke dunia maya sehingga terjadi perubahan fundamental atau mendasar dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena ini, masih pendapat Satria Dharma, kemudian berkembang pada perubahan pola dunia bisnis dan industri sehingga pergerakan dunia industri atau persaingan kerja tidak lagi linear. Cakupan perubahannya luas, mulai dunia bisnis, perbankan, transportasi, sosial masyarakat, hingga pendidikan. Disrupsi menginisiasi lahirnya model bisnis baru dengan strategi yang jauh lebih inovatif dan tak dikenal sebelumnya. Konsep ini kali pertama

diperkenalkan oleh Clayton M. Christensen, salah seorang profesor di Harvard Business School.

Rhenald Kasali, pakar bisnis sekaligus guru besar ilmu manajemen Universitas Indonesia, dalam bukunya, *Disruption* (2017), mengatakan bahwa disrupsi adalah inovasi yang akan menggantikan seluruh sistem lama dengan cara-cara baru. Disrupsi berpotensi menyubstitusi "pemain-pemain lama" dengan "para pemain baru". Disrupsi menggantikan teknologi lama yang serbafisik dengan teknologi digital yang menghasilkan sesuatu yang benar-benar baru dan lebih efisien, juga lebih bermanfaat. Masih di buku yang sama, penulis sekaligus pengusaha itu mengingatkan bahwa tidak ada yang tidak bisa diubah sebelum dihadapi. Motivasi saja tidaklah cukup. Setiap orang harus tahu posisi dirinya dan tahu harus ke mana ia melangkah.

Generasi Milenial Memapak Disrupsi

Kemunculan disrupsi dibarengi dengan tumbuh-berkembangnya generasi milenial. Generasi milenial, atau dikenal juga dengan generasi Y, merupakan generasi yang lahir pada era 1990-an. Generasi *digital native* ini memiliki keunggulan, antara lain, bisa beraktivitas secara *multitasking*. Mereka dapat mengerjakan dua, tiga, atau lebih pekerjaan sekaligus dalam satu waktu. Generasi ini, menurut hemat saya, juga paling "beruntung" lantaran turut mengiringi perubahan era lama menuju era baru tersebut. Seperti halnya tokoh Jayanegara dalam



Rhenald Kasali



novel *Kerumunan Terakhir* di atas. Ia yang lahir pada era 1990-an, yang masih mengalami segala permainan dan hal ihwal peristiwa tradisional, tiba-tiba bertemu dengan apa yang dinamakan dengan internet. Bertransformasilah ia menjadi Matajaya di dunia "semu" itu dengan sosok yang berpengaruh melalui narasi-narasi yang dibangun. Akan tetapi, ia sejatinya hanyalah seseorang yang biasa di dunia nyata dengan nama tulen Jayanegara.

Begitulah, dunia internet bisa menjadikan seseorang memiliki dua kepribadian yang berbeda atau bolehlah disebut alter ego. Dalam dunia ilmu sosial dan sastra gejala ini dinamakan dramaturgi, yaitu pandangan tentang kehidupan sosial sebagai serentetan pertunjukan drama dalam sebuah pentas. Dramaturgi dikenalkan kali pertama oleh Erving Goffman. Dramaturgi mengenal istilah panggung depan (*front stage*) dan panggung belakang (*back stage*). Karakter seseorang di panggung depan (bersemuka langsung) dengan panggung belakang (tidak bersemuka langsung) bisa sangat berbeda. Tabiat seseorang yang berbeda itulah yang dikisahkan secara apik nan presisi oleh Okky Madasari lewat sosok Matajaya (dunia maya) dan Jayanegara (dunia nyata).

Disrupsi memang seperti dua sisi mata uang yang berbeda. Bisa menguntungkan sekaligus menjerumuskan. "Disrupsi ini tidak hanya *threat* (ancaman), tapi juga *opportunity* (peluang). Karena ini terjadi di berbagai hal, oleh karenanya mesti siap," ujar CEO Group of Media Kompas Gramedia Andy Budiman dalam sebuah kesempatan (24/11/2018).

Bagaimana generasi milenial memapak era disrupsi sehingga

menjadikannya sebagai sebuah peluang? Sebagaimana banyak diulas di pelbagai tulisan, disrupsi merambah ke sisi apa saja. Termasuk di dunia pekerjaan. Salah satu cirinya ialah bergesernya sesuatu yang bersifat konvensional ke modern berbasis teknologi. Menurut Rektor Universitas Yogyakarta Sutrisna Wibawa dalam sebuah artikelnya, efek disrupsi yang populer di Indonesia adalah keberadaan angkutan daring yang tanpa diduga mampu menggeser keberadaan angkutan konvensional (taksi). Sebut saja Grab dan Go-Jek. Bukan hanya kendaraan roda empat, melainkan juga roda dua. Demikian juga halnya dengan kehadiran kartu e-tol, AirBnB, ataupun toko daring yang mampu menggeser keberadaan pekerja pintu tol, sektor perhotelan, dan toko atau mal. Rhenald Kasali, di sisi lain, menyatakan bahwa disrupsi ditandai dengan empat indikator, yakni *simpler* (lebih mudah), *cheaper* (lebih murah), *accessible* (lebih terjangkau), dan *faster* (lebih cepat).

Chairman CT Crop Chairul Tanjung memberikan ulasan bagaimana generasi milenial, generasi *digital native*, menyongsong inovasi disrupsi. Menurut salah seorang pria terkaya di Indonesia itu, generasi milenial memiliki jiwa wirausaha yang tinggi, namun lemah dalam eksekusinya. "Di era ini, menjadi pengusaha sangatlah mudah karena kemajuan teknologi. Hanya, tingkat kesuksesan usaha generasi milenial masih rendah karena faktor gaya hidup yang masih konsumtif," ujarnya, setengah mengkritik.

Tantangan lainnya, lapangan pekerjaan semakin berkurang akibat kemajuan teknologi. Diperkirakan, setidaknya 5 juta



Chairul Tanjung

orang akan kehilangan pekerjaan akibat otomasi. "Saat ini, agar bisa memenangkan kompetisi perlu inovasi, kreativitas, serta *entrepreneurship*. Tidak cukup hanya efisien dan produktif," jelas sosok dalam buku *Si Anak Singkong* tersebut.

Di samping itu, era disrupsi menghendaki seseorang untuk berkolaborasi. Pola lama, yaitu kompetisi atau persaingan, sangat dianjurkan untuk ditinggalkan karena tidak relevan lagi dengan perkembangan zaman. Karena itulah, misalnya, perusahaan taksi konvensional superbesar Bluebird akhirnya mau turut mewarnai gempitanya taksi daring. Pekerjaan-pekerjaan di era revolusi industri 4.0 tak heran jika memang berbasis internet. Sebut saja *youtuber*, blogger, selebgram, videografer, desainer, *influencer*, *content writer*, dan sebagainya. Pada intinya, pekerjaan-pekerjaan di era disrupsi tidak selalu membutuhkan ruang atau tempat yang luas. Mereka hanya butuh dihadapkan pada alat superanggih seperti gawai dan laptop, tentu dengan sambungan internet yang memadai.

Disrupsi di Mimbar Pendidikan

Disrupsi bisa menggejala di mana-mana, tak terkecuali di mimbar pendidikan. Oleh karena itu,



dibutuhkan adaptasi yang tepat agar perubahan itu bisa menghasilkan hal positif. Dalam falsafah Jawa ada istilah yang serupa demikian: *empan papan*. Artinya, suatu sikap atau laku perbuatan yang pandai menempatkan sesuatu pada tempat dan kondisi yang tepat. Beberapa hal yang perlu diadaptasikan di dunia pendidikan adalah regulasi, kompetensi, dan strategi pendidikan serta pembelajaran.

Di dunia perguruan tinggi, misalnya, Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Mohammad Nasir mengeluarkan regulasi baru yang diselaraskan dengan perkembangan zaman. Nasir memastikan akan mencabut peraturan menteri yang menjadi hambatan pengembangan inovasi, fleksibilitas, dan mutu perguruan tinggi. Aturan tersebut, antara lain, pengembangan kreativitas PT, pemberian gelar, dan linearitas.

"Soal linear, katakanlah S-1 A, S-2 B, S-3 C, tergantung dia peminatan di bidang ilmu pengetahuan mana, *nggak* bisa kita batasi. Kalau itu dibatasi, ilmu tidak berkembang. Itu akan kita cabut semua," kata Nasir sebagaimana dikutip *Republika.co.id* (17/4/2018).

Pada era disrupsi ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memang semakin tidak bisa diukur. Karena itu, saat ini pengetahuan tidak akan bisa berdiri sendiri. Semua ilmu saling berkaitan dan menguatkan. "Misalnya, bicara soal ekonomi, berkaitan dengan digital, itu ranahnya teknik. Kita sudah tidak bisa lepas lagi. Nanti misalnya logistik manajemen, *supply chain* manajemen kemudian *smart data*, *smart technology*. Ini semua harus dilakukan pengembangan ilmu pengetahuan," jelas Nasir.

Sementara itu, penyesuaian pendidikan jenjang SD, SMP, sampai

SMA juga perlu diperhatikan. Seorang guru, misalnya, harus kian membaca banyak buku, informasi, jurnal, dan karya tulis ilmiah. Guru tidak boleh sampai minim informasi. Pengembangan diri guru disrupsi harus selalu di-*update*, tak boleh mandek. Itu terjadi karena murid bisa mengakses pengetahuan dari mana saja, salah satunya lewat gawai. Di samping itu, peran guru harus berubah, dari yang semula memberi pengetahuan bertransformasi menjadi mentor, fasilitator, motivator, inspirator, serta pengembang imajinasi dan kreativitas. Teknologi digital dapat membantu guru belajar lebih cepat dan lebih efektif untuk berubah dan berkembang.



Terkait dengan siswa, mereka harus paham bahwa era inovasi disrupsi atau revolusi industri 4.0 membutuhkan kolaborasi, bukan sekadar kompetisi. Contoh kolaborasi dilakukan perusahaan taksi Bluebird yang akhirnya bergabung dengan perusahaan taksi daring. Kalau tidak begitu, dikhawatirkan "hidup segan mati tak mau". Paling tidak dibutuhkan adanya transformasi pola pendidikan yang menekankan tiga aspek, yaitu inovasi, kreativitas, dan kewirausahaan. Tiga kompetensi itu mesti dimiliki siswa generasi milenial

dan seterusnya (generasi Z dan alpha).

Aktivist pendidikan Satria Dharma menekankan pentingnya melek literasi bagi dunia pendidikan, termasuk guru dan murid. Di era ini, masyarakat didorong untuk menguasai literasi baru yang mengandung unsur tambahan dari literasi lama. "Literasi lama mencakup kompetensi calistung, sedangkan literasi baru mencakup literasi internet, literasi digital, literasi media baru, literasi informasi, dan multiliterasi," kata Satria Dharma mengutip *Handbook of New Literacies Research*, Coiro, Knobel, Lankshear, and Leu (2008).

Literasi itu, masih menurut Satria Dharma, terkait dengan kemampuan membaca, menganalisis, dan membuat konklusi berpikir berdasar data dan informasi (*big data*) yang diperoleh. Literasi baru tersebut berkaitan dengan kemampuan memahami berbagai perkembangan teknologi dan cara memanfaatkannya bagi kehidupan. Untuk itu, dibutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) serta kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

Biar begitu, ada celah yang tak bisa dijangkau oleh dunia digital atau teknologi. "Guru" teknologi tak mampu memberikan teladan berupa nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, di tengah bergesernya peran guru dalam inovasi pembelajaran, masih ada tugas lain yang mesti mereka lakukan. Fungsi itu adalah memberikan teladan lewat karakter. Mesin cukup sulit untuk mencontohkan sikap kerja sama, toleransi, tenggang rasa, welas asih, saling memaafkan, tertib antre, dan lain-lain. Watak-watak seperti itu hanya dapat dilakukan, atau lebih tepatnya dicontohkan, oleh manusia, dalam hal ini guru. (ahmadsan)



H. Mulyana, M.Psi.

Ketua LPP SD Muhammadiyah 4
Pucang Surabaya

Bersahabat Dengan Generasi Milenial di Era Disrupsi

Maaa... 'Ayas' berangkat ke sekolah dulu ya? Lho kok tidak memakai seragam sekolah, tidak maaa... hari ini "sabeb" kok, di sekolah juga tidak ada pelajaran, sehingga teman-teman di kelasku jadinya "sans". Jadi Ayas juga tidak membawa buku, kalau bawa bukunya jadi khan menjadi unfaedah. Maaaa.....ayas N2G dulu ya....

Citra, ini uang sakunya, " 39 Ya....Maaaa..." Diberi uang saku Rp. 5.000 kok bilangnya 39?" Mama Cantik, 39 ini dari Bahasa Jepang. Angka '3' dalam Bahasa Jepang adalah 'san', sedangkan angka '9' adalah 'kyu'. Maka jika digabung menjadi 'San kyu', yang kemudian diplesetkan menjadi 'Thank you'. Gitu loo Maaaa...." Wadah....wadah... pusing aku.... melihat perilaku anak-anak milenial sekarang ini. Gak ngerti dia ngomong apa...!

Citra itu termasuk kategori anak *milenial*, ia dilahirkan tahun 1999 sehingga bahasanya sulit dimengerti oleh orang yang usianya lebih tua dari Citra. Orang yang usianya lebih tua dari Citra tergolong generasi X. Generasi milenial seperti Citra, bilang "**saya**" dibalik dan diganti dengan "**ayas**". Bebas diganti dengan "**sabeb**", "**sans**" berarti santai, sedang kata "**unfaedah**" berakna tidak ada manfaatnya dan "**N2G**" adalah singkatan dalam bahasa Inggris, yaitu "**Need to Go**" yang berarti pergi atau berangkat.

Sebagai generasi tua, kita tidak dapat menyalahkan anak-anak kita. Munculnya bahasa Gaul, bahasa Prokem, bahasa Alay akibat dari perkembangan informasi dan teknologi. Sebagai orang tua kita tetap harus selalu mengawasi polah tingkahnya seiring perkembangan teknologi. Beberapa pakar Psikologi sering mengatakan era seperti dikenal sebagai Era '**kids**

now'. Bagi (netizen, penggunaan "**zaman now**" bukanlah sesuatu yang asing. Istilah ini sering dimunculkan dalam berbagai komentar dan aktivitas netizen selama berselancar di media internet. Banyak milenial yang menyematkan kata ini dalam sebuah *caption* atau bahkan dalam kolom komentar. Istilah '**kids zaman now**' biasanya digunakan untuk mengomentari kelakuan anak-anak zaman sekarang atau anak-anak milenial atau generasi milenial .

Generasi Milenial adalah terminologi generasi yang saat ini

zaman
warganet
citizen),
istilah



banyak diperbincangkan oleh banyak kalangan diberbagai bidang. Istilah generasi milenial memang sedang akrab terdengar. Istilah tersebut berasal dari milenials yang diciptakan oleh dua pakar sejarah dan penulis Amerika, William Strauss dan Neil Howe dalam beberapa bukunya. Generasi Milenial atau sering juga disebut Milenials saja, adalah sebuah istilah yang populer menggantikan istilah Generasi Y (GenY). Apa pula Generasi Y ini? Generasi Y adalah generasi yang lahir setelah Generasi X. William Strauss dan Neil Howe menyatakan bahwa, generasi Y atau Milenials ini lahir pada antara tahun 1980-an hingga 2000.

Jika kita cermati, generasi Milenial memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Anak-anak generasi Milenial dilahirkan saat dunia ini sudah tersambung dengan internet, TV sudah berwarna, kemana-mana nak mudanya sudah memegang *handphone*. Bisa dikatakan generasi Y adalah generasi yang tidak bisa lepas dari teknologi. Internet ngadat semenit saja sudah panik, *smartphone* ketinggalan sudah seperti mau pingsan. Jika dibandingkan dengan generasi sebelumnya tentunya sangatlah berbeda. Generasi X atau mereka yang lahir pada tahun 1965 – 1980 cenderung lebih matang dalam pengambilan keputusan akibat dari pola asuh dari generasi sebelumnya dan memiliki hitungan yang matang. Kalau kita perhatikan perilaku sederhana saja seorang ibu



yang dilahirkan pada tahun 1970-an dan anaknya yang lahir tahun 1996-an, saat ia berbelanja ke mall, kalau anaknya memilih baju maka yang dilihat pertama kali adalah model, bahan kainnya dan corak warnanya sedang ibunya lebih dahulu melihat harganya. Keberadaan generasi milenial juga dapat menjadi aset orang tua, bangsa dan negara, untuk itu perkembangan anak-anak milenial tetap harus selalu mendapatkan perhatian yang serius.

Ada beberapa karakter yang cukup baik dari anak-anak generasi milenial. Pertama, **Produktif**. milenials punya mobilitas dan aktivitas yang tinggi. Dukungan teknologi dalam segala hal sangat memudahkan mereka dalam menghasilkan sebuah karya dan mengejar impiannya. Terbukti banyak produk-produk inovatif yang tercipta dari tangan-tangan kreatif milenials. Kedua, **Praktis**. Generasi milenial merupakan generasi yang antiribet, semuanya harus serba cepat dan gampang. Transaksi lebih memilih non-tunai atau *cashless*. Transaksi ini dapat menghemat waktu dan tenaga karena dapat dilakukan di mana saja tanpa repot. Tak sempat keluar untuk makan, tinggal pesan lewat layanan antar. Ketiga, **Multitasking**. Milenials memiliki *multitasking* artinya ia mampu melakukan berbagai pekerjaan dalam satu waktu secara bersamaan. Pada saat tangan kanannya menulis, tangan kirinya pegang HP dan on-line dengan orang yang berada diluar sana. Pada saat bersamaan mata kanannya memeloti tulisan di laptop mata kirinya masih sempat melihat melirik kue yang ada disampingnya. Inilah kehebatan generasi sekarang. Perkembangan teknologi mengharuskan mereka bekerja serba cepat. Semua pekerjaan bisa dikerjakan secara bersamaan dalam waktu yang sama.

Karakter keempat, **Megharagai**

kreativitas. Millenineals cenderung lebih kreatif dan menghargai kreativitas orang lain. Hal ini didasari oleh pemahaman bahwa pendidikan yang tinggi saja dirasa belum mampu untuk membuat Anda bertahan di era serta teknologi ini, namun harus ditambah dengan *soft skill*, dia menyadari tanpa kreativitas yang tinggi dia akan ditinggal oleh perkembangan zaman. Kelima, **Lebih kritis**. Milenials cenderung lebih kritis, walaupun terkadang terkesan "kebablasan". Semakin deras arus informasi, generasi Milenial tidak akan sekedar menelan informasi yang mereka dapat dari guru atau orang tua. Mereka akan mencoba membandingkan informasi yang mereka dapat dengan apa yang



mereka dapat di dunia maya. Lalu *cross check* lagi. Ini akan membentuk pemahaman baru yang bisa jadi berbeda dari apa yang diajarkan di sekolah maupun di rumah.

Walaupun demikian anak-anak milenial itu juga memiliki beberapa kekurangan yang diantaranya (a) ingin semuanya serba instan, serba cepat dan serba mudah (b) terkadang terasa kurang memiliki etika, kurang memiliki unggah-ungguh dan kurang dapat menghormati yang lebih tua (c) kurang baik berkemonikasi secara langsung dengan orang lain bahkan terkesan *nyuekin* orang-orang yang berada di sekitarnya. Beberapa kelemahan diatas tentunya juga harus diantisipasi dan dicari jalan keluarnya. Disisi lain yang juga perlu diantisipasi oleh anak-anak milenial adalah mereka sekarang ini juga hidup di **era**

disruptif.

Clayton M. Christensen dan Joseph Bower di tahun 1995. "*Disruptive Technologies: Catching the Wave*", *Harvard Business Review*(1995) dalam tulisannya menyatakan bahwa generasi mendatang harus mampu "bersanding dengan **era disruptif**" yaitu suatu era dimana kita harus mampu membangun inovatif di era digital ini. Revolusi digital mengubah wajah semua industri di seluruh negara, sehingga generasi millenial juga harus mampu menyongsong hadirnya era disruptif ini dengan lebih baik. Mencermati kebiasaan dan budaya anak-anak milenial yang cenderung serba instan dan tidak mau repot, maka perlu diantisipasi.

Teori Disruptive Innovation

yang dibuat oleh Profesor dari Harvard Business School Clayton M. Christensen pada tahun 1995, mampu merubah paradigma pemikiran orang lain. Teori ini mengatakan bahwa *Disruptive Innovation* adalah sebuah proses dimana sebuah perusahaan dengan sumber daya terbatas bisa mematahkan kedigdayaan usaha petahana (penguasa). Generasi milenial yang memiliki karakter kritis sudah seharusnya mampu menatap perkembangan teknologi lebih cerdas. Lahirnya Uber, Gojek maupun Grab mampu menggeser kedigdayaan taxi yang di era 90-an merajai jalanan. Uber diluncurkan pertama kali di San Fransisco sebuah kota dengan jumlah taxi yang cukup dan konsumen Uber pada umumnya adalah orang yang sudah terbiasa naik taxi.

Bersahabat dengan generasi milenial di era disruptif dapat berarti bahwa kita semua harus mampu selalu bersanding dengan mereka yang masih menyandang predikat sebagai milenial yang memiliki keunikan dan potensi yang harus terus selalu diasah, asuh dan diasih. Sehingga ia akan lahir sebagai generasi yang mampu bersanding di era disruptif ini.



Ainuzza'im Azzaki, M.Pd.

Wakil Kepala SD

Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya

Disrupsi dan Generasi Milenial

Istilah Generasi Milenial sekarang ini sedang ramai dibicarakan masyarakat terutama di media sosial. Generasi ini muncul sebagai bentuk diferensiasi antara generasi zaman dulu yang eksis di tahun 90-an dengan generasi yang sedang eksis zaman sekarang. Dari segi usia generasi milenial adalah mereka yang saat ini berada pada rentang umur 15-30 tahun atau mereka yang lahir di atas tahun 1980-an.

Dalam sebuah tulisan yang berjudul "The Problem of Generation" Sosiolog Karl Mannheim pada tahun 1923 mengenalkan teori tentang generasi. Menurutnya, manusia di duinai ini akan saling memengaruhi dan membentuk karakter yang sama karena melewati masa sosio sejarah yang sama. Manusia pada zaman Perang Dunia II dan manusia pasca Perang Dunia II pasti memiliki karakter yang berbeda, meski saling memengaruhi. Berdasarkan teori tersebut, manusia dibagi menjadi beberapa generasi, yaitu Generasi Era Depresi, Generasi Perang Dunia II, Generasi pasca Perang Dunia II, Generasi *Baby Bommerl*, Generasi *Baby Boomer II*, Generasi X, Generasi Y atau generasi Milenial, dan yang terakhir adalah Generasi Z.

Generasi Y atau generasi milenial adalah kelompok manusia yang lahir di atas tahun 1980-an hingga tahun 1997. Mereka disebut milenial karena satu-satunya generasi yang pernah melewati milenium kedua. Adapun generasi Z adalah manusia yang lahir setelah generasi Y tersebut.

Istilah lain yang sekarang sedang ramai dibicarakan adalah era disruptif. Apa sebenarnya yang dinamakan era disrupsi? Secara umum, era disrupsi diartikan sebagai masa ketika bermunculan banyak sekali inovasi yang tidak terlihat, tidak disadari oleh organisasi mapan sehingga mengganggu jalannya aktivitas tatanan sistem lama atau bahkan menghancurkan sistem lama tersebut.

Prof. Rhenald Kasali dalam bukunya *Disruption* memaparkan bahwa korban-korban *disruptive era* adalah organisasi-organisasi mapan. Mereka yang sudah terbiasa dengan namanya yang tenar, membuat mereka lena dan tidak bergerak gesit/lincah untuk terus berinovasi. Sementara, di luar mereka banyak pesaing yang bergerak gesit dan lincah, untuk mengembangkan inovasi yang tidak terdeteksi oleh organisasi mapan tersebut. Sedikit demi sedikit pesaing menggerogoti pangsa pasar yang ada, karena menciptakan pangsa pasar baru. Tiba-tiba organisasi mapan ini merasa ada yang aneh karena performanya menurun. Beberapa dari mereka terlambat bergerak karena kalah lincah yang menyebabkan organisasi tersebut hancur.

Satu contoh perusahaan vendor ponsel Nokia. Nokia mulai menguasai pasar ponsel mulai 2003 hingga beberapa tahun selanjutnya. Bahkan sampai muncul istilah ponsel sejuta umat. Tapi siapa yang sangka nasib bisa berbalik. Kedigdayaan Nokia ternyata mampu diruntuhkan oleh strategi Google. Raksasa internet itu sengaja membuat android bebas untuk digunakan oleh vendor manapun. Tujuannya agar penggunaan sistem operasi ini bisa menyebar luas. Dengan pertumbuhan ponsel android yang kian tak terbendung, Nokia pun tersudut. Mereka dihadapkan pada dua pilihan antara mempertahankan kekuatannya dengan tetap mengembangkan ekosistem sistem operasi sendiri agar bisa membendung android, atau justru ikut mengadopsi android. dan akhirnya Nokia memilih bertahan pada kekuatannya sendiri, dan berhadapan dengan android.

Pada era disrupsi, laju perkembangan zaman tidak dapat diprediksi. Untuk menghadapi era disrupsi generasi milenial harus memegang beberapa prinsip yaitu *Push Beyond Comfort Zone* (keluar dari zona nyaman), *Works Toward Well Defined, Specific Goals* (bekerja

dengan target atau capaian yang jelas), *Focus Intently on Impactful Activities* (fokus memberikan aktivitas yang bermakna dan berdampak), *Receive and Respond High Quality Impact* (menerima dan memberikan *feedback* berkualitas), *Develop Mental Model of Expertise* (membentuk mental model seorang *expert*).

Selain kelima prinsip tersebut, ada tiga poin utama yang dapat dilakukan untuk dapat menghadapi perubahan serta mampu bertahan di era disrupsi. Generasi yang mampu bertahan, bukan yang terkuat atau terpintar, tetapi yang lebih merespon untuk berubah. Perubahan ini dapat dilakukan oleh tiga faktor, yakni *iteration*, *innovation*, dan *disruption*. *iteration* adalah melakukan hal yang sama tetapi dilakukan dengan maksimal sehingga menghasilkan hasil yang baik. *Innovation* yaitu melakukan perubahan serta menemukan hal yang baru. Selanjutnya, generasi milenial harus mampu mendisrupsi diri sendiri dengan perkembangan saat ini, sehingga mampu melakukan perubahan. Jika tidak, maka kesempatan ini akan diambil oleh orang lain. Ketiga hal tersebut, harus dilakukan secara berimbang dengan sikap responsif dan adaptif dalam menghadapi perubahan.

Tidak kalah penting adalah generasi milenial harus memiliki kesiapan yang matang. Kesiapan yang paling utama adalah dengan memiliki pengetahuan yang mampu menuntun kita untuk melakukan perubahan dan berinovasi. Diimbangi dengan kejelasan tujuan, tangkas dan cepat. Selain itu, juga harus memiliki *self control* seperti tidak malas, disiplin, berprestasi, saling menghormati, serta mampu memimpin diri sendiri.





Harta, Waktu, dan Ilmu

Alkisah pada zaman dahulu, terdapat seorang pria miskin di sebuah desa pinggir sungai. Ia berjuang mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan istri dan anak-anaknya. Suatu ketika ia pergi memancing di sungai dekat rumahnya. Beberapa jam ia habiskan waktunya demi mendapatkan ikan yang dapat dimakan bersama keluarganya. Setelah dirasa cukup, ia pun pulang membawa hasil pancingan.

Seperti yang biasa dilakukan, istrinya membersihkan ikan-ikan tersebut sebelum memasaknya. Betapa terkejutnya ia saat menemukan sebutir permata indah dalam badan ikan. Segera ia tunjukkan pada suami agar dijual dan dapat memenuhi kebutuhan keluarganya.

Si pria bergegas pergi ke pedagang permata agar dapat ditukar dengan uang. Namun pedagang tersebut menolak seraya berkata, "Maaf, saya tidak bisa membelinya, karena permata ini sangat berharga dan jarang dimiliki disebabkan kemewahannya". Si pedagang menyuruhnya menemui saudagar kaya untuk menjualnya, namun ia mendapatkan jawaban yang sama.

Si saudagar menyarankannya untuk menemui raja. Karena rajalah yang terkaya di negeri itu. Sesampai di hadapan Baginda Raja dan memohon agar permata berharga itu dibelinya. Setelah percakapan yang panjang Baginda Raja sanggup

membelinya dengan harga yang tak ternilai.

Raja menyuruh si pria masuk ke dalam sebuah gudang besar. Di dalamnya terdapat harta melimpah, singgasana empuk dan hidangan istimewa. Raja mempersilahkan pria untuk mengambil apapun yang diinginkan dengan syarat hanya dalam waktu 6 jam. Setelah menyetujui syarat dari raja, ia memilih untuk menikmati hidangan lezat di hadapannya. Ia makan dengan lahap sampai merasa sangat kenyang. Setelah merasa kenyang saatnya bersantai di atas singgasana empuk yang pinggirannya terbuat dari emas. Pria pun tertidur pulas.

Di tengah kepulasan tidurnya, Raja membangunkan pria seraya berkata, "Waktumu telah habis." Pria pun terbangun dengan penuh penyesalan. Ia diminta Raja untuk meninggalkan gudang. Kemudian pulang ke rumah dengan tangan hampa.

Ibrah dari kisah di atas mengingatkan kita dari kelengahan. Makanan dan singgasana dianalogikan dengan **HARTA** dunia yang dapat

melengahkan. Kesempatan 6 jam yang diberi raja adalah **WAKTU** panjang yang diberikan Allah Swt, sedangkan manusia merasa seakan-akan masih ada hari esok. Kebanyakan dari kita mempergunakan kesempatan dari Allah untuk kepentingan dunia dan melalaikan permata indah yang dianalogikan dengan **ILMU**. Padahal ilmu lebih berharga dari apapun yang ada di dunia.

Sobat Arba'a yang budiman, mari bersama-sama menggunakan kesempatan yang Allah Swt. berikan untuk mencari ilmu. Karena Allah Swt akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu, loh! (Erfin)





Djuanda Kartawidjaja

Tokoh Muhammadiyah Pejuang Kedaulatan Maritim

Beliau merupakan Perdana Menteri Indonesia yang ke-10 sekaligus perdana menteri yang terakhir. Setelah itu, ia menjabat sebagai Menteri Keuangan dalam Kabinet Kerja I era Presiden Soekarno.

Sumbangsih terbesar yang pernah beliau berikan untuk Indonesia ialah adanya Deklarasi Djuanda pada tanggal 13 Desember 1957. Deklarasi ini menyatakan bahwa laut Indonesia adalah termasuk laut sekitar, di antara dan di dalam kepulauan Indonesia menjadi satu kesatuan wilayah NKRI atau lebih dikenal dengan negara kepulauan. Hal ini tercantum dalam konvensi hukum laut United Nations Convention on Law of the Sea (UNCLOS).

Karena jasanya dalam memperjuangkan pembangunan lapangan terbang sehingga dapat terlaksana, namanya diabadikan sebagai nama lapangan terbang di Surabaya yaitu Bandara Djuanda. Tak hanya itu saja, namanya juga dijadikan nama hutan raya di Bandung yaitu Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

Djuanda merupakan anak pasangan Raden Kartawidjaja dan Nyi Monat. Djuanda menghabiskan masa-masa sekolah dasarnya di Hogere Burger School (HIS). Kemudian beliau pindah ke sekolah untuk anak-anak Eropa, Eropa, Europesche

Lagere School (ELS). Setelah itu, melanjutkan ke Technische Hoogeschool te Bandoeng (THS) yang sekarang dikenal dengan nama ITB. Saat itu, beliau mengambil jurusan teknik sipil. Saat menjadi mahasiswa, aktif dalam organisasi non-politik seperti Paguyuban Pasundan dan Muhammadiyah. Beliau pernah menjadi pimpinan sekolah Muhammadiyah. Kemudian, bekerja sebagai pegawai di Departemen Pekerjaan Umum provinsi Jawa Barat.

Djuanda merupakan seorang abdi negara serta abdi masyarakat.



Beliau merupakan sosok pegawai negeri yang patut diteladani. Setelah lulus dari TH Bandung, lebih memilih menjadi guru di SMA Muhammadiyah yang gajinya hanya seadanya. Padahal, di waktu yang sama, ditawarkan untuk menjadi asisten dosen di TH Bandung yang gajinya tentu lebih besar. Setelah empat tahun mengabdikan di SMA Muhammadiyah, beliau mengabdikan ke dinas pemerintahan di Jawatan Irigasi Jawa Barat.

Setelah Proklamasi, tepatnya tanggal 28 September 1945, beliau memimpin para pemuda untuk mengambil alih Jawatan Kereta Api dari Jepang. Setelah kejadian tersebut, beliau diangkat oleh pemerintah RI sebagai Jawatan Kereta Api untuk wilayah Jawa Madura. Beliau juga sempat beberapa kali menjabat sebagai menteri, seperti Menteri Perhubungan dan Menteri Pengairan, Kemakmuran Keuangan dan Pertahanan. Beliau juga sempat menjadi anggota dalam Perundingan KMB sebagai Ketua Panitia Ekonomi dan Keuangan Delegasi Indonesia. Dalam perundingan ini, Belanda mengakui kedaulatan Indonesia.

Djuanda merupakan seorang pemimpin yang luwes, bisa bergabung dengan semua golongan baik itu presiden, menteri ataupun masyarakat biasa. Pada 7 November 1963, Djuanda wafat karena terkena serangan jantung. Berdasarkan Keputusan Presiden RI No.224/1963, Ir. Djuanda diangkat menjadi Pahlawan Nasional.

Pada tanggal 19 Desember 2016, atas jasa jasanya, Pemerintah Republik Indonesia, mengabadikan Djuanda di pecahan uang kertas rupiah baru NKRI, pecahan Rp50.000. (Aji/berbagai sumber)



Aliyatuz Zakiyah Darmawati, S.Si "Perempuan Kini Harus Maju, Berkembang dan Bermanfaat"

Menjadi wanita karir hingga menjabat wakil kepala sekolah, namun tetap menunaikan amanah fitrohnya seorang istri dan ibu. Sebenarnya apa resep



hidup bahagia Anda?

Menjadi wanita karir (guru) adalah pilihan. Setelah menikah dan punya anak, tentu saja peran saya bertambah. Sebagai guru, istri, dan orang tua. Untuk itu saya harus kuat dan bisa membagi waktu dengan baik supaya ketiganya bisa berjalan beriringan. Kuncinya adalah "ikhlas". Pekerjaan guru sangat mulia, urusannya tidak hanya cukup di dunia tetapi juga di akhirat. Semua harus kita pertanggungjawabkan kepada Sang Maha Pencipta. Maka jika kita bekerja dengan baik, ikhlas, insyaAllah akan diberikan kemudahan oleh Allah dalam segala hal. Saya ingat pesan ustadz DR. HM. Sholihin, S.Ag, M.PSDM begini: "Guru itu ngeramut (merawat) anaknya orang, insyaAllah jika kita ikhlas maka anak-anak kita akan diramut oleh Allah." Dawuh inilah yang menjadi pegangan saya.

Kalau ngomong capek, tentu saja capek, apalagi kita menjadi guru di sekolah swasta yang mana semua guru dan karyawan

adalah "marketing" bertanggungjawab agar sekolah ini tetap maju dan terus berkembang. Sebelum mendapatkan tugas tambahan, saya masih bisa pulang lebih sore untuk bisa mempunyai waktu lebih untuk anak-anak. Tetapi setelah mendapat tugas tambahan, saat itu sekitar 3,5 tahun yang lalu, saat saya diberi tugas sebagai Kaur Sarpras yang sering kali mengharuskan pulang malam. Maka saya harus mempunyai energi dan pikiran ekstra untuk membagi peran dengan baik. Pulang dari sekolah masih harus mampir ke pasar untuk berbelanja, menyiapkan makanan untuk besoknya, mendampingi anak-anak, dan tentunya melaksanakan tugas sebagai seorang istri. Tetapi saya melaksanakan semua dengan ikhlas, dengan senang hati, sehingga tidak terasa capeknya. Dukungan suami yang luar biasa membuat saya selalu bersyukur. Pengertian dan dukungan suami ini juga sangat penting bagi saya, kita berbagi tugas saat saya tidak punya cukup waktu untuk tugas di rumah. Suami juga selalu memberikan izin jika saya ada tugas dari sekolah, yang kadang harus meninggalkan suami dan anak-anak untuk beberapa hari. InsyaAllah selalu ada jalan indah jika kita ikhlas melaksanakannya.

Bagaimana Anda memaknai hidup bermanfaat dengan jabatan Anda saat ini?

Saya tidak pernah berambisi untuk jabatan apapun. Tetapi ini adalah amanah yang harus saya tunaikan dengan



baiknya. Amanah nantinya akan dipertanggungjawabkan kepada Allah SWT. Kita sebagai umat muslim harus mempunyai manfaat lebih untuk orang banyak. Sebagai Wakasek, tentu harus mendukung penuh program-program kepala sekolah. Bersinergi mengembangkan sekolah agar terus bersinar dan berkembang. Meskipun sebagai seorang guru dengan tugas tambahan ini, kuantitas untuk bertemu dan berinteraksi dengan siswa makin berkurang dari sebelumnya. Tetapi kebermanfaatannya sekarang tidak hanya untuk siswa tetapi juga lebih pada hal-hal lain yang mendukung kemajuan sekolah. Semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan kepada saya.

Pernahkan Anda mengalami masa tersulit dalam karir dan dlm keluarga? Dan bagaimana Anda menyelesaikannya?

Masa sulit dalam karir, hem! Iya, saat pertama kali diberi tugas tambahan sebagai kaur sarpras, yang mungkin orang melihat kebanyakan tugas itu cocok untuk laki-laki. Bagaimana tidak, selama ini urusan listrik dan tetek bengeknya selalu diurus suami, pompa air mati panggil suami, elpiji habis, panggil suami. Sebagai Kaur Sarpras harus selalu siap. Listrik padam harus laporan PLN

sendiri, air mampet, lari ke kantor PDAM, belum lagi pagi-pagi banyak SMS pengaduan yang masuk dari guru dan karyawan sekolah tentang hendel pintu lepas, AC panas, mic kelas trouble, Kran air jebol, dll. Saya harus sigap dan cepat untuk segera mendelegasikan tugas tersebut kepada rekanan yang menangani masalah tersebut. Apalagi saat itu posisi saya sebagai wali kelas 6 yang tentunya harus ekstra strong yang dituntut untuk meluluskan anak-anak dengan nilai yang bagus. Tetapi alhamdulillah semua dilalui dengan senang hati, dengan ikhlas, dan sekali lagi dukungan suami yang luar biasa. Dan juga seorang sekretaris sarpras, kala itu, yang selalu siap membantu tugas-tugas saya. Orang-orang baik di sekitar saya inilah yang menguatkan saya hingga tugas sebagai guru, wali kelas 6, dan Kaur Sarpras bisa saya laksanakan dengan baik.

Ada pula masa sulit dalam keluarga. Saat ada tugas dari sekolah yang harus meninggalkan rumah beberapa hari, saat bersamaan anak-anak waktunya ujian dan saat anak lainnya sakit. Alhamdulillah sekali lagi dukungan suami saya yang luar biasa, hingga bisa berbagi tugas, dan memantau tugas anak belajar di rumah dengan memanfaatkan teknologi masa kini, melalui VC dan WA. Kuncinya ikhlas, sabar, insyaAllah selalu ada jalan keluar.

Bagaimana seharusnya menjadi perempuan masa kini menurut Anda?

Menurut filosofi lama, perempuan itu hanya mempunyai tugas macak (berdandan) untuk suami, manak (melahirkan anak), dan masak (memasak untuk keluarga). Tetapi perempuan masa kini juga harus berkembang, harus maju dan mempunyai manfaat lebih untuk orang banyak. Perempuan tidak boleh kalah dengan laki-laki, perempuan juga mempunyai kesempatan untuk mengembangkan diri dan maju. Jadi keduanya harus berjalan seimbang. Sukses di rumah sebagai istri dan ibu, sukses di tempat kerja dan di masyarakat.

Anda ini panutan emansipasi wanita di era sekarang. Bagaimana komentar Anda?

Perempuan harus maju, terus mengembangkan diri, dan bermanfaat untuk orang banyak. Tentunya kita juga tidak boleh begitu saja mengabaikan fitroh sebagai istri dan ibu. Keduanya harus berjalan beriringan. Sekali lagi kuncinya ikhlas dan dikerjakan dengan bahagia, insyaAllah selalu ada jalan keluar menyelesaikan masalah apapun. (mul)



BIODATA

Nama Lengkap : Aliyatuz Zakiyah Darmawati, S.Si
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 25 Desember 1975
Hobi : Nyoba resep masakan, traveling
Pendidikan Terakhir : S1 Kimia Unair
Suami : Misbahul Mundzir, S.Ag.
Anak : Almas Muthia Mumtaz Farah Madjna Azkiyah, dan Asyraf Ahmad Zidane



Ika Diana Arisanti, S.Si. Terkesan dengan Pelayanan Sekolah

Hidup menjadi nyaman jika memegang amanah dengan sepenuh hati. Begitulah prinsip Ika Diana Arisanti. Ibu muslimah modern ini patut diteladani. Sebab ia berpengalaman dan berwawasan luas dalam pendidikan pengasuhan anak.

Karirnya dimulai sebagai guru, kemudian menjadi kepala sekolah di SD inklusi di Surabaya pada 2001-2014. Namun saat putri Rameyza Camelya Putri Mahayu (6-D) dan putranya Ramada Chrisna Putra Mahesa (5-G) mulai masuk sekolah dasar, Ika menanggalkan karirnya itu. Alasannya agar lebih fokus mendidik anak.

Kini pemilik hobi membaca yang menjabat Sekretaris Ikatan Walimurid (IKWAM) SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya periode 2018-2021 itu terus berikhtiyar mendidik anak-anaknya dengan sepenuh hati. Tujuannya agar kepedulian orangtua dirasa penuh oleh anak-anak. Menurutnya ketika anak-anak berada di masa golden age (0-12 tahun), anak harus mendapatkan pendidikan terbaik dari orangtuanya. Yaitu pendidikan yang ramah dan mengayomi.

Terlebih, memang sang suami Erwanto Eko Putro mempercayakan sepenuhnya pengasuhan hanya kepadanya. Sehingga saat anak-anaknya mulai sekolah dasar, ia langsung melepas karirnya. Kendati begitu, dia tetap menjalankan fungsi pendidikannya di lingkup kecil keluarganya.

"Hati saya tetap (jiwa) guru, Pak. Saya nggak bisa jauh dari anak-anak. Makanya saya putuskan berhenti dari sekolah (karirnya) demi anak-anak," kisah Ika mengawali perbincangan dengan Arba'a Magazine di kantor Ikwam, Selasa (12/02/2019).

Ika merasa bangga dan bahagia. Mendidik anak "seorang diri" di Surabaya adalah ladang pahala baginya. Namun bukan berarti peran suaminya tidak ada. Justru peran

suaminya yang tetap utama.

"Peran suami nomor satu untuk membentuk jiwa anak. Ibu hanya melengkapi. Kalau sudah soal yang prinsip bapak yang turun tangan. Contoh, kepatuhan. Anak-anak akan mencontoh Bapak," ujar perempuan kelahiran Bondowoso, 12 Pebruari 1976 itu. Untuk diketahui, karir suami Ika menuntut banyak menghabiskan waktu di luar kota bahkan luar negeri. Sehingga durasi perjumpaan dengan keluarga agak jarang.

Namun, Ika yang kini didapuk sebagai Ketua Panitia Akhir Tahun Kelas 6 tahun pelajaran 2018/2019 mengaku tertantang menjalani peran ibu hebat dalam keluarga.

"Kalo menurut saya jadi ibu harus mengerti karakter anak, potensi anak, karena potensi anak digalinya waktu kecil sehingga selanjutnya orangtua bisa mengarahkan. Kita harus paham, anak bukan minatur orang dewasa, tapi anak adalah jiwa yang sehat untuk tumbuh menjadi dirinya sendiri dengan kepribadiannya yang kuat," jelas Ika.

Dengan kesadaran itu, Ika mengakui memang punya ambisi untuk membentuk anak sedemikian rupa, tapi dia ujungnya juga harus melihat kemampuan putra-putrinya.

Dia bersyukur menyekolahkan putra putrinya di SD Muhamamdiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat). Menurutnya karena sejak awal dia dan suami ingin meletakkan dasar agama untuk anak-anak. Beruntung karena di Mudipat porsi pelajaran agama lebih banyak dan sekolah dengan piawai menyeimbangkan pelajaran



BIODATA

Nama : Ika Diana Arisanti, S.Si.
TTL : Bondowoso, 12 Pebruari 1976
Aktivitas : Mentor Pendidikan Anak dan Aktivistis Sosial
Hobi : Membaca
Keluarga : Suami : Erwanto Eko Putro, M.Mar. Eng.
Anak : Rameyza Camelya Putri Mahayu
Ramada Chrisna Putra Mahesa (5-G)

dengan kegiatan yang kreatif dan memanusaiakan anak.

"Sekarang efeknya sangat terasa karena sekolah meletakkan agama yang porsi banyak. Apalagi sekolah ini sangat welcome, kami dilayani dengan baik, keuntungannya karena dekat dengan sekolah (pengurus IKWAM). Maka kami juga dapat ilmu, dapat belajar bagaimana mendidik anak secara islami yang benar," terang Ika.

Baginya orangtua tidak akan pernah selesai mengurus anak. Dia bahkan mengatakan mengurus anak hingga akhir hayat anak. Bukan terus mengawal, tapi tetap menyertai. Bila menikah ya itu anak harus bertarung sendiri dalam hidupnya. Namun peran orangtua tetap harus ada. Mendoakan anak akhir hayat tetap mendoakan sukses.

"Sukses menurut saya bukan soal materi. Karena kaya harta benda itu relative. Anak yang sukses menurut saya, pertama sukses secara agama: shalatnya, akhlaqnya, amalnya; kedua, anak berilmu, dan ketiga anak bermanfaat hidupnya," pungkas Ika. (mul)



Erfin Walidah, S.Ag
Guru AIK
SD Muhammadiyah 4
Pucang Surabaya



George Theodore

Panglima Musuh yang Masuk Islam Di Tengah Perang Yarmuk

Pada akhir masa kekhalifahan Umar bin Khattab, tahun 636 M, Khalid bin Walid mendapat perintah untuk menjadi panglima dalam penaklukan Palestina, Suriah, dan Mesopotamia. Pertempuran di lembah sungai Yarmuk ini merupakan salah satu kemenangan Khalid yang paling gemilang.

Di balik peperangan sengit tersebut, sejarah mencatat sebuah peristiwa syahidnya panglima Romawi, George Theodore, yang dalam literatur Arab disebut Jarjah. Di tengah istirahat perang, Jarjah ingin bertemu Khalid bin Walid dan menanyakan beberapa pertanyaan yang menggelayuti pikirannya sejak lama.

“Wahai Khalid, jawablah pertanyaanku dengan jujur. Apakah Allah Swt menurunkan pedangnya kepadamu sehingga kau memenangkan peperangan dan dijuluki sebagai pedang Allah Swt?”

“Tidak demikian, Nabi kami menyeru untuk menyembah Allah Yang Esa. Kemudian Allah Swt menerangi hati kami, memberi kami petunjuk, lalu kami mengikutnya. Kemudian Nabi berkata kepadaku. ‘Engkau adalah pedang dari pedang-pedang Allah Swt yang engkau hunuskan kepada orang-orang musyrik dan munafik.’”

“Engkau menyeru mereka kepada apa, wahai, Khalid?”

Menegak badan Khalid. “Untuk mengucapkan kalimat ‘Tiada Tuhan selain Allah serta Muhammad adalah utusan Allah’ dan untuk mengakui apa yang Beliau bawa dari sisi Allah.”

“Jika mereka tidak menerima?”

“Mereka harus membayar pajak dan kami akan lindungi mereka.”

“Jika mereka tidak mau?”

“Kami akan memerangi mereka.”

Jarjah diam beberapa saat dan bertanya kembali.

“Bagaimana kedudukan orang yang masuk ke dalam agama kalian?”

“Kedudukan mereka sama dengan kami.”

“Lalu apakah orang yang baru masuk Islam itu memiliki kedudukan yang sama seperti kalian?”

Khalid mengangguk. “Ya, bahkan lebih utama.”

“Bagaimana mungkin mereka menyamai kalian?”

Pada hal kalian lebih dulu dari pada mereka!”

“Beliau memberitahukan Alquran pada kami dan menunjukkan tanda-tanda kenabiannya. Pantas bagi orang yang melihat mempercayainya dan masuk Islam. Sedangkan kalian tidak melihat yang kami lihat tentang kebenaran kenabiannya. Jadi, siapa yang masuk ke dalam agama kami dengan sungguh-sungguh dan niat yang baik, mereka lebih utama dari pada kami.”

Jarjah tertegun dengan ketegasan jawaban Khalid. Kemudian ia mengutarakan keinginannya untuk masuk Islam. Khalid mengajaknya menuju perkemahan umat Islam dan mengajarkannya berwudhu. Lalu mengajaknya shalat dua rakaat.

Setelah istirahat, perang pun berlanjut dan Jarjah berada di barisan umat Islam yang tidak mengharapkan apapun kecuali ridha Allah Swt. Di tengah peperangan itu pula Jarjah terluka parah, kemudian meninggal dalam keadaan syahid. (Erfin, sumber: Tasaro GK, Muhhamad: vol 2)



Joram Van Klaveren

Politisi Anti-Islam yang Jadi Muallaf

Saat ini umat Islam di seluruh dunia sedang berduka. Pasalnya, pada Jumat 15 Maret 2019, sebanyak 50 muslim menjadi korban penembakan oleh orang bersenjata di masjid Christchurch New Zealand. Umat Islam ditembak dengan membabi buta di dalam masjid saat hendak menunggu waktu sholat Jumat.

Islam adalah agama langit yang dibawa oleh Muhammad Rasulullah Saw. Sebagai agama rahmatan lil alamin, Islam mengajarkan kepada pemeluknya agar selalu berbuat baik kepada siapapun. Islam adalah agama yang sempurna dan diridhoi Allah Swt. Oleh karena itu jika ada manusia yang mencari kesalahan atau kekurangan ajaran Islam tentu tidak akan ditemukan. Bahkan justru sebaliknya, yang banyak terjadi diantara orang-orang yang mencari kesalahan ajaran Islam mereka malah menjadi muallaf karena mengetahui bahwa ajaran Islam adalah ajaran yang sempurna dan tanpa celah.

Salah satunya adalah Joram van Klaveren. Ia adalah politisi Belanda yang selama tujuh tahun menyuarakan penentangannya atas Islam. Sempat bergabung dengan Partij voor de Vrijheid/PVV (Partai Kebebasan) yang dipimpin oleh anggota Parlemen Belanda, Geert Wilders yang juga dikenal sebagai penentang Islam garis keras. Nama Wilders di Negeri Kincir Angin identik dengan kebencian terhadap Islam. Pada 2008, Wilders membuat film "Fitna" yang memuat kisah bohong soal Islam, memicu protes di seluruh dunia. Klaveren sendiri telah tujuh tahun bergabung di PVV, bersama dengan Wilders mendengungkan sikap anti-Islam. Setelah empat tahun dari 2010 hingga 2014 bergabung dengan PVV, Joram mendirikan partainya sendiri tetapi gagal memenangkan kursi parlemen dalam pemilihan nasional 2017 dan memutuskan keluar dari dunia politik.

Walaupun sudah keluar dari dunia politik tapi kebencian terhadap Islam ketika itu masih memenuhi dadanya.

Pria lulusan Studi Agama di Vrije Universiteit, Amsterdam, ini mengatakan perjalanannya masuk Islam dimulai pada 2017 ketika dia tidak lagi terpilih anggota dewan. Ketika itu, Klaveren punya banyak waktu lowong selain menjadi peneliti di Adam Smith Institute atau mengajar sebagai dosen. Akhirnya, dia berniat menulis buku tentang Anti-Islam.

Buku yang akan dibuat ini bukan buku biasa tetapi buku yang isinya benar-benar menyudutkan dan menunjukkan bahwa semua kesengsaraan yang terjadi disebabkan oleh Islam. Misalnya kekerasan terhadap perempuan, terorisme, dan homofobia. Ia berharap dengan terbitnya buku tersebut akan membuat umat Islam semakin terpuruk. Joram juga tak berhenti mengatakan Islam adalah agama yang berideologi teror, identik dengan kematian dan kehancuran. Ia juga pernah mengatakan "Islam adalah pendusta", "Muhammad adalah penjahat", dan "Al-Quran adalah racun."

Namun setelah risetnya sudah setengah jalan, yang ditemukannya justru sebaliknya. Ia justru menjadi muallaf dan mendalami agama itu. Hasil pencariannya justru menunjukkan bahwa hal negatif yang ia tuduhkan tentang Islam selama ini tidak benar. Dia menemukan bahwa Islam cinta damai, jauh dari yang selama ini dikampanyekannya. Buku yang seharusnya soal keburukan Islam, malah jadi buku perjalanan hidupnya menemukan Islam, berjudul: *Afvallige. Van christendom naar islam in tijden van secularisatie en terreur* (Pantangan: Dari Kristen menuju Islam di tengah sekularisasi dan teror).

Mengutip wawancara Klaveren dengan media Belanda NRC, Senin (4/1), pria plontos berusia 39 tahun ini ternyata telah masuk Islam 26 Oktober 2018 dibimbing oleh imam Muhamed Aarab. Joram mengatakan momen saat dia menemukan bahwa Islam bukan

seperti yang dia kira adalah momen yang tidak membahagiakannya. Melalui bukunya, dia berharap bisa menebus kesalahannya itu. "Beberapa tahun sebelumnya saya melakukan penolakan yang besar terhadap Islam, dan itu tidak menyenangkan. Tapi sebagai pencari Tuhan, saya selalu resah, dan keresahan itu sekarang perlahan menghilang," kata Joram.

Joram juga menggambarkan apa yang ia rasakan usai mengucapkan dua kalimat syahadat, "Saya merasakan kebahagiaan dan kedamaian," ujarnya. Setelah masuk Islam, sang istri tidak mempermasalahkannya pilihannya karena saat Joram bergabung dengan PVV, istrinya juga tidak terlalu mendukungnya. Sedangkan keluarganya yang lain memberikan reaksi beragam dari positif ke acuh tak acuh, termasuk sang ibu yang belum menerima keputusannya. "Ibu saya tidak terlalu senang dengan itu. Saya mengerti itu. Perputaran seperti itu bukan apa-apa," katanya.

Joram mengatakan tidak akan mengubah namanya jadi lebih Islami. Namun perlahan-lahan dia mulai menjalani kehidupan sebagai seorang Muslim. Dia mulai belajar shalat, menghindari alkohol, dan makanan haram lainnya. "Saya hanya tahu dua surat, Al-Fatiha dan Al-Ikhlâs, yang paling pendek. Saya membeli buku kecil berjudul 'Saya Belajar Quran', buku ini sebenarnya untuk anak kecil hingga 10 tahun, buku berwarna pink," kata dia.

(Whd/berbagai sumber)





Abu Hamid Muhammad Al-Ghazali

Anak Tukang Tenun yang Menjadi Ulama Besar

Nama lengkapnya adalah Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al Ghazali Ath-Thusi asy-Syafi'i. Ia lahir di Thus pada tahun 1058 M/450 H dan meninggal di kota yang sama pada 1111 M/505 H. Ia adalah seorang ulama, ahli fikir/filsuf dan teolog muslim Persia yang terkemuka. Ia banyak menyumbangkan pemikiran untuk kemajuan umat manusia. Ia sangat dihormati di dua kerajaan Islam, yaitu Saljuk dan Abbasiyah, yang merupakan pusat kebesaran Islam saat itu.

Ayahandanya adalah hanya seorang tukang tenun yang miskin. Seorang fakir yang shalih. Tidak pernah makan kecuali dari hasil pekerjaannya dari kerajinan membuat pakaian kulit sendiri. Ia juga rajin mengunjung ahli fikih dan mendengarkan ceramah mereka, serta memberikan sumbangan semampunya. Apabila mendengar perkataan mereka (ahli fikih), ia menangis dan berdoa memohon agar diberi anak yang pandai. Apabila hadir di majelis ceramah nasihat, ia menangis dan memohon kepada Allah untuk diberikan anak yang ahli dalam ceramah nasihat.

Ia juga seorang yang tidak bisa menulis (menulis arab), maka ia tidak ingin kedua anaknya seperti dirinya. Ia mempunyai cita-cita yang tinggi, yaitu ingin anaknya menjadi orang alim dan shalih. Maka ia selalu mendorong dan menasehati anak-anaknya agar giat untuk menuntut ilmu.

Allah pun mengabulkan doanya. Ia dikaruniai dua orang putra, yaitu Abu Hamid al Ghazali, yang sangat masyhur pada zamanya sebagai

seorang ahli fikih. Sedangkan saudaranya, Ahmad, terkenal sebagai penceramah yang ulung, ahli dalam memberi nasehat dan seorang ahli fatwa.

Kemahiran dan kemampuan al Ghazali dalam menguasai ilmu pengetahuan dan agama bukan datang begitu saja. Ia memulai belajar di kala masih kecil. Mempelajari fikih dari Syaikh Ahmad bin Muhammad Ar Radzakani di kota Thus. Kemudian berangkat ke Jurjan untuk mengambil ilmu dari Imam Abu Nashr Al Isma'ili dan menulis buku *At Ta'liqat*.

Selanjutnya, ia pergi ke kota Naisabur dan berguru kepada Imam Haramain Al Juwaini dengan penuh kesungguhan. Sehingga berhasil menguasai dengan sangat baik fikih mazhab Syafi'i dan fikih khilaf, ilmu perdebatan, ushul, manthiq, hikmah dan filsafat. Ia pun memahami perkataan para ahli ilmu tersebut dan membantah orang yang menyelisihinya.

Setelah Imam Haramain meninggal, berangkatlah ia ke perkemahan Wazir Nidzamul Malik, tempat berkumpulnya para ahli ilmu. Ia menantang debat para ulama dan mengalahkan mereka. Sejak saat itulah para ulama mengakuinya dalam berbagai forum diskusi, karena kedalaman pemikiran dan ucapannya.

Kemudian Nidzamul Malik mengangkatnya menjadi pengajar di madrasah di Baghdad dan ia pun pindah ke sana. Maka pada tahun 484 H ia berangkat ke Baghdad dan mengajar di Madrasah An Nidzamiyah dalam usia tiga puluhan tahun. Disinilah ia berkembang dan menjadi terkenal dan mencapai kedudukan



Muhimmatul Azizah, S.Pd.I
Guru AIK SD Muhammadiyah 4
Pucang Surabaya

yang sangat tinggi.

Namun pada tahun 488 H, ia meninggalkan Baghdad menuju Mekkah untuk menunaikan haji. Setelah itu pergi ke Damaskus, Palestina, Mesir dan menetap di sana untuk beberapa saat. Dalam pengembaraannya tersebut, ia berjumpa dengan beberapa ulama untuk mendalami ilmu pengetahuannya.

Selanjutnya, ia meneruskan perjalanannya ke Khurasan. Ia mengajar beberapa saat di Universitas Nidzamiyah di Naisabur. Setelah beberapa tahun, ia kembali ke tanah kelahirannya, Thus. Di sana ia mendirikan satu madrasah di samping rumahnya dan asrama untuk orang-orang sufi. Ia habiskan sisa waktunya dengan mengkhatamkan Al Qur'an, berkumpul dengan ahli ibadah, mengajar murid-muridnya, melakukan shalat dan puasa serta ibadah lainnya sampai meninggal dunia.

Imam al Ghazali meninggalkan beberapa karya monumental yang sangat berpengaruh hingga saat ini. Antara lain al Wasith, al Basith, dan al Wajiz, ketiganya merupakan buku fikih. Kitab-kitab yang populer lainnya adalah Ihya' Ulumuddin, al Mustashfa, Tahafutul Falasifah, Maqasidul Falasifah, Tanzihul Quran 'Anil Matha'in, Jawahirul Quran dan masih banyak lagi. (azizah/berbagai sumber)



Bangun Pagi..., Siapa Takut?

Dian Setia P., M.Psi

Psikolog SD Muhammadiyah 4
Pucang Surabaya

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh. Aktivitas dipagi hari selalu padat, membangunkan anak, menyiapkan sarapan, belum lagi bantu adeknya untuk berangkat sekolah. Namun itu akan menjadi lama karena anak yang pertama susah untuk dibangunkan. Saya sampai bingung mau diapakan lagi supaya bisa bangun pagi sendiri. Mohon masukan dan saran, langkah apa yang saya harus lakukan. Terima kasih atas perhatian dan jawabannya, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh. Aktivitas yang disampaikan ibu merupakan aktivitas yang memang dialami oleh beberapa orang, namun yang perlu diperhatikan adalah mulainya seorang individu atau lebih khususnya seorang anak bukan di pagi hari namun di malam hari. Pengondisian di malam hari, usahakan anak tidak berkonflik dengan adek, kakak, orang tua atau orang yang ada disekitarnya. Namun kalau kondisi tersebut tidak bisa dihindari maka konflik harus terselesaikan sebelum tidur. Hal ini dikarenakan, suasana hati menjelang tidur akan terbawa saat bangun tidur. Bila suasana hatinya senang maka saat bangun tidur akan senang, begitupula sebaliknya. Langkah selanjutnya yang bisa dilakukan agar anak bisa bangun pagi adalah :

1. Tidur tepat waktu

Orang tua menentukan jam tidur malam dengan anak, setelah kesepakatan telah dicapai maka itu harus dilakukan secara konsisten. Hal ini dimaksudkan agar waktu istirahat anak cukup, sehingga ketika bangun di pagi hari badan anak akan terasa segar.

2. Jam weker/beker/ alarm

Memfasilitasi anak dengan menyediakan jam weker/beker/ alarm di kamar tidurnya. Saat malam hari, orang tua dan anak memasang jarum jam pukul 04.30 agar di pagi hari

bisa bangun sendiri karena bunyi yang dikeluarkan dari alat tersebut.

3. Orang tua menjadi contoh

Seorang anak akan dengan mudah melaksanakan kesepakatan yang telah dicapai jika diperkuat dengan contoh orang yang ada di sekitar, terutama orang tua. Orang tua ketika bisa bangun pagi sebelum anak akan menambah keyakinan bahwa nantinya anak akan bisa melakukan hal yang serupa karena ada figur yang dicontoh.

4. Alarm diri sendiri

Cara lain yang bisa dilakukan dalam melatih anak untuk bisa bangun tidur di pagi hari adalah dengan cara alarm diri sendiri. Hal ini bisa dilakukan dengan cara: setelah membaca do'a sebelum tidur ditambahkan kata-kata "Ya Allah bangunkan aku besok jam 04.30". Ini diucapkan anak sebelum tidur malam.

5. Berikan pujian pada anak

Saat anak sudah bisa bangun tidur sendiri, maka berikanlah reward. Reward tidak harus berupa barang, namun bisa diberikan berupa pujian, pelukan, acungan jempol, dibuatkan makanan kesukaan, dan lain sebagainya.

Tips diatas merupakan beberapa cara untuk mendukung anak agar bisa bangun pagi sendiri, namun yang tidak kalah penting adalah motivasi dari orang tua dan keyakinan orang tua bahwa anaknya bisa melakukan hal itu dengan baik. Semoga bisa membantu.





Muklisin, M.Pd.I.

Kepala Departemen AIK
SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan, nama saya Dayana siswa kelas IV-G. Saya pernah mendengar bahwa bulan Ramadhan adalah bulan yang istimewa. Bulan yang pada salah satu malamnya lebih baik dari seribu bulan. Semua berlomba-lomba berpuasa sebulan penuh untuk menjadi orang yang bertakwa. Saya juga ingin menjadi orang yang bertakwa, lho ya. Mengingat awal bulan Mei sudah puasa Ramadhan saya ingin bertanya apakah semua orang yang berpuasa sebulan penuh akan menjadi orang yang bertakwa? Apa yang harus disiapkan dalam rangka menyambut bulan Ramadhan sehingga bisa berhasil mencapai tujuan berpuasa Ramadhan? Mohon dijawab ya, Terimakasih.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh

Ananda Dayana yang sholehah, pertanyaannya sangat bagus. Semua mukmin (orang yang beriman) akan sangat senang ketika datang Puasa Ramadhan. Puasa Ramadhan merupakan salah satu Rukun Islam yang wajib dilakukan oleh setiap muslim. Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam surat Al-Baqoroh ayat 183.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِيْنَ
مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa"

Puasa adalah menahan diri dari makan dan minum serta segala perbuatan yang bisa membatalkan puasa, mulai dari terbit fajar hingga terbenam matahari. Tujuan puasa

adalah agar orang yang berpuasa menjadi hamba Allah yang bertakwa. Oleh karena itu semua mukmin berlomba-lomba dalam beribadah selama bulan Ramadhan. Orang yang beriman sangat senang jika bulan Ramadhan akan segera tiba. Mereka mempersiapkan sebaik mungkin hal-hal yang perlu disiapkan dalam rangka menyambut

kedatangan bulan Ramadhan.

Ada beberapa hal yang bisa disiapkan dalam menyambut bulan Ramadhan. **Pertama**, kita harus senang akan datangnya

bulan Ramadhan kemudian bertaubat atas perbuatan dosa yang kita lakukan baik disengaja maupun tidak. Serta niatkan berpuasa karena mengharap ridha Allah Swt. **Kedua**, bekali diri kita dengan ilmu pengetahuan tentang puasa. Siapkan buku bacaan atau literatur tentang hukum dan keutamaan puasa Ramadhan. **Ketiga**, mulai membiasakan memperbanyak membaca Al-Qur'an. **Keempat**, latihan sholat berjama'ah di masjid. **Kelima**, lakukan ibadah sunnah. Misalnya sholat Dhuha, Tahajjud, dan puasa Senin Kamis. Hal ini dimaksudkan agar kita tidak kaget saat menjalankan ibadah di bulan Ramadhan.

Keenam, siapkan jasmani kita. Hal ini penting kita siapkan agar selama bulan Ramadhan kita bisa melakukan amal perbuatan baik secara optimal. Jika jasmani tidak mendukung maka dipastikan banyak kemuliaan yang dilimpahkan Allah di bulan Ramadhan akan sulit kita raih dengan optimal. Yang terakhir, latihan bersepeda. Bulan Ramadhan adalah bulan dilipatgandakannya pahala. Oleh karena itu kita harus mempersiapkan harta kita dan belajar menyedekahkannya mulai sekarang agar saat bulan Ramadhan datang kita menjadi ringan untuk bersepeda karena sudah terbiasa.

Nah, ternyata tidak semua orang yang berpuasa berhasil menjadi orang yang bertakwa. Bahkan Rasulullah bersabda bahwa sebagian besar umat yang berpuasa mereka hanya mendapatkan lapar dan dahaga saja. Mengapa demikian? Selain beberapa hal yang harus kita siapkan seperti yang dijelaskan di atas, perlu kami sampaikan pula bahwa ada hal-hal yang juga harus kita tinggalkan agar puasa kita berhasil. Misalnya, berkata bohong, membicarakan orang lain, melakukan hal yang sia-sia, bermalasan, mencuri atau korupsi, marah-marah, bertengkar dengan orang lain.

Semoga kita diberikan kesempatan oleh Allah Swt. untuk sampai kepada bulan Ramadhan yang sebentar lagi datang di awal bulan Mei 2019. Dan kita semua bisa optimal dalam melaksanakan amalan-amalan wajib maupun sunnah selama bulan Ramadhan serta menjadi hamba yang bertakwa. Amin.





Dwi Harianto A. md, kep.
Paramedis UKS
SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya

Tetap Sehat dan Energik di Musim Hujan

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Dokter, saya ada pertanyaan. Apa benar bila main hujan-hujan bisa membuat kita jatuh sakit? Karena kata mama kalau bermain hujan-hujan bisa menyebabkan saya sakit. Tapi ketika teman-teman saya boleh bermain hujan-hujan, saya juga ingin bermain. Terima kasih

Walaikumussalam warahmatullahi wabarakaatuh, setelah musim kemarau berlalu, saatnya kita mulai memasuki musim hujan. Pergantian musim, memiliki ciri-ciri sebagai berikut: adanya perbedaan suhu udara dan kelembaban udara. Keadaan inilah yang bisa membawa penyakit, terutama pada anak yang daya tahan tubuhnya lemah. Tantangan yang dihadapi adalah saat musim hujan tiba, dimana orang tua melarang anak untuk bermain hujan-hujan. Namun, ada beberapa tips supaya tetap sehat setelah bermain hujan. Pastikan bermain hujan tidak lebih dari 10 menit. Segera setelah bermain hujan keringkan badan dan mandilah dengan air hangat. Gunakan juga cairan antiseptik saat mandi agar tidak ada bakteri yang menyerang tubuh. Setelah itu, jangan langsung menghabiskan waktu di ruang ber-AC. Makanan atau minumlah sesuatu yang hangat terlebih dahulu seperti sup ataupun teh agar temperatur tubuhmu tetap terjaga.

Tapi perlu diingat, jika kamu merasa kurang fit, seperti: lemah; letih; lesu; bersin-bersin tentu jangan biarkan tubuh terkena hujan apalagi bermain hujan. Oleh karena itu penting sekali menjaga tubuh tetap fit, sehat dan energik selama musim hujan agar tetap bisa melakukan aktivitas sepanjang hari. Ada beberapa kiat yang bisa dilakukan yaitu;

1. Mengatur Pola Makan dan konsumsi makanan bergizi

Untuk memastikan daya tahan tubuhmu terjaga, makan teratur saja tidaklah cukup. Selain makan tiga hari sekali dengan porsi yang cukup, pastikan juga apa yang di makan mampu memenuhi nutrisi dan gizi yang dibutuhkan. Pada saat musim hujan, makanlah sayuran dan buah-buahan yang kaya akan vitamin C agar daya tahan tubuh menjadi lebih kuat. Contoh makanan mengandung vitamin C adalah asparagus, sawi, kembang kol, selada air, bayam, tomat, buah jambu, jeruk, mangga, nanas dll.

2. Melakukan Aktivitas Olahraga yang Menyenangkan

Meskipun hujan, bukan berarti lebih banyak tidur dan bermalas-malasan di dalam rumah. Lakukan olahraga yang menyenangkan di dalam rumah agar fisik tetap bugar dan tidak mudah terserang penyakit.

3. Istirahat Cukup dan Berkualitas

Kurang tidur bisa berdampak pada menyebabkan stress yang bisa membuat tubuhmu lebih mudah terserang berbagai

penyakit. Untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan kebugaran pada musin hujan, pastikan memiliki istirahat cukup \pm 8 jam per hari. Tidur malam yang baik bisa dimulai pukul 21.00 agar keesokan harinya bisa tetap bangun pagi untuk menunaikan sholat subuh. Kualitas tidur tidak hanya tergantung dari durasi tidur. Kebersihan kamar, tempat tidur serta pola tidur harus diperhatikan. Artinya kamu sebaiknya tidur dengan kondisi kamar yang bersih dan dengan waktu yang sama setiap harinya agar tidurnu nyenyak dan berkualitas.

4. Minum vitamin dan Suplemen Tambahan

Untuk siap menghadapi perubahan cuaca ekstrem saat musim hujan, jangan lupa minum suplemen tambahan berupa vitamin. Terutama untuk anak yang suka pilih-pilih makanan atau yang tidak nafsu makan bisa minum suplemen penambah nafsu makan.

5. Minum Susu Lebih Rutin

Buatlah kebiasaan minum susu lebih rutin selama musim hujan untuk melengkapi asupan gizimu. Kandungan susu yang kaya akan protein dapat menjaga kesehatan dan juga kekebalan tubuhmu selama musim hujan. Dengan rutin minum susu, resiko terserang flu dan demam selama musim hujan juga makin berkurang.

6. Pilih Pakaian yang Tepat

Memakai pakaian yang tepat akan melindungi tubuhmu saat musim hujan. Pakaian yang hangat akan menjaga tubuhmu dari suhu dingin saat musim hujan. Pilihlah bahan pakaian yang sedikit lebih tebal dan lembut. Jangan lupa bawa jaketmu bila akan melakukan banyak aktifitas di luar ruangan.

7. Biasakan Selalu Cuci Tangan

Jaga selalu kebersihan tubuhmu. Potong kuku tangan dan kaki yang mulai memanjang, serta biasakan selalu mencuci tangan dengan sabun cuci tangan yang mengandung antiseptik. Belajarlah cara mencuci tangan yang baik dan benar yaitu dengan menggosok seluruh permukaan tangan mulai dari kuku, jari tangan, bagian depan dan belakang, selama paling tidak 30 detik di air yang mengalir. Jangan lupa membawa selalu hand sanitizer kemanapun kamu pergi.

Demikian sedikit tips untuk tetap sehat dan energik di musim hujan, semoga bermanfaat.



H.E. Moazzam Malik (Duta Besar Inggris untuk Indonesia)

We Need Young Indonesians from Muhammadiyah Family

Warcil succeed to conduct interviews with the British Ambassador for Indonesia H.E. Moazzam Malik. The activity took place at The Din Syamsuddin Auditorium of The Millennium Building Muhammadiyah 4 Elementary School In the event of Teacher Training for English Teachers of Muhammadiyah on Thursday, March 14, 2019. Here are the results of the interview.

How long have you been in Indonesia?

I've been in Indonesia for four and half years

Do you enjoy your job as ambassador in Indonesia?

I love my job as ambassador in Indonesia because its mean I get to meet wonderful people like you two

What makes Indonesia special for you?

Many things actually, it's a beautiful country with wonderful food, but the thing that is most special actually is the young people. I love meeting the children because they are the future and I see the children of Indonesia are talented. They are interested in the word and they will make great citizens in the world. That was very inspiring.

What do you think about education in Indonesia?

I think education in Indonesia is good but it's need to be better. So you know we live in the world were education is developing very quickly and knowledge is developing

very quickly and I think it's very important for Indonesia's future competitiveness and for Indonesia to be able to operate on the world stage for us to rise the quality of education in Indonesia. That's mean English language is very important. It's also mean improving school level education and university level education and UK has some of the best education in the world, so we can be a partner for Indonesia to make things more competitive and better for the clever children of Indonesia.

Is there any Islamic school in UK?

Yes, there are many Islamic school in UK, there are both fulltime school and also some weekend school. My children went to the government school during the week and on the weekend they would go to Islamic school. So that they could learn about quran, they could learn about hadits, they could learn about Islamic stories, and so that they could also learn about their religion and their community.

What is the different between Islamic school in UK and in Indonesia?

One difference of course that in UK we use English language, but I don't think there are many differences because in both UK and in Indonesia when you are studying Islam in your school, you're learning about quran, you're learning about hadits, you're learning the stories about life

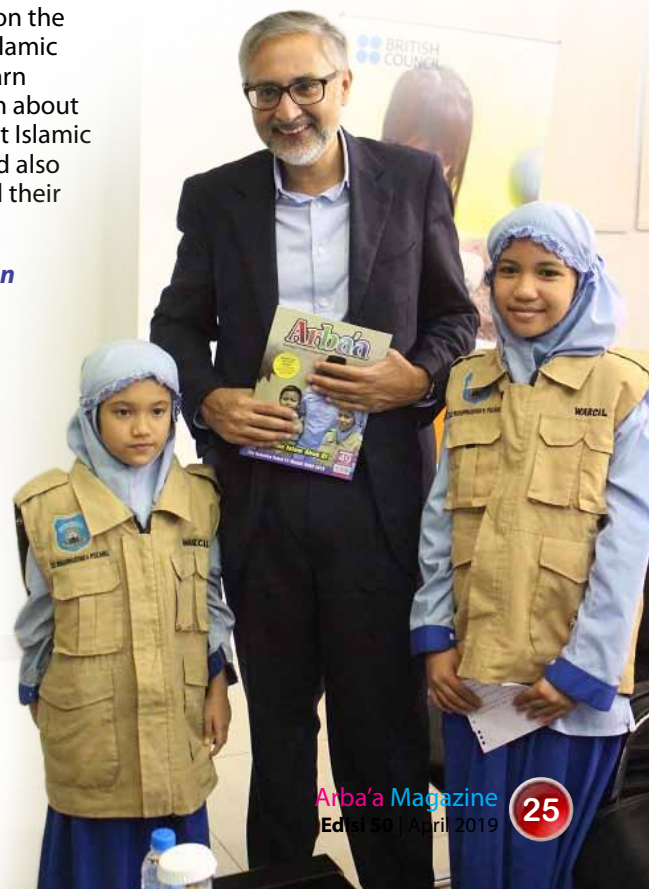
of the prophets, and you're think how to be a good moslem, how to life in peace and harmony with people who are non-moslem, so I think it's not too different.

What is your suggestion for us as Muhammadiyah students?

My suggestion for you as Muhammadiyah students is of course to study hard, to work hard, to respect your eldest, but my hope is that you also learn English and be able to engage with the world, because in today's world and the world of tomorrow we have to work together to solve the problem that we all face. We need young Indonesians from the Muhammadiyah family to have a good friendship abroad, who were able to travel abroad and were able to be good citizen of the world. So my advice to you is look for ways to engage with the world so that you can become citizen of the world.

I think it's enough, thank you.

Thank you so much. That was fantastic. Well done both of you. Terima kasih banyak.





Konflik berkepanjangan di Palestina membuat mata dunia tertuju pada negara Timur Tengah itu. Pemberitaan media seakan tidak habis mengulas tragedi kemanusiaan berkepanjangan tak ada ujung penyelesaian. Perseteruan dua bangsa Palestina dan Israel belum ada tanda-tanda berakhir. Tidak sedikit nyawa melayang dan harta benda hilang.

Terlebih, pasca pernyataan Presiden Amerika Serikat Donald Trump yang menyatakan Yerusalem sebagai bagian dari Israel kian menambah pilunya kehidupan bangsa Palestina. Tidak berlebihan, bahwa konflik dua negara ini sesuai yang digambarkan Allah dalam Alquran. Penderitaan penduduk Palestina hari ini dan sejak setengah abad yang lampau adalah bukti riil fakta yang tak terbantahkan.

"Sesungguhnya kami-kami dapati orang-orang yang paling keras permusuhannya terhadap orang-orang yang beriman ialah orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik". (Al-Maidah 82).

Dalam surat lain juga dikatakan, (yaitu) orang-orang yang telah diusir dari kampung halaman mereka tanpa alasan yang benar, kecuali karena mereka berkata: "Tuhan kami hanyalah Allah." (QS Hajj 40).

Kendati demikian, warga Palestina teguh dengan agama mereka, yakin dengan kemuliaan Islam, karenanya mereka tidak rela Masjid Al-Aqsho dikuasai Zionis Israel.

Berikut petikan wawancara Aurelio, Cinta dan Aurelia wartawan kecil SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya dengan musisi Melly Goeslaw di sela Charity Concert Peduli Palestina yang digagas SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya di JX International Convention Exhibition Sabtu, 12 Desember 2018.

Setelah Bunda Melly dari Palestina, bagaimana keadaan anak-anak di sana?

Keadaan anak-anak di sana sangat baik, mendapat bantuan dari seluruh negara, termasuk Indonesia. Bantuan tersebut tidak hanya berupa uang melainkan berupa doa dari masyarakat Indonesia. Juga bantuan masyarakat lain-lain. Dengan mengadakan agenda besar seperti charity peduli Palestina yang dilakukan Mudipat Surabaya, juga salah satu bagian ikut membesarkan hati mereka (anak-anak Palestina). Artinya, masih banyak yang sayang sama mereka.

Melly Goeslaw (Penyanyi dan Penulis Lagu)



Warga Palestina, Manusia Terbahagia di Dunia

Lantas bagaimana dengan kondisi pendidikan mereka?

Di sana, pendidikan utama yang diberikan itu menghafal Alquran. Jadi pendidikan itu yang mereka pertahankan termasuk menjaga Al-Aqsa.

Dimana posko bantuan untuk Palestina?

Poskonya sangat banyak, termasuk di negeri kita juga banyak. Di setiap negara-negara posko Palestina juga ada. Namun, yang saya ketahui saat ke Turki sepengetahuan saya posko terbanyak ya ada di situ, negara Turki.

Mengapa Anda tergerak melakukan konser amal untuk Palestina?

Karena amal itu, sesuatu kegiatan yang baik. Apa yang kita punya kan berbeda-beda seperti saya memiliki keahlian bernyanyi. Siapa tahu suara saya bisa menggetarkan hati orang, kemudian tergerak untuk charity, membantu mereka. Ada yang punya keahlian melukis, kemudian dia meluangkan lukisannya untuk Palestina. Jadi macam-macam, apa yang kita miliki adalah titipan dari Allah yang juga ada hak teruntuk orang lain. Maka, sebaiknya kita gunakan untuk sesuatu hal yang bagus.

Berapa kali anda melakukan konser amal?

Sudah enam tahun terakhir ini

saya sudah melakukan konser amal untuk Palestina.

Mengapa palestina belum damai?

Kedamaian dan semua kejadian di muka bumi adalah rencana dari Allah Swt. Palestina termasuk digambarkan dalam kitab suci itu juga untuk menguji kita. Yang mana keadaan kita jauh lebih baik dari mereka apakah kita memiliki empati. Dan menurut saya mereka menjadi orang yang terpilih, meskipun dalam keadaan perang tetapi menjadi orang yang paling bahagia.

Mengapa anda bisa mengatakan orang paling bahagia?

Iya meski dalam keadaan sulit, tetapi mereka mampu menjalankan semua yang diperintahkan Allah dengan ridho dan ikhlas.

Apa pesan bunda kepada anak-anak SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya?

Anak-anak semua harus giat belajar. Kita sudah nerasa aman dinegeri ini, mau sekolah bisa dengan tenang. Bayangkan teman-teman kita di Palestina yang dihantui kecemasan, adanya bom, rudal dan lain-lain. Karena itu kalian harus pandai penggunaan waktu dengan sebaik-baiknya. Belajar rajin menghormati guru dan orang tua. Kita juga patut bersyukur pada Tuhan, kita dilahirkan dengan kondisi masyarakat yang aman.



Tri Rismaharini
(Walikota Surabaya)

Menyiapkan Pendidikan untuk Generasi Milenial

Persaingan untuk mendapatkan tenaga kerja tidak gampang. Butuh kualitas Sumber Daya Manusia tingkat tinggi, pasar tenaga kerja membutuhkan manusia unggul dan produktif.

Dapat dibayangkan apa jadinya bangsa Indonesia dan masa depan generasi saat ini, jika tidak memiliki daya saing tinggi. Keunggulan atau keahlian semakin dibutuhkan sesuai perkembangan zamannya. Untuk mempersiapkan generasi milenial dalam menghadapi tantangan ke depan juga dibutuhkan karakter. Hal ini untuk menyiapkan generasi muda agar bisa beradaptasi dengan perubahan jaman.

Bagaimana untuk menyiapkan pendidikan generasi milenial, berikut petikan wawancara Cinta, warcil (wartawan kecil) SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya dengan Walikota Surabaya Tri Rismaharini disela Pameran Widya Wahana Pendidikan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya Di Gedung Gelora Pancasila, Rabu 12 Desember 2018.

Menurut Bu Risma, apa yang dimaksud dengan pendidikan Milenial?

Pendidikan milenial ialah sebuah proses pendidikan yang bisa memprediksi masa depan, bukan hanya beberapa tahun saja. Melainkan, ratusan tahun ke depan dapat kita prediksi.

Bagaimana cara mengembangkan pendidikan milenial itu?

Anak-anak harus giat belajar, banyak membaca. Anak-anak kalau tidak mengerti pelajaran di kelas harus bertanya kepada guru. Bertanya itu, tidak mesti bodoh.

Generasi milenial kan identik dengan penggunaan teknologi, bagaimana menurut ibu?

Kalau menggunakan handphone (HP) maka harus mengetahui apa manfaatnya, supaya waktunya tidak habis untuk bermain game, chatting dan lain-lain. Tetapi, digunakan untuk hal yang bermanfaat yang dapat menambah ilmu pengetahuan.

Bisa dikasih contoh lain cara mengembangkan pendidikan milenial?

Belajar tidak harus di kelas, melainkan bisa belajar melalui internet. Mempelajari materi-materi yang paling mutakhir perkembangan dunia pendidikan melalui internet.

Lantas apa yang mesti dilakukan untuk para pendidik untuk menyiapkan generasi milenial?

Saya itu bermimpi anak-anak menjadi aktor di negeri sendiri. Bukan menjadi penonton. Saya



yakin tidak ada peninggalan yang baik, kecuali SDM yang unggul. Setiap anak memiliki talenta dan keunggulan masing-masing sesuai bidangnya atau bakatnya. Setiap anak ada kelemahan dan kelebihan, semua memiliki potensi. Tinggal bagaimana tinggal pendidik memotivasi siswa terpacu untuk unggul tadi. Selain itu, mari kita siapkan generasi produktif. Generasi yang memiliki mental kuat dan tahan banting.

Pesan yang ingin disampaikan Ibu kepada peserta didik SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya seperti apa?

Belajar dengan giat, banyak membaca. Dengan begitu anak-anakku dapat membawa harum nama Kota Surabaya di kanca nasional maupun Internasional. Dengan begitu, anak-anakku akan memiliki kualitas bagus, berdaya saing, memiliki inovatif. Yang penting lagi anak-anakku harus memiliki karakter, jujur, tanggung jawab, menghormati guru sayang pada orang tua. Dan saya yakin anak-anak SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya memiliki karakter itu.



RIAS, Pengkaderan Khas Mudipat

Zhafira Cinta Ilma Siswi kelas 3D SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya merasa senang mengikuti RIAS yang diselenggarakan oleh sekolah. Kegiatan yang dilakukan selama sehari semalam itu diikuti oleh siswa kelas 3-6. Peserta didik sengaja dikarantina guna mendisiplinkan dan memberi wawasan pengetahuan lebih kepada generasi emas tersebut. RIAS merupakan akronim dari Restorasi Anak Sholeh dan Sholehah.

"Saya mendapat ilmu pengetahuan agama dan pengetahuan Alquran. RIAS sangat menyenangkan sekaligus menegangkan," kata Cinta sembari menerangkan bahwa agenda itu dilaksanakan di sekolah pekan awal Desember 2018 lalu.

Cinta menuturkan, beberapa hari sebelum RIAS peserta didik diminta menyeter hafalan jus ke 30 dan doa sehari-hari. "Meskipun sebagian anak-anak ada yang belum hafal, akan tetapi kartu hafalan harus dikumpulkan kepada ustadz/ustadzah jelang satu hari sebelum RIAS dilaksanakan," kata Cinta Warcil.

Bagi Cinta, tujuan RIAS adalah agar anak-anak lebih mandiri dan lebih disiplin.

Hari pertama siswa langsung diberi penjelasan tentang islam. Dilanjutkan dengan praktek sholat dan wudhu. Malam harinya,

sebelum anak-anak tidur, mereka diajak nonton film tentang islam. Pada pukul 03.00 anak-anak dibangunkan untuk sholat tahajud dilanjutkan sholat subuh berjamaah.

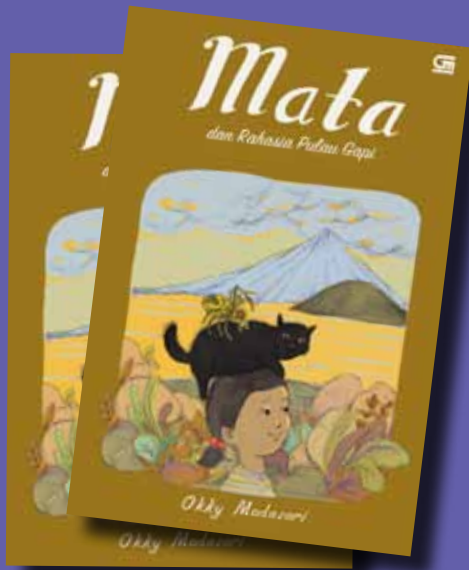
Pagi harinya, anak-anak melakukan olahraga dan diberi materi permainan seputar Kemuhammadiyah. Seperti, permainan puzzle dengan lambang persyarikatan.

Tibalah pada puncak acara penutupan yang sangat mendebarkan bagi siswa. Sebab, ada pengumuman siswa RIAS terbaik dan teraktif juga kelompok terbaik. Disebutlah Zhafirah Cinta Ilma sebagai siswa teraktif. Selama mengikuti RIAS seluruh anak dikasih buku, alat tulis, sertifikat. (Cinta)





Matara dan Penyelamatan Pusaka Gapi



Penulis	: Okky Madasari
No GM	: 618104002
ISBN	: 978-602-06-1938-5
Size	: 13,5x20cm
Tebal buku	: 256 hal
Tanggal terbit	: 12 Nov, 2018
Penerbit	: PT Gramedia Pustaka Utama
Kategori	: Novel Anak
Peresensi	: Mulyanto

Matara harus menelan pil pahit nasib gagal masuk ke sekolah impian SMP favorit di Jakarta. Untuk menghibur gundah hati Matara, kedua orangtuanya mengajak Matara pindah ke Pulau Gapi (Ternate) di wilayah timur laut kepulauan Indonesia. Kebetulan sang Papa ditunjuk sebagai manajer sebuah hotel di Gapi. Di pulau indah itu Matara memulai hidup dengan homeschool-

ing. Mamanya yang menjadi guru. Belakangan sang Mama mendatangkan guru ngaji bagi Matara pada sore hari. Yaitu Pak Zul.

Selang beberapa waktu petualangan Matara dimulai. Ia menjelajah ke tempat-tempat baru di kota itu sekaligus menjelajah menyusuri waktu di masa teramat lampau.

Novel anak ini sungguh istimewa. Matara, Molu (kucing), dan Gama (anjing) yang kemudian mereinkarnasi laba-laba telah mengajak saya jalan-jalan menyusuri lereng gunung Gamalama dan puing reruntuhan benteng-benteng pusaka di pulau Gapi. Mereka menuntun saya selama semalaman--atau Anda boleh membaca buku ini lebih cepat lagi-- ke kejadian pada ratusan tahun silam saat orang-orang Portugis memetik cengkeh dan rempah kekayaan Gapi lalu ditransfer ke negaranya; saat orang-orang Belanda seenaknya sendiri pipis makan tidur di Gapi; saat orang-orang Jepang--nah ini sadis-- meng-dor-kan senapannya semena-mena di Gapi; dan saat mereka menyelamatkan pusaka-pusaka Gapi.

Aduh pokoknya seru banget novel ini. Sangat asyik dibaca anak-anak kita. Buku yang kaya nutrisi. Cocok untuk sarapan, makan siang, dan makan malam anak-anak Indonesia. Tak hanya memberi bacaan hiburan berkualitas, sang Penulis Okky Madasari juga memberi penegasan hati pada generasi penerus bangsa bahwa Indonesia sangat kaya ragam budaya. Bahwa Indonesia itu istimewa. Bahwa Indonesia itu luar biasa.

Okky sebagai pengarang Indonesia pemenang Sastra Khatulistiwa tahun 2012 benar-benar mengagumkan. Tulisannya enak dibaca dan langsung menyentuh kalbu pembacanya.

Termasuk seri novel Mata ini: Mata dan Rahasia Pulau Gapi juga Mata di Tanah Melus. Sebuah novel anak seri Mata yang singkat kata merupakan kisah petualangan seorang anak perempuan bernama Matara bersama ibunya berkeliling Indonesia bagian timur.

Okky pintar menyisipi novelnya dengan nilai moral kehidupan, wawasan ragam budaya, toleransi multikultural, juga memberi kesempatan baik kepada anak-anak Indonesia di berbagai daerah untuk belajar ekologi dan ilmu lingkungan. Komplet sudah. Dua kata untuk novel ini: Keren Banget!!!



Pesan Dubes Inggris Agar Indonesia Mendunia



British Council kerja sama dengan SD Muhammadiyah 4 Pucang untuk pelatihan Bahasa Inggris bagi guru. Hadir dalam acara ini Duta Besar Inggris untuk Indonesia Moazzam Malik ke sekolah ini, Kamis (14/3/2019).

"Saya senang sekali bisa mewujudkan kerja sama antara British Council dengan Muhammadiyah untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris. Saya kira ini salah satu keperluan untuk masa depan kita semua," ujar Moazzam dalam acara Teacher Training for English Teachers of Muhammadiyah Schools di Aula Din Syamsuddin The Millenium Building SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Moazzam melanjutkan, masa kini Bahasa Inggris sudah menjadi bahasa sehari-hari untuk bermacam-

macam bidang. "Kalau Indonesia berminat untuk mendunia harus memakai Bahasa Inggris," lanjutnya.

Bangsa Inggris, dia menambahkan, merupakan

negara sahabat yang ingin melihat Indonesia mendunia. Maka bangsa Inggris harus membagi pengalaman dan mendukung usaha Indonesia untuk bisa mendunia.

"Sebanyak 95 dari 100 perguruan tinggi di dunia pakai Bahasa Inggris. Semua lembaga-lembaga internasional pakai Bahasa Inggris," katanya.

Dia mengatakan, kalau ingin berbisnis, melibatkan diri di bidang kebudayaan, politik internasional harus memakai Bahasa Inggris. "Hampir 25 persen dari penduduk dunia memakai Bahasa Inggris. Indonesia kalau ingin mendunia harus meningkatkan kefasihan Bahasa Inggris," kata Moazzam.

Dijelaskan, Indonesia dibanding dengan negara-negara lain masih ada kekurangan. Indonesia harus bekerja keras, belajar keras, dan mengajar keras agar mencapai kompetensi Bahasa Inggris. (Anang)



ADISISWA FIESTA & AWARDING ECO SCHOOL TAHUN 2018

Surabaya, 11 Desember 2018



Pesan Bu Risma agar Siswa Surabaya Terus Berprestasi

Siswa-siswa berprestasi SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (SD Mudipat) menghadiri acara Adisiswa Fiesta dan Awarding Eco School 2018 di Convention Hal Ji. Arif Rahman Hakim, Selasa (11/12/2018).

Acara yang diselenggarakan Dinas Pendidikan Kota Surabaya itu dihadiri 1.500 siswa SD/MI, SMP/MTs negeri dan swasta se-Surabaya. Hadir pula dalam acara itu Walikota Surabaya Tri Rismaharini dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Ikhsan.

Ikhsan mengatakan, acara ini bertujuan untuk memberi apresiasi atas prestasi siswa dan memberi semangat agar prestasi lebih meningkat.

Walikota Risma memberikan motivasi kepada siswa-siswa yang hadir agar terus berprestasi untuk kota ini. "Kalian adalah penerus perjuangan kami. Saya, Pak Ikhsan, kepala Dinas Pendidikan, Pak Erik, kepala Bappeko, Pak Martadi dosen, dan beliau-beliau yang ada di depan ini, kalianlah yang akan

meneruskan kami," ujar Risma dalam sambutannya.

Risma melanjutkan, penerus harus lebih baik dari yang diteruskan. "Mengapa harus lebih baik dari kami? Karena tantangan kalian ke depan luar biasa berat. Kalian akan berhadapan dengan anak-anak di seluruh dunia, bukan dengan anak Surabaya atau anak Indonesia," ujarnya.

"Pintu keterbukaan akan dibuka, kami tidak bisa membatasi lagi. Kalian bisa belajar di luar negeri, yang di luar negeri bisa masuk ke sini," kata Risma. "Tapi yang paling penting, kalian tidak boleh hanya jadi penonton. Kalian harus jadi aktor yang memerankan di negara ini," tandasnya.

"Kalian bisa jadi pengusaha, presiden, menteri, gubernur, walikota, bupati, dokter, dan lain-lain," imbuhnya.

Risma menambahkan, anak-anak Indonesia berhak berhasil dan sukses. Tinggal mereka mau atau tidak. Sekarang tidak ada lagi alasan anak-anak Indonesia tidak sekolah.

"Kalian harus berprestasi di bidang olahraga, kesenian, akademis dan bidang lainnya. Kalian harus mengambil potensi yang dimiliki dan kemudian dikembangkan," tambahnya.

Sementara Kepala Urusan Kesiswaan Ummu Sulaim mengatakan, senang atas apresiasi prestasi siswa-siswa Mudipat.

"Alhamdulillah tahun ini siswa-siswa mudipat diundang lagi oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya untuk menerima penghargaan atas prestasi yang diraih. Total ada 50 siswa dari Mudipat," katanya.

Perempuan alumni UINSA itu menjelaskan, siswa-siswa Mudipat yang diundang ke acara Adisiswa Fiesta adalah siswa yang meraih prestasi di bidang Matematika, IPA, robotika, baseball, panahan, anggar, dan lain-lain.

"Semoga tahun depan siswa-siswa mudipat lebih banyak lagi yang berprestasi dan diundang ke Adisiswa Fiesta," ujarnya berharap. (Anang)



Hangatnya Coffe Morning bersama Prof. Dr. Din Syamsuddin, MA

SD Muhammadiyah 4 Surabaya atau mudipat menyelenggarakan Coffee Morning dan Silaturahmi Bersama Din Syamsuddin pada Ahad (10/2/2019) di auditorium The Millenium Building (TMB).

Pak Din menyampaikan tausiyah dengan tema Menyiapkan Generasi Emas Islam dan Scientist Muslim Dunia.

"Masalah utama Islam adalah masih adanya kesenjangan antara kuantitas dengan kualitas. Jumlah umat Islam yang besar masih belum bisa berperan besar dalam percaturan dunia khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Kuantitas belum seimbang dengan kualitas," jelasnya

"Kontras dengan pencapaian umat Islam di masa lalu yang kontribusinya sangat besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada masa itu muncul ilmuwan-ilmuwan besar seperti Ibnu Sina, Al Khawarizmi, Ibnu Khaldun dan lain-lain," terangnya.

"Tapi kita patut bangga bahwa agama ini (Islam) semakin diminati termasuk oleh negara-negara eropa, misalnya di Inggris



dan Jerman," ujarnya.

"Beberapa waktu lalu saya berkunjung ke Inggris dan Jerman. Saya kaget, senang dan terharu karena jumlah masjid disana semakin bertambah. Ini menandakan dakwah Islam berkembang pesat di sana," katanya.

Pak Din kemudian menceritakan kondisi Islam dalam dunia pendidikan di Indonesia. "Saat awal ICMI terbentuk pada awal 1990, waktu itu ketuanya Kyai Ali Yafie. Saya diskusi dengan beliau tentang kondisi sekolah di Indonesia," ujarnya bercerita.

"Pada waktu itu sekolah-sekolah unggul khususnya tingkat SMA dikuasai oleh sekolah non muslim. Sebanyak 40 sekolah, nomor 1-38 adalah sekolah non

muslim, sisanya sekolah negeri. Sekolah Islam belum bisa berbuat banyak," lanjutnya.

Indikasi unggul, Din melanjutkan, sekolah-sekolah itu lulusannya sebagian besar diterima di perguruan-perguruan tinggi unggul diantaranya UI, ITB, UGM, UNAIR, ITS, dan lain-lainnya.

"Nah, sekarang eranya sudah beda, sekolah-sekolah

Islam sudah banyak yang unggul. Contohnya di Jogja ada SMA Muhammadiyah 1 disingkat Muhi, di Sidoarjo ada SMA Muhammadiyah 2, lalu di Malang ada SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi, kemudian di Surabaya ada SD Muhammadiyah 4 Pucang yang langganan juara, mulai dari olimpiade matematika, robotika, panahan dan lain-lain," jelasnya.

"Untuk itu saya berpesan pada orang tua hendaknya benar-benar memilih pendidikan yang terbaik untuk putra-putrinya agar anak-anak kita menjadi generasi emas Islam," pesannya.

Hadir dalam acara itu Arbaiyah Yusuf, Ketua Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur. (Anang)



Serunya Debat Capres-Cawapres ala Mudipat



SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (SD Mudipat) mengadakan Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2039-2044 dengan tema *We Are The Indonesia Next Leader* di Auditorium Din Syamsuddin, Jumat (16/11/2018).

Ada tujuh calon presiden dan wakil presiden yang mengikuti debat. *"Acara debat diikuti kelas 5A-G. Masing-masing kelas mengirim satu pasangan capres dan cawapres. Jadi ada tujuh pasangan capres dan cawapres yang tampil beradu visi misi dalam acara debat ini,"* ujar Kepala Urusan Humas Novita Utami.

Suasana seru dan heboh ketika salah satu pasangan capres dan cawapres tampil di atas panggung memaparkan visi misi. Penonton yang berasal dari siswaswi kelas 5 saling menyanyikan yel-yel dukungan untuk pasangan jagoannya.

Tak pakai lama langsung saja bergaya layaknya capres dan cawapres sesungguhnya mereka memaparkan visi misinya.

Salah satu pasangan Agil Abyan Zakira dan

Nathania Aurellia Maharani dari kelas 5A, memaparkan, jika kelak jadi presiden akan membangun Indonesia lebih beradab, menyejahterakan rakyat. Membangun sekolah, rumah sakit dan menggratiskannya untuk rakyat.

"Semua jalan tol saya gratiskan, memberi beasiswa untuk pelajar yang kurang mampu agar mereka dapat terus belajar menggapai cita-citanya. Dan ini yang paling penting, saya akan memberantas korupsi dan narkoba," paparnya.

Kepala Sekolah M. Syaikhul Islam mengatakan, acara debat calon presiden dan wakil presiden ini diadakan untuk memperingati Hari Anak Internasional pada 20 November dan menyambut pesta demokrasi pemilihan capres-cawapres dan pemilihan legislatif pada 17 April 2019.

"Semoga dari acara ini akan lahir calon-calon pemimpin masa depan Indonesia dan dunia yang berakhlak mulia, cerdas, percaya diri, visioner, bertanggung jawab, dan mencintai rakyatnya," ujarnya berharap. (Anang)



The 2nd ACCESS

Implementasi HOTS dalam Inovasi Pembelajaran

Mengawali awal pembelajaran semeseter dua, SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) mengadakan workshop bagi guru dan karyawan atau The 3rd Access (Academic Enlightening Session), di Auditorium Prof. Din Syamsuddin TMB Surabaya, Rabu (2/1/2019).

Tema dan pemateri workshop untuk guru dan karyawan kali ini dibedakan. Tempatnya juga sengaja dipisah, meski waktu pelaksanaannya berbarengan. Untuk guru bertempat di Aula The Millinium Building (TMB) lantai empat, sementara karyawan bertempat di ruang kelas V-A.

Sementara itu workshop guru bertema HOTS Implementation in Various Learning Activities, dengan narasumber Dr. Rahardjo, M.Si (Dosen UNESA). Sedangkan tema workshop untuk karyawan adalah How to be a good employee and make effective communication dengan narasumber Meriana Candra K., MPd (Dosen UM Surabaya).

Mengawali materinya Pak Rahardjo-panggilan akrabnya menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang menggelitik. Antara lain apakah HOTS?

Mengapa HOTS? Apanya yang terjadi bila tidak melakukan HOTS? Siapa yang meminta harus HOTS?

Dengan lontaran pertanyaan-pertanyaan tersebut, tentu membuat peserta workshop berpikir. Ini juga termasuk salah satu dari contoh kasus Higher Order Thinking Skills (HOTS). Ia kemudian menggaris bawahi bahwa zaman atau perubahan yang menuntut kita semua untuk mengaplikasikan HOTS tersebut. Tidak hanya dalam bentuk pertanyaan dalam ulangan saja, namun HOTS juga dapat diimplementasikan dalam metode pembelajaran dan aktifitas belajar yang lainnya.

Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa jika seorang guru dalam mengajar hanya ceramah saja, maka itu dinamakan obsolete. Yang berarti jadul atau out of date. Sebab menurutnya saat ini guru bukanlah satu-satunya sumber informasi. Saat siswa membutuhkan informasi tentang sesuatu, tinggal searching di internet. Semuanya sudah langsung didapat, tidak harus menunggu mendapat informasi dari gurunya lagi.

"Karena itu tugas guru adalah membantu dan mengarahkan

untuk mendapatkan informasi yang benar," jelasnya.

Ia kemudian memberikan beberapa contoh metode pembelajaran dalam materi Sains, Matematika dan IPS dengan menggunakan HOTS. Semua pembelajaran bisa disisipi dengan HOTS tersebut, termasuk agama, bahasa dan lainnya.

Menurutnya guru harus mau berubah. Setidaknya ada empat hal yang harus diperhatikan, yaitu see what's out there. Yang berarti tidak melulu menggunakan satu buku ajar saja, namun bisa juga menemukan dari beberapa situs bahan ajar di internet (find some sites, try some software, do some researches).

Kedua adalah mulai dari hal-hal yang kecil (start small). Selanjutnya adalah bekerjasama dengan rekan guru untuk saling tukar ide maupun saling memberi masukan (collaborate). Terakhir adalah berani mengambil resiko (take a risk).

"Semua yang kita lakukan tentunya akan berdampak. Karena itu berani mengambil resiko adalah keharusan. Jangan sedikit-sedikit takut, akhirnya tidak melakukan inovasi apapun," tegasnya. (Azizah)





The 2nd ACCESS Inti dari Pelayanan adalah Senyum



Inti dari pelayanan adalah senyum. Senyum memberi kesan ramah, antusias, dan tulus.

Demikian disampaikan Meriana Candra, M.Pd dalam acara The 3rd Acces (Academic Enlightening Session) pada Rabu (2/1/2019) di Auditorium Din Syamsuddin SD Muhammadiyah 4 Surabaya atau mudipat. Kegiatan diikuti 40 tenaga kependidikan mudipat.

Perempuan yang juga pengajar di Universitas Muhammadiyah Surabaya itu mengatakan era pelanggan adalah raja sudah lewat, sekarang eranya pelanggan adalah brand ambassador.

"Contoh pelanggan sebagai brand ambassador adalah ketika pelanggan makan di suatu restoran, kemudian pelanggan tersebut foto di restoran itu lalu diupload di medsos. Dengan begitu restorannya akan dikenal orang," jelasnya.

"Maka pelanggan harus dilayani dengan sangat

bagus. Istilahnya pelayanan prima atau excellent service," tambahnya.

Meri, begitu dia dipanggil, menjelaskan hakekat pelayanan prima adalah membuat pelanggan merasa penting, melayani pelanggan dengan ramah, tepat, cepat, mengutamakan kepuasan pelanggan, dan menempatkan pelanggan sebagai mitra.

"Jangan mengabaikan pelayanan, karena banyak perusahaan ditinggal pelanggan sebagian besar disebabkan faktor pelayanan yang buruk," katanya.

"Harga yang mahal tidak jadi persoalan jika pelayanannya prima," tambahnya.

"Ketika ada komplain dari pelanggan harus diselesaikan dengan cepat, tidak boleh menggantung, karena menggantung itu tidak enak," katanya disambut tawa peserta.

"Perlu diingat, komplain dari pelanggan jangan diambil hati," katanya. (Anang)



Mr. Jack Lie, Internship Teacher dari Taiwan Tiga Pekan yang Mengesankan Saat Mengajar di Mudipat

Ekstrakurikuler English Today yang diikuti siswa-siswi kelas 2 & 3 terasa sangat spesial, Sabtu (19/1/19). Pasalnya mereka belajar bersama Mr. Jack Lie, namanya versi Amerika atau Sua Kai Yuan, namanya versi Cina dari Taiwan yang merupakan internship teacher di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat).

Selama tiga pekan, ia akan berada di Mudipat dalam program mahasiswa mengajar yang berada di bawah naungan AIESEC. Berada di hadapan sekitar 60 siswa, ia memperkenalkan diri dan negaranya, Taiwan. Termasuk makanan yang terkenal yang ada disana. Contohnya tian bu la-seperti tempura kalau di sini,

stinky tofu, fried dumpling dan lain-lain.

Dengan antusias, siswa menyimak penjelasan dari Mr Jack- panggilan akrabnya. Bahkan setelah penjelasan darinya hampir seluruhnya ketika siswa ditanya siapa yang mau pergi ke Taiwan? Mereka angkat tangan semua.

Saat ditanya lebih lanjut kenapa mau ke Taiwan? Rata-rata menjawab Taiwan negara yang bagus. Seperti yang disampaikan Firenda Banu Kumara M (3-A). "Aku pingin ke Taiwan, sebab negaranya bagus seperti yang disampaikan Mr Jack," ungkapnya dengan bersemangat.

Antusias siswa juga terlihat saat sesi tanya jawab. Mereka

berlomba mengajukan pertanyaan ke Mr Jack tersebut. Sebab selain mereka bisa mempraktekkan bahasa Inggris juga dapat tanda tangan dan foto bersama. Kesempatan itu, tentu tidak disia-siakan oleh mereka.

Seperti Delisha Aquilla Putri D. (2-D), ia berkesempatan bertanya tentang mengapa Mr Jack datang ke Indonesia? Dengan ramah ia menjelaskan bahwa di Taiwan itu ada summer vacation-semacam liburan sekolah seperti di sini, lamanya 2-3 bulan. Untuk mengisi waktu luang tersebut, ia mendaftar menjadi relawan di AIESEC untuk melatih kemampuan bahasa Inggrisnya. Nah itulah alasan mengapa ia datang ke Indonesia. (azizah)



Terima Rapor Sambil Beramal Peduli Palestina

SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (SD Mudipat) menyelenggarakan kegiatan Konser Amal Peduli Palestina dan Penerimaan Rapor semester I, Sabtu (15/12/2018).

Acara berlangsung di JX International Convention Exhibition Jl. Ahmad Yani Surabaya. Kegiatan dihadiri guru, karyawan, siswa, dan orang tua siswa.

Artis Melly Goeslow hadir memeriahkan acara yang diselenggarakan kerja sama SD Mudipat dengan Qupro Indonesia dan lembaga Sahabat Palestina Memanggil (SPM).

Pada kesempatan itu, Melly menyanyikan empat lagu. Setiap selesai menyanyikan satu lagu, Melly mengajak penonton berdonasi.

"Silakan bapak-ibu, siapa yang ingin berdonasi. Pertama kita buka dengan nominal Rp 20 juta. Ayo silakan siapa yang ingin berdonasi naik ke panggung. Donasi bapak/ibu nanti akan disalurkan langsung ke saudara-saudara kita di Palestina oleh SPM," kata Melly mengajak.

Setelah mendengar ajakan Melly, penonton satu per satu berbondong-bondong naik ke panggung untuk memberikan donasi.

Setelah dibuka dengan donasi Rp 20 juta, selanjutnya donasi ditawarkan dengan nominal Rp 10 juta, Rp 5 juta, Rp 1 juta, dan Rp 500 ribu.

Penonton antusias memberikan sumbangan. Setelah dihitung panitia, donasi terkumpul sebesar Rp 802.198.000.

"Alhamdulillah donasi dari bapak/ibu SD Muhammadiyah 4 sebesar Rp 802.198.000. Semoga amal baik ini mendapat pahala dari Allah, bermanfaat dan membawa keberkahan," ujar Melly

Sementara Presiden Sahabat Palestina Memanggil (SPM) Amrozi M. Raiz mengatakan, SPM merupakan lembaga kemanusiaan yang peduli terhadap Palestina. Memberikan donasi membantu rakyat Palestina yang kekurangan makanan, keterbatasan fasilitas kesehatan, obat-obatan, dan bantuan lainnya.

"Tidak hanya di Palestina, SPM juga memberikan bantuan kepada saudara-saudara kita di Indonesia, misalnya korban gempa bumi dan tsunami di Palu, Lombok, dan lain-lainnya," tambahnya.

"Untuk itu SPM terus bekerja dan berkhidmat untuk kemanusiaan. Insya Allah SPM akan amanah dan memberi lebih," katanya. (Anang)

Keseruan Ujian Praktik Memasak Siswa Kelas VI

Ada pemandangan yang istimewa pada Jumat (1/2/19) pagi di halaman SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat). Ratusan siswa kelas 6 terlihat bersemangat dengan memakai topi chef. Ternyata mereka akan mengikuti ujian praktek memasak.

Dalam ujian memasak kali ini, mereka akan membuat fuyunghai. Fuyunghai merupakan sejenis makanan yang berbahan dasar telur. Selain itu ada tambahan sayur berupa wortel dan ayam cincang. Masakan tersebut akan terasa nikmat dengan perpaduan saos.

Karena itu, selain mereka harus membuat fuyunghai, sekaligus juga membuat saos tersebut. Semua bahan sudah disediakan oleh panitia, siswa hanya membawa peralatan masak, garnis, hiasan yang mendukung penampilan sajian agar lebih cantik.

Dalam sambutannya Ustadz M Syaikhul Islam MHI, Kepala SD Mudipat, menjelaskan jika ujian praktek ini untuk melatih life skill siswa. "Siswa yang bersekolah di SD Muhammadiyah 4 bukan hanya diajari pelajaran Tematik, Matematika dan pelajaran pengetahuan saja, namun juga diajari tentang life skill. Salah satu contohnya adalah memasak ini," jelas kepala sekolah (kepsek) asli Bojonegoro itu.

Ia juga menambahkan jika memasak bukanlah hanya urusan perempuan, namun

semua anak termasuk anak laki-laki juga harusnya punya kemampuan tersebut. Ia juga memberi contoh di restoran, rumah makan maupun hotel-hotel terkenal, banyak dari mereka yang mempunyai chef laki-laki yang handal.

"Coba lihat di restoran, hotel dan rumah makan yang terkenal, banyak dari mereka memiliki chef handal laki-laki," tambahnya.

Dalam ujian memasak kali ini ada beberapa kriteria penilaian. Penilaiannya bukan hanya soal rasa. Namun menurut salah satu tim penilai-Ustadzah Dewi Triana, penilaian juga meliputi penampilan, kebersihan, waktu dan tehnik memasak.

"Ujian ini bukanlah ujian memasak yang sebenarnya, sebab mereka juga masih belajar. Karena itu penilaiannya bukan hanya rasa saja, namun proses memasak, penampilan, kebersihan, dan waktu,

" jelasnya.

Seluruh siswa kelas 6 terbagi menjadi 28 kelompok. Masing-masing terdiri sekitar 10 siswa. Dengan durasi satu jam, mereka harus bisa menyelesaikan ujian memasak tersebut. Selanjutnya menyajikannya di ruang penyajian di kelas 6 D,E,F dan G.

Mereka terlihat sangat semangat, kompak dan bekerjasama antara satu dengan lainnya. Ada yang mengupas bawang, mengiris, memarut wortel, mencuci ayam, mengaduk telur, menggoreng dan menyiapkan sajian. Saat masakan mereka sudah matang, terlihat wajah sumringah mereka.

Seperti yang dialami Max Louise Panjaya, kelas 6-D, ia sangat senang, akhirnya kelompoknya bisa menyelesaikan ujian masak ini. "Capek, tapi senang akhirnya bisa masak fuyunghai juga," kesanya. (azizah)





Bumi yang kita tinggali terdiri lempengan-lempengan yang padat dan tidak beraturan. Lempeng-lempeng tersebut bergerak sangat lambat selama berjuta-juta tahun. Ketika lempeng tersebut bergesekan satu sama lain, maka terjadi gempa bumi.

Hal itu dijelaskan Maitsa Putri Shafa, trainer dari Sekolah Cerdas Simulasi Evakuasi Bencana di Auditorium TMB SD Muhammadiyah 4 (SD Mudipat) Surabaya, Rabu (5/12/2018).

Simulasi ini diselenggarakan oleh Muhammadiyah Disarter Management Center (MDMC) bekerja sama dengan Lazismu dan Peace Generation Indonesia. Sebanyak 30 perwakilan siswa kelas 5 yang ikut kegiatan ini tergabung dalam Cleanliness Volunter.

Maitsa menjelaskan, ketika terjadi gempa bumi dan anak-anak



Beginilah Cara Mengamankan Diri dari Bencana Gempa Bumi

sedang berada di kelas, tindakan yang harus dilakukan adalah tetap tenang, mencari sudut aman di dalam ruang kelas, misalnya di bawah meja.

"Perlu diingat, jangan berlindung di bawah jendela dan menjauhlah dari perabot atau peralatan yang tinggi dan berat," tambahnya. "Saat guncangan berhenti, keluarlah dari ruang kelas dan bergeraklah menuju tempat terbuka," katanya.

Jika terjadi bencana banjir, dia melanjutkan, yang harus dilakukan adalah membawa perlengkapan

darurat, mengamankan dokumen-dokumen penting, dan bergerak menuju tempat yang lebih tinggi.

"Hati-hati, hindari berjalan di dekat saluran air atau lokasi yang berarus deras agar terhindar dari seretan arus banjir," tambahnya.

Setelah pemaparan tentang evakuasi bencana, relawan dari PMI Kota Surabaya, Ninawati memberikan

materi tentang Bantuan Hidup Dasar.

"Bantuan Hidup Dasar adalah serangkaian usaha awal untuk mengembalikan fungsi pernafasan atau sirkulasi pada seseorang yang mengalami henti nafas dan atau henti jantung (cardiac arrest)," jelas Ninawati.

"Jika ada teman kalian jatuh pingsan, harus dibawa ke tempat teduh. Hindarkan dari kerumunan agar oksigen bisa leluasa masuk. Kaki ditinggikan untuk memperlancar peredaran darah ke otak," terangnya. (Anang)



Siapkan CIP, Mudipat Kirim Sebelas Guru ke Malang

Sebelas guru Mudipat dikirim ke SD Lab UM pada hari Senin-Rabu, 4 – 6 Maret 2019 dalam rangka mempersiapkan Cambridge International Program (CIP).

CIP merupakan program pembelajaran dengan mengadopsi kurikulum Cambridge yang bekerjasama dengan Universitas Negeri Malang (UM) selaku Cambridge Centre yang ada di Jawa Timur. Program baru ini akan mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020.

Rombongan yang dipimpin oleh Ainuzzaim Azzaki MPd selaku wakil kepala Mudipat diterima oleh Siti Nafi'ah, MPd-kepala sekolah SD Lab UM.

"Terimakasih atas sambutan yang begitu ramah dan hangat. Kami berharap bisa mendapatkan ilmu dan informasi yang mencerahkan sehingga dapat diimplementasikan ditempat kami," ujar ustadz Ain

saat menyerahkan rombongan dari mudipat.

Kegiatan yang berlangsung selama tiga hari terbagi kedalam 3 sesi. Hari pertama, sesi opening dan orientasi. Sesi ini diawali dengan pemaparan visi misi SD Lab UM dan proses panjang menjadi sekolah dengan menggandeng kurikulum Cambridge.

Kegiatan berlangsung hangat disertai dengan sharing dan diskusi. "Apa yang bapak Ibu alami saat ini adalah seperti apa yang sudah kami alami beberapa tahun silam, InsyaAllah jika ibu Istiqomah pasti bisa melaluinya," jawab Alvi selaku pemateri.

Hari kedua, sesi materi dan observasi. Materi tentang kurikulum Cambridge, bagaimana membuat lesson plan dan perangkat pembelajaran ala Cambridge. Disela-sela materi, rombongan diajak masuk ke dalam kelas untuk melakukan

observasi.

Hari Ketiga, sesi praktik dan evaluasi. Setelah membuat perencanaan pembelajaran pada hari kedua, tiba saatnya kesebelas guru praktik mengajar dikelas internasional sesuai dengan pembagian kelasnya.

Ibu Novi dan Ibu Enny mengajar Bahasa Inggris dikelas 2, Pak Zaqi, Bu Rizki, dan Bu Linda mengajar sains dikelas 1A. Ibu Dian, Ibu Ains, Ibu Lina dan Ibu Ida mengajar tematik dikelas 3. Dikelas 1C ada Pak Wahid dan Ibu Farikha yang mengajar matematika.

Selesai praktik, dilanjutkan dengan evaluasi yang dipandu oleh Ibu Lucky selaku tim Cambridge Centre Malang.

"As a teacher, We have to improve our ability," kata Luki yang sekaligus dosen Bahasa Inggris Universitas Negeri Malang.

Kegiatan ditutup dengan penyerahan cinderamata dari masing-masing sekolah. (Wahid)





Munaqasyah Tahfidz Quran Angkatan VI

"Generasi Quran Mencerahkan Dunia"



SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) sepenuh hati dalam pembelajaran Al-Qurannul karim. Ustadz Ustadzah Mudipat berkeinginan kuat untuk mengantarkan para siswanya menjadi hafidz Qur'an.

Niat baik itu salah satunya direalisasikan melalui banyak latihan dan kemudian dilakukan munaqasyah atau ujian Tahfidzul Qur'an Tahun pelajaran 2018/2019. Munaqasyah diselenggarakan di Gedung The Millennium Building (TMB) sejak Kamis hingga Rabu (21-27/3/2019). Wisuda akan dilaksanakan 13 April 2019. Kegiatan ini diikuti 270 siswa dari kelas 1-kelas 6.

Ada lima level yang diujikan

pada kesempatan tersebut. Yaitu, level 1 Surat An Naba sampai Surat Abasa; level 2 Surat An Naba sampai Surat Al Muthofifin; level 3 Surat An Naba sampai Surat Ad Dhuha; level 4 Surat An Naba sampai Surat Al Qori'ah; dan level mumtaز seluruh surat di Juz 30 atau lebih.

Ketua Panitia Munaqasyah Ustadzah Homsiyah SAg mengatakan, pihaknya sangat ingin di Mudipat banyak siswa bergelar Hafidz. Menurutnya bukan sekadar gelar semata namun demi kemuliaan di dunia dan di akhirat.

"Di dalam Al Quran dan hadis, Allah SWT tegas menjanjikan kemuliaan dan kemewahan bagi para hafidz. Yaitu, para hafidz disejajarkan dengan para nabi

(sederajat). Hanya saja tidak diberi wahyu," jelas Guru Bahasa Arab tersebut.

Dilanjutkan, penghafal Al Qur'an merupakan tanda orang yang diberi anugerah berupa ilmu. Ketiga, hafiz itu terhormat. "Kita yang menghormati penghafal Quran berarti mengagungkan Allah SWT," tambahnya.

Guru kelahiran Bangkalan Madura menambahkan, kemewahan penghafal Al Quran senantiasa akan menjadi imam dalam melaksanakan shalat berjamaah. Sebab yang bisa menjadi imam shalat adalah mereka yang paling banyak hafalannya juga fasih bacaannya.

"Penghafal Al Quran akan mendapatkan keutamaan agung. Yaitu Allah SWT akan memberikan mahkota kehormatan bagi hafidz di akhirat kelak. Mereka akan dikumpulkan bersama malaikat yang mulia," jelasnya sembari tersenyum.

Memang para hafidz akan ditinggikan derajatnya dan senantiasa diganjar surga. Betapa baiknya manfaat Al Qur'an untuk para penghafalnya. Mereka akan mendapatkan pertolongan (syafaat) dari Allah SWT.

"Mereka (hafidz) akan selalu diberi kemudahan oleh Allah SWT. Menghafal Quran faedahnya juga sukses dalam urusan perniagaan mereka. Barakallah," tandas Ustadzah Hom. (mul)



Melatih Kreativitas Siswa dengan Aneka Permainan Outbound

Sebanyak 344 siswa kelas 3 dan 4 SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (SD Mudipat) tumpang di Pacet Mini Park Mojokerto, Kamis (6/12/2018).

Di lokasi wisata itu mereka mengikuti outbound dengan berbagai permainan yang mendidik yaitu egrang, tarik tambang, cooking class, bakiak, pillar ball, transfer tepung, blind train, engklek, gobak sodor, transfer air dan flying fox.

Siswa dibagi menjadi 14 kelompok, satu kelompok terdiri dari 24-26 anak. Mereka bergiliran melakukan permainan-permainan outbound.

Siswa-siswa tampak antusias dan semangat mengikuti permainan outbound. Seperti yang dituturkan Danastri Hanifa Mahira Kusuma.

Siswa kelas 3 A itu mengikuti setiap permainan outbound dengan semangat dan gembira.

"Asyik banget, seru permainan outboundnya. Semua permainan outboundnya saya lakukan dengan semangat dan gembira," ujarnya.

Ada yang menarik dalam outbound kali ini. Siswa-siswa mengeluarkan ekspresi yang lucu ketika melakukan flying fox. Ada yang teriak dengan membuka mata, teriak dengan mata tertutup, dan diam tanpa ekspresi. Seperti yang diperlihatkan Gilang Arga Ferian. Siswa kelas 3 A itu sudah sering melakukan flying fox.

"Sebelumnya saya sudah sering flying fox. Santai, tenang, diam tanpa ekspresi ketika bergelantungan di atas," katanya.

Selesai melakukan permainan outbound, kemudian melepas penat di kolam renang. Mereka tumpah ruah dan suka cita berenang. Siswa perempuan berenang lebih dulu, kemudian siswa laki-laki.

Sementara Wakil Kepala SD Muhammadiyah 4 Surabaya, Aliyatuz Zakiyah pada pembukaan outbound mengatakan tujuan outbound adalah untuk melatih kemandirian dan merangsang syaraf motorik halus maupun kasar.

Perempuan alumni Unair itu melanjutkan, setiap permainan dalam outbound mempunyai makna yaitu membentuk karakter siswa yang jujur, cerdas, mandiri, dan bertanggungjawab serta mampu bekerja sama dalam tim untuk menyelesaikan misi tertentu. (Anang)



HW Camp 2019

Masak Nasi Goreng hingga Tangan Patah Tulang

SD Muhammadiyah 4 Surabaya atau Mudipat menyelenggarakan Hizbul Wathan Camp (HW Camp) pada Kamis-Sabtu (28 Februari -2 Maret 2019) di Agro Mulia Prigen Pasuruan. Kegiatan ini diikuti 250 siswa kelas 5.

Materi-materi yang diajarkan adalah membuat lampion, menggambar bendera regu, membuat nasi goreng, pionering, Pertolongan Pertama Gawat Darurat, sandi kotak, semaphore, dan baris-berbaris.

Materi itu disampaikan oleh Rumiyatin, Jos Irianto, Toni Wijaya, Linda Aprilia, Nur Fuad, Ika Lukita, Linda Aprilia, Dinik Kurniawati, dan Mukhlisin.

"Ketika ada teman yang terluka mengeluarkan darah, luka itu harus segera dibersihkan menggunakan air bersih, ingat jangan membersihkan luka pakai alkohol," ujar Rumiyatin.

Rumiyatin menambahkan, luka ringan dibersihkan pakai air bersih selama 3 menit, kalau luka bakar selama 20 menit.

"Perlu diingat harus menggunakan air bersih. Air bersih itu bisa berupa air dalam kemasan atau air yang sudah direbus. Jadi tidak sembarang air," tandasnya.

Rumiyatin kemudian memberikan materi tentang bidai. "Bidai adalah memasang alat dari kayu, atau bahan lain yang kuat



tetapi ringan yang digunakan untuk menahan atau menjaga agar bagian tulang yang patah tidak bergerak," jelasnya.

Indikasi patah tulang, Rumiyatin melanjutkan, bagian yang patah membengkak, daerah yang patah terasa nyeri, terjadi perubahan bentuk pada anggota badan yang patah.

Selain itu peserta HW Camp juga diberi materi tentang kebencanaan, disampaikan Arief Nur Kholis dari Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) Pimpinan Pusat Muhammadiyah.

"Gempa bumi tidak bisa dicegah tapi kita bisa merencanakan untuk menyelamatkan diri," kata Arief.

"Kalau bencana banjir, tanah longsor bisa dicegah dengan cara tidak menebang hutan secara liar, tidak membuang sampah sembarangan dan lain-lain," tambahnya.

Arief mengatakan, jika terjadi bencana banjir atau tsunami cara menyelamatkan diri adalah berlari

menuju tempat yang lebih tinggi.

"Tapi kalau tanah longsor jangan menuju ke tempat lebih tinggi berbahaya," tambahnya.

Setelah diberikan materi-materi siswa-siswi diajak outbond dengan permainan pemancangan bendera, bangun datar sempurna, transfer karet gelang dengan sedotan, bulldoser, menara air, membuat jembatan, dan kereta buta.

Sementara Aliyatuz Zakiyah Wakil Kepala Sekolah mengatakan dalam sambutan upacara pembuka, sengaja mengajak siswa-siswi jauh dari hiruk pikuk kota Surabaya agar lebih dekat dengan alam dan lebih mensyukuri nikmat Allah.

"HW Camp merupakan puncak dari kegiatan ekstrakurikuler HW. Kalian diberi materi untuk melatih kemandirian, disiplin, tanggungjawab, empati, dan kerjasama," katanya.

"Tidak hanya diberikan materi, anak-anak juga diberi bekal spiritual. Ditengah padatnya jadwal acara, ibadah shalat fardhu, shalat tahajjud, shalat dhuha, shalat Jumat, dan kultum tetap dijalankan," ujarnya.

Setelah kegiatan HW Camp, sambungnya, diharapkan menjadi anak yang kuat, tangguh, tahan banting, dan lebih bertaqwa pada Allah. (Anang)



Pelatih Junior NBA Asal Amerika Ajari Arek Mudipat Main Basket

Rabu (9/1/2019) menjadi hari yang membahagiakan bagi para siswa SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat). Sebab sekolah yang beralamat di Jl. Pucang Anom 93 Surabaya itu kedatangan tamu istimewa dari Amerika. Yaitu Jade Leitao yang merupakan salah satu pelatih di Junior National Basketball Association (Jr. NBA).

Program kunjungan sekolah ini adalah bentuk apresiasi bagi Mudipat yang telah berpartisipasi pada kegiatan yang diselenggarakan Jr. NBA di beberapa kesempatan sebelumnya. Jr. NBA ingin ke depan berharap olahraga basket dapat dicintai banyak kalangan.

Coach Jade, begitu ia disapa, beserta tim datang ke Mudipat untuk mengajarkan anak-anak Mudipat bermain basket yang baik dan benar. Saat praktik di lapangan sekolah, dara Amerika berambut cokelat itu tak sudi memberi intruksi sambil memegang mic. Namun dia pandai mendapatkan perhatian siswa.

"Perhatikan saya. Kalau saya bilang mulut tepuk satu kali, kuping dua kali," ucapnya dengan suara yang

lantang. Para siswa yang ada di hadapannya mengikuti intruksi tersebut.

Sambil mengajarkan melempar bola Coach Jade memeragakan sendiri bagaimana tangannya memegang. Mulai dari posisi tangan kanan, tangan kiri, posisi jongkok, berdiri, dan melompat.

Pemilik hari ulang tahun 13 Juli itu tampil sepenuh hati di depan bocah-bocah Mudipat. Dia juga merasa senang dan dapat perhatian di sekolah ini.

"Saya berharap di kesempatan lain bisa berkunjung ke sekolah ini," katanya dalam bahasa Inggris. Coach Jade sedikit-sedikit juga menguasai Bahasa Indonesia.

Kaur Humas Mudipat Novita Utami SPd mengungkapkan rasa bangganya dengan kehadiran Coach Jade dan Tim Jr. NBA. Dia berharap kerjasama yang saling menguntungkan ini dapat membawa manfaat.

"Mungkin ke depan kami akan menyelenggarakan kompetisi basket yang levelnya bergengsi dan dapat bekerjasama dengan Jr. NBA," jelas Novi. (mul)



Mau Nulis Terganjil Ide?

Kiat cespleng
Memunculkan Ide dari
Editor Jawa Pos



Meski memunculkan ide adalah hal yang paling sulit untuk memulai menulis. Tapi Achmad Santoso, pemateri pada Mudipat Writing Camp SD Muhammadiyah 4 Pucang, Surabaya (Mudipat) ini punya kiat cespleng agar ide mengalir

tanpa aral. Kiat itu diterangkan dalam acara yang diikuti oleh 31 siswa bertempat Hotel Bidakara Surabaya, Selasa (11/12/18).

Menurut Penulis dan Penyelaras Bahasa Jawa Pos ini ide bisa datang dari mana saja. Ia kemudian memberikan beberapa hal yang bisa dijadikan inspirasi untuk memunculkan ide tersebut. Seperti cerita tentang keluarga dan teman, cerita perjalanan liburan juga human interest.

"Human interest itu seperti cerita tukang becak, petugas pemadam kebakaran, petugas bersih-bersih jalan. Semua bisa kita jadikan inspirasi," terangnya.

Lebih lanjut pria asal Trenggalek tersebut menerangkan

bahwa setelah menemukan ide, hal yang tidak kalah penting adalah mengembangkan ide.

"Setidaknya ada delapan hal yang harus diperhatikan agar ide tersebut bisa menjadi sebuah cerita. Antara lain tema, penokohan, tokoh, setting, diksi, sudut pandang, alur dan amanat," imbuhnya.

Langkah selanjutnya adalah mengembangkan alur cerita. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain exposition, konflik, rising action, climax, falling action dan terakhir resolution. "Semakin banyak konflik maka cerita akan semakin bagus," jelasnya. (azizah)



Red Fox Championship XVI 2018

Tim Baseball Mudipat Sabet Juara I dan III

Tim Baseball M Four SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) menoreh prestasi membanggakan di level nasional. Yakni Juara 1 pada ajang bergensi Red Fox Championship XVI tahun 2018, di lapangan Lodaya Bandung, 14-23 Desember 2018.

Adalah tim T_Ball Mudipat A yang berhasil menundukkan Tim Baseball Bianglala dari Bandung dengan poin 48-10 di grand final. Sehingga Mudipat berhak menaiki podium juara 1.

Tim Mudipat menurunkan tiga tim dengan jumlah 36 siswa. Yaitu 1 tim Minor kelompok kelas 5-6 dan 2 tim T_Ball kelas 3-4. Kontingen didampingi 6 orang pelatih, para orang tua, dan Ketua Umum M Four Baseball Mudipat Didik Hari Prastowo.

Selain juara 1, tim M Four minor berhasil menyabet Juara 3. Yang juga membanggakan di level SD ada empat punggawa Mudipat dinobatkan sebagai The best player. Yakni Rizki Dwi Setiawan kelas 2E, Syafiq Adnan Asyidiqi (2E), Naufal Nathan Azhar Waseso (1F), dan Muhammad Azra Haritza (2F).

Pelatih T_Ball Mudipat Prijo Trihatmo mengatakan tim Mudipat A khususnya sudah bermain bagus tinggal pendalaman teknis dan keberanian. Kemauan semangat bermain baseball sudah ada dalam

diri anak.

"Kini teknis keterampilan harus banyak dilatih dan ditambah latihannya," Saran coach Pico, sapaan akrab Prijo Trihatmo.

Coach Pico menambahkan, pelajaran penting dari pertandingan di Bandung adalah anak dilatih untuk mandiri, bertanggung jawab atas dirinya sendiri.

"Atas seragam dan alat pertandingan. Sikap sopan santunnya di daerah orang," katanya.

Ketua Umum M Four Baseball Mudipat Didik Hari Prastowo mengatakan, pendidikan paling jujur baginya adalah olahraga. Sebab dalam olahraga boleh mencontoh teknik bermain yang benar, tetapi belum tentu bisa melakukan dengan benar.

"Karena olahraga mempunyai nilai kejujuran. Sama halnya pelajaran matematika yang benar dicontoh sudah pasti benar dan ada nilainya," ucap Didik. (Mul/Arry)



Keren, Perpustakaan Mudipat Raih Akreditasi A

Mudipat mengukir prestasi lagi. Perpustakaan "Dauzan" Mudipat mendapat nilai akreditasi A dari Perpustakaan Nasional (Perpusnas)

"Alhamdulillah, Perpustakaan Dauzan mendapat nilai akreditasi A, ini pencapaian membanggakan, hasil kerja keras dan do'a kita semua, ujar Nurul Hidayat Koordinator Perpustakaan.

Pria asal Surabaya itu menjelaskan, setelah Perpustakaan Dauzan meraih juara I Lomba Perpustakaan Tingkat Kota Surabaya pada 2018 dewan juri menyarankan agar mengikuti akreditasi perpustakaan yang diselenggarakan Perpustakaan Nasional.

"Tahap awal pada November 2018 saya mengisi borang dari Badan Perpustakaan dan Kearsipan Propinsi Jawa Timur (Bapussip). Borang terdiri dari 6 komponen yaitu Koleksi, Sarana Prasarana, Pelayanan, Tenaga Perpustakaan, Penyelenggara

dan Pengelolaan, serta Komponen Penguatan Kinerja, dari komponen-komponen itu dijabarkan lagi menjadi instrumen-instrumen," jelasnya



"Setelah pengisian borang dilanjutkan dengan supervisi dari Bapussip. Dari hasil supervisi diberi masukan hal-hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan serta dokumen-dokumen pendukung perlu diperbanyak," tambahnya.

"Masukan-masukan dari Bapussip saya laksanakan bersama tim perpustakaan agar mendapat nilai maksimal dalam akreditasi, misalnya

lebih memaksimalkan program Kunjungan Wajib Baca, menambah koleksi buku, meningkatkan pelayanan, dan lain-lain," terangnya.

Setelah supervisi, Nurul melanjutkan, Bapussip koordinasi dengan Perpusnas untuk diagendakan visitasi penilaian. Penilaian dilakukan pada Rabu (12/12/2018) oleh asesor dari Perpusnas yaitu Drs Supriyanto MSi dan Drs Bambang Supriyo Utomo MLib.

Sementara Kepala SD Mudipat Muhammad Syaikhul Islam MHI mengatakan bangga dan salut atas pencapaian Perpustakaan Dauzan. "Syukur alhamdulillah

atas pencapaian ini. Setelah meraih juara I tingkat kota kemudian mendapat nilai akreditasi A dari Perpustakaan Nasional," ujarnya.

"Semoga Perpustakaan Dauzan semakin bermanfaat dan menumbuhkan semangat literasi untuk mencapai prestasi," tandasnya. (Anang)



Aysha Kirana (IV-G)

Drummer Cilik yang Langganan Juara

Menjadi jawara di beberapa kompetisi drummer tidaklah menjadikan Aysha Kirana (4-G) menjadi besar kepala. Bocah berjuluk si Ratu Drummer ini dalam kesehariannya tidak membedakan teman bermain layaknya siswa SD biasanya, meski kesukaannya berbeda.

Siswa yang saat ini duduk di kelas 4G telah menorehkan banyak prestasi di bidang musik. Berbagai kompetisi musik telah diikuti baik tingkat lokal maupun tingkat nasional.

Kirana, panggilan akrab bocah ini, teranyar menjadi Juara 1 kategori A (usia 5 – 9 tahun) dalam kompetisi Drum Battle Tingkat Nasional yang diselenggarakan di Food Junction Tandes Surabaya oleh RMB Production.

Putri dari pasangan Kiki Widyasasti dan Erwin Budi Satriya mengaku sangat senang dalam bermain drum.

“Saya latihan (drum) bisa sampai lima kali (hari) dalam seminggu, setelah sekolah hingga malam hari,” jelas anak yang hobi bermain drum.

Hal ini dibenarkan oleh Kiki, Ibunda Kirana. “Terus terang kirana itu anak yang kuat sekali keinginannya.

Kalau mau lomba, latihan drum yang biasanya 2-3kali tiap minggunya dengan durasi 1-2 jam bisa menjadi 5-6 jam perhari seminggu penuh,” tambahnya.

“Terkadang latihan malam hari juga dilakukan bahkan pernah jarinya lecet sampai mimisan. Kami sebagai orang tua selalu memberikan support terbaik buat anak kami,” imbuhnya.

“Saya berharap Kirana menjadi anak yang sholehah, berbakti kepada ortu, guru dan nusa bangsa.

Berprestasi dan membanggakan baik di sekolah maupun di luar. Dan semoga kegemarannya dalam bermain drum bisa memberikan manfaat dan bekal untuknya dikemudian hari serta anak yang senantiasa taat dan patuh dalam agama dan perintah Allah Swt dan Rasulullah,” harapnya.

Prestasi yang telah ditorehkan antara lain Juara 1 lomba Band Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Pemerintah Tuban (2018), Juara 2 Nasional Perfectone Drum Competition 2018, Juara 2 Nasional Drum Competition 2018, Juara 3 Kaizen Drum Competition 2018.
(Wahid)





Olimpiade Ismu in English Spotic 2019

Sabrina Melati Juara I, Ata Juara IV

Haru, bangga, senang, dan tidak menyangka sebelumnya. Itulah perasaan Sabrina Melati Farazalia (5-C), yang akhirnya mampu menjadi jawara, kategori Ismu in English dalam ajang Sport and Olympiad Competition (Spotic) 2019, di Universitas Muhammadiyah Surabaya, Sabtu (16/3/19). Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kelompok Kerja Kepala Sekolah SD/MI Muhammadiyah Kota Surabaya.

Dalam olimpiade tersebut, SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) mengirimkan 11 siswa untuk ikut dalam kompetisi. Terdiri dari dua siswa berkompetisi dalam lomba Sains, 2 siswa Matematika, 3 siswa Literasi (cerpen), 2 siswa Ismu in Arabic dan 2 siswa Ismu in English.

Untuk Ismu in English, kedua siswa yang ikut olimpiade lolos babak penyisihan dan berkesempatan masuk babak final (10 besar).

Mereka adalah Imel-panggilan keseharian Sabrina Melati Farazalia (urutan ke-6) dan Ataulloh Azfar Athari/4-A (urutan ke-8). Akhirnya Sabrina Melati Farazalia meraih juara I dan Ataulloh meraih juara IV.

Selain keduanya, dua siswa lagi menyumbang prestasi di lomba yang berbeda. Yaitu Ilham (4-F) meraih juara II lomba Matematika dan Sulthan Rizky A. (4-C) meraih juara V lomba menulis cerpen.

Saat ditanya usai diuji dalam babak terakhir, Imel, sapaan akrab Sabrina Melati Farazalia, mengatakan, ia bisa menjawab kedua pertanyaan yang diajukan oleh juri (presentai dan praktek). Termasuk dia dengan percaya diri mempraktekkan shalat istisqa' (dari soal yang kedua).

"Aku tadi disuruh praktek shalat

istisqa'. Ya, aku shalat saja, dua rakaat seperti shalat shubuh," terangnya dengan tertawa.

Sementara Ata-panggilan keseharian dari Ataulloh Azfar Athari mengatakan jika dia hanya bisa menjawab satu dari dua pertanyaan juri. "Soal yang pertama sulit, aku ndak ngerti maksudnya. Terus aku bilang ke juri ndak bisa jawab. Soal yang kedua gampang, cuma disuruh hafalkan surat adh dhuha," ceritanya.

Akhirnya, setelah berusaha maksimal keduanya pulang dengan membawa trofi juara. Imel meraih juara 1 dan Ata meraih juara harapan 1. Semua diluar perkiraan, mengingat pembinaan hanya dilakukan lima hari saja. Meski begitu, anak-anak merasa mudah menjawab soal yang diujikan. Sebab hampir semua materi sudah pernah diajarkan, baik saat di kelas maupun saat pembinaan sebelum lomba.

(Azizah)





Silaturahmi 35 Guru Karyawan SD Musix Gadung ke Mudipat

SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat) kedatangan tamu istimewa, Sabtu (19/1/2019). Yaitu rombongan dari Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Gadung Surabaya atau SD Musix berjumlah 35 guru dan karyawan. Rombongan dikomandani langsung oleh sang kepala sekolah Munahar MPdI.

Kepala SD Mudipat M Syaikhul Islam MHI kepada tamunya para punggawa sekolah yang memiliki branding The Qur'anic & International Insight

School itu menyampaikan selamat datang dan berterimakasih atas kunjungan kali ini.

"Semoga silaturahmi kita ini membawa banyak manfaat dan kemajuan bagi sekolah kami dan panjenengan," ucap Syaikhul.

Kepala Sekolah (Kepsek) asal Bojonegoro itu pada presentasinya menyampaikan profil Mudipat dan juga materi pencerahan bagi tamunya. Di antaranya persoalan manajemen sekolah, kepemimpinan, dan persoalan akademik non akademik.

"Visi misi sekolah harus

dinamis, harus disesuaikan dengan kebutuhan, dan perkembangan zaman. Jangan dianggap visi misi tetap kekal sejak sekolah berdiri. karena bukan kitab suci," ujar Bendahara PWPM Jawa Timur itu lantas disambut senyum audiens.

Lebih lanjut, guru bidang AIK itu menjelaskan visi misi Mudipat yang mengalami pembaruan sejak bergantinya estafet kepemimpinan Mudipat. Visi saat ini adalah The Truly 21st Century Islamic School.

"Kita ingin menjadi sekolah Islam abad 21 yang sebenarnya," jelasnya. (mul)



SDIT Ahmad Yani Ngangsu Kaweruh ke Mudipat

“Terima kasih kami haturkan kepada ustadz-ustadzah yang telah menyambut kami dengan senyum tulusnya. Mohon dapat menularkan segudang ilmunya untuk kami,” tutur Kepala SD IT Ahmad Yani Malang Mutini, S.Pd pada pidato pengantarnya setiba di SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya (Mudipat), Rabu (9/1/2019) siang.

Robongan studi banding SD IT Ahmad Yani berjumlah 45 guru, karyawan, komite, dan pengurus yayasan. Mutini pada kesempatan itu juga menyampaikan apresiasi yang tinggi untuk Mudipat. Menurutnya Mudipat makin bertumbuh maju.

“Terlihat dari bangunannya yang semakin bagus, semakin

maju,” ucap Murtini yang pernah studi banding ke Mudipat pada 2005 silam saat masa kepemimpinan Dr M. Sholihin. “Dulu sudah maju, dulu kepala sekolahnya pak ustad yang suka melawak itu,” terangnya lantas tersenyum.

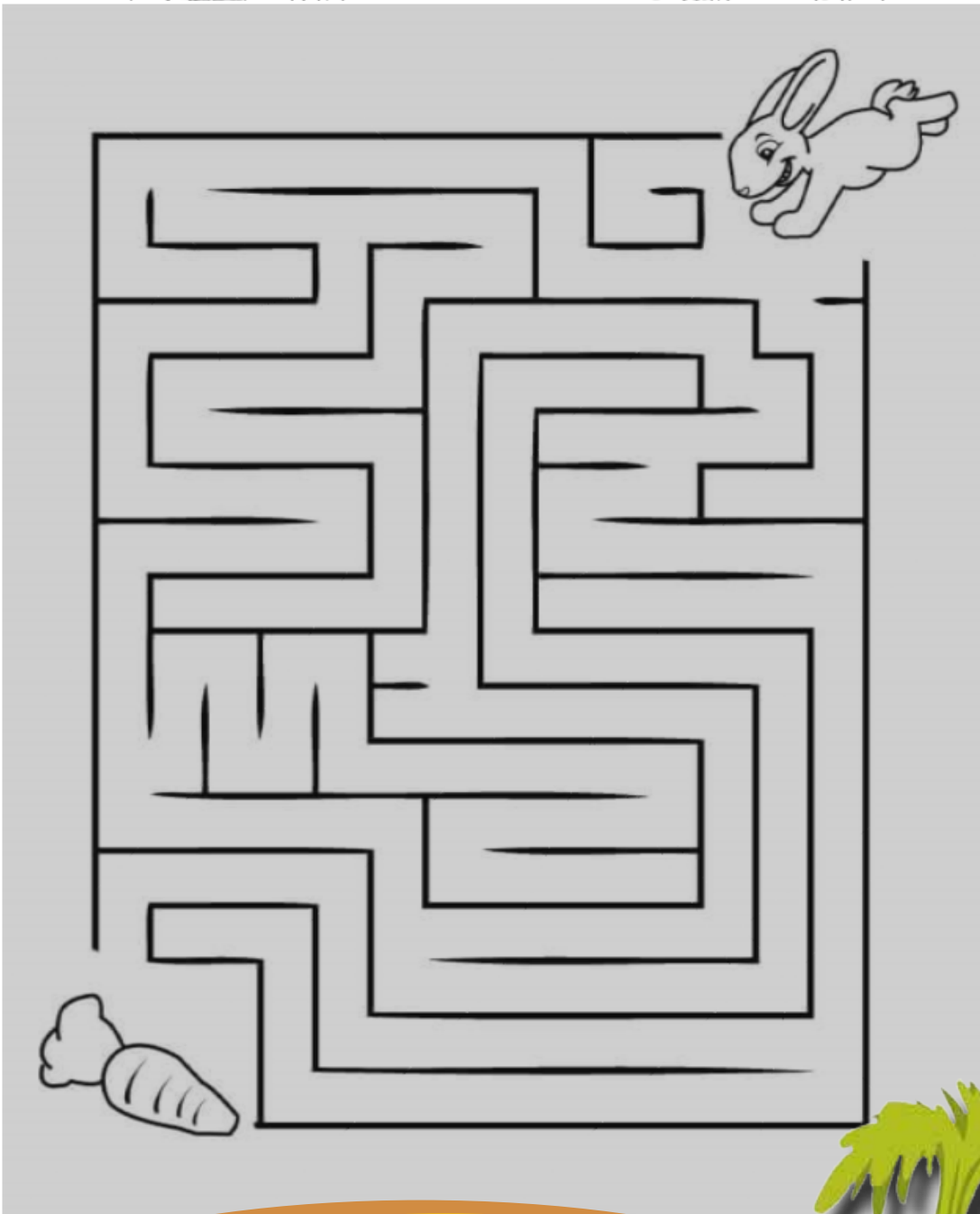
Kepala SD Mudipat M. Syaikhul Islam MHI pada pidato sambutannya menyampaikan bangga dan bahagia dapat bersilaturrahim dengan tamu SD IT Ahmad Yani. Dia berharap ke depan Mudipat dapat terus memberi manfaat bagi sekolah-sekolah lain di tanah air.

“Bagi kami setiap tamu adalah kehormatan bagi kami. Sugeng rawuh, mari kita berkolaborasi, bersinergi. Semoga silaturrahim

ini membawa berkah untuk kita,” ucap Kepsek yang juga Bendahara Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah Surabaya itu.

Pada sesi materi, Ketua Lembaga Penjamin Mutu Akademik Mudipat Edy Susanto MPd membeberkan berbagai wawasan pendidikan dan manajemen sekolah unggul. Menurutnya sekolah akan unggul dan bermutu bila semua komponen di sekolah mau bekerja lebih dari normalnya orang lain bekerja.

“Yang bekerja luar biasa pasti menghasilkan prestasi yang luar biasa,” terang mantan kepala Mudipat yang pernah dinobatkan sebagai Kepala SD Berprestasi kota Surabaya 2017 itu. (mul)

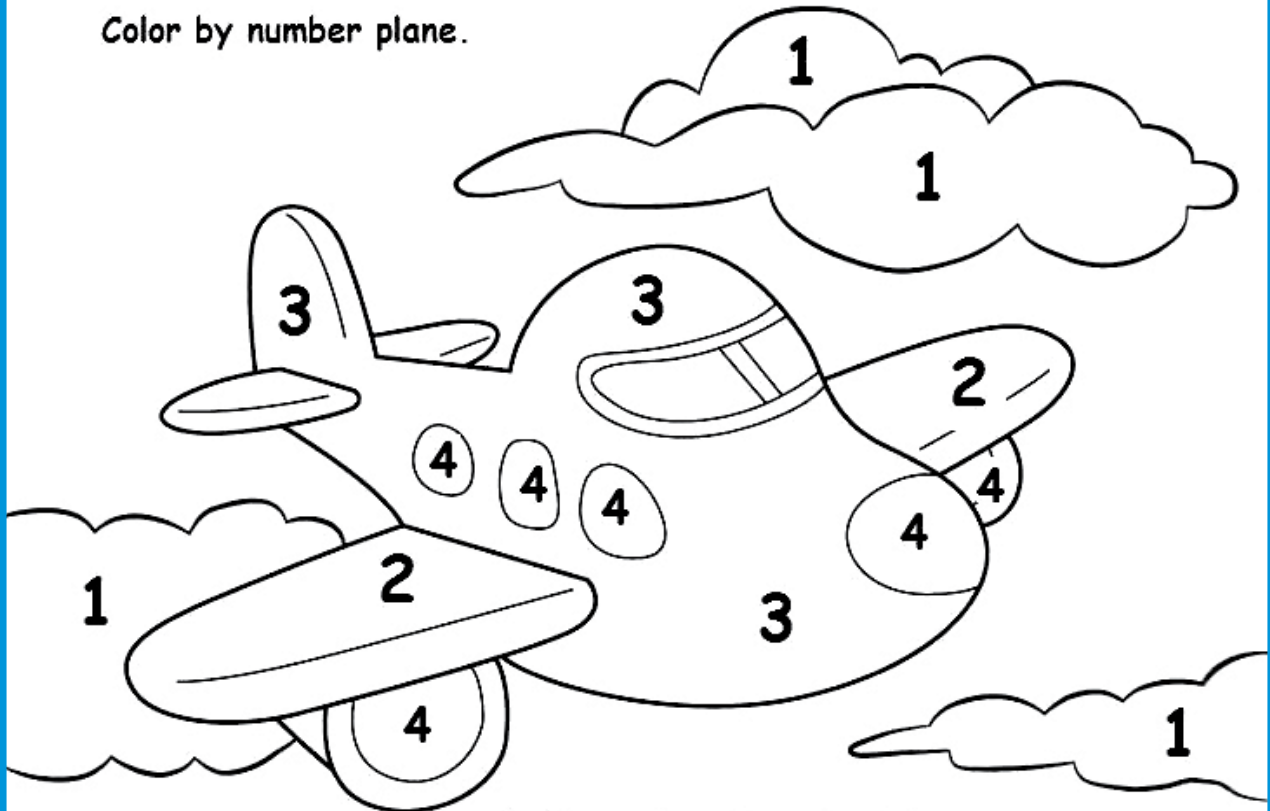


Sobat Arba'a, wortel adalah salah satu makanan kesukaan kelinci.
"ayo kita bantu kelinci mencari jalan menuju wortel!"



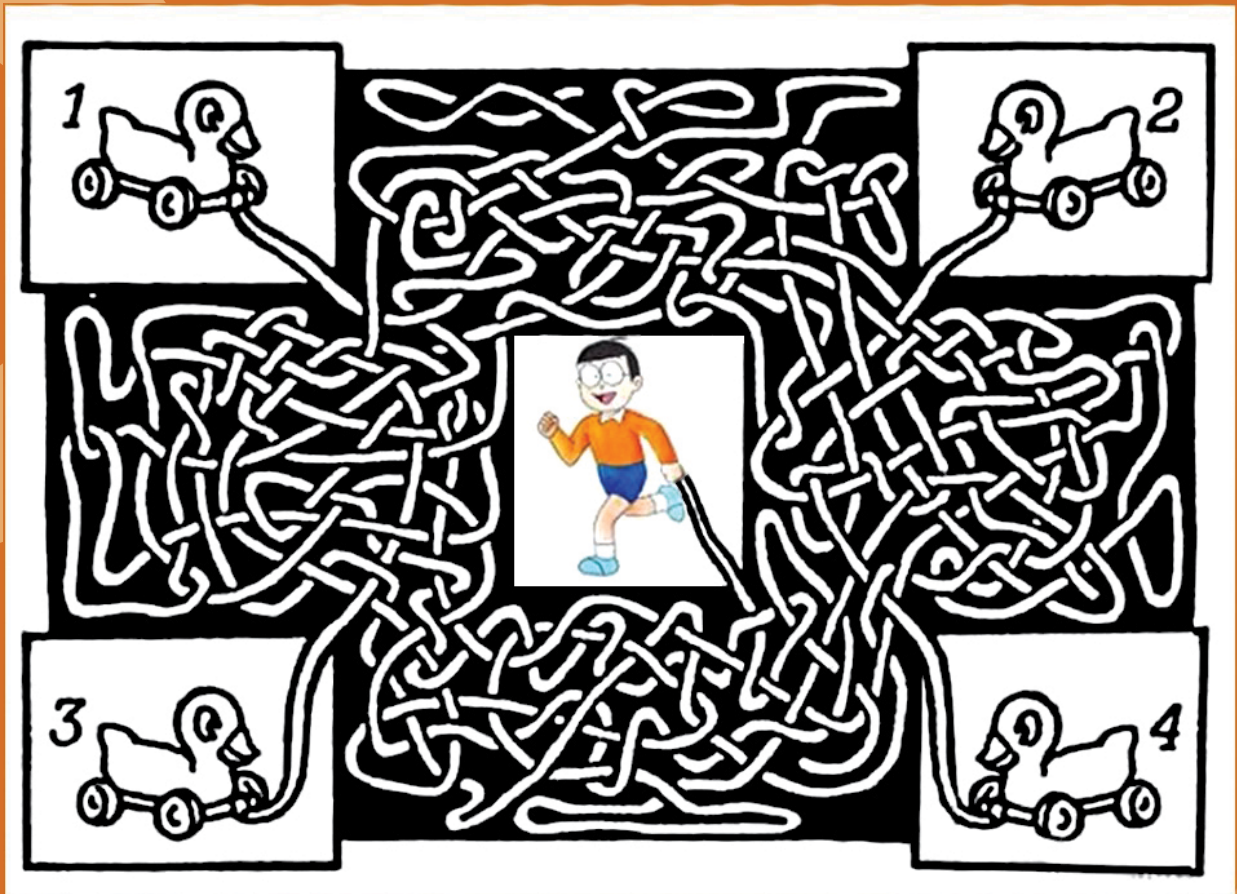


Color by number plane.



1-blue 2-yellow 3-pink
4-green

- | | | |
|-----------|---|------------|
| 1. Blue | = | Biru |
| 2. Yellow | = | Kuning |
| 3. Pink | = | Merah Muda |
| 4. gree | = | Hijau |

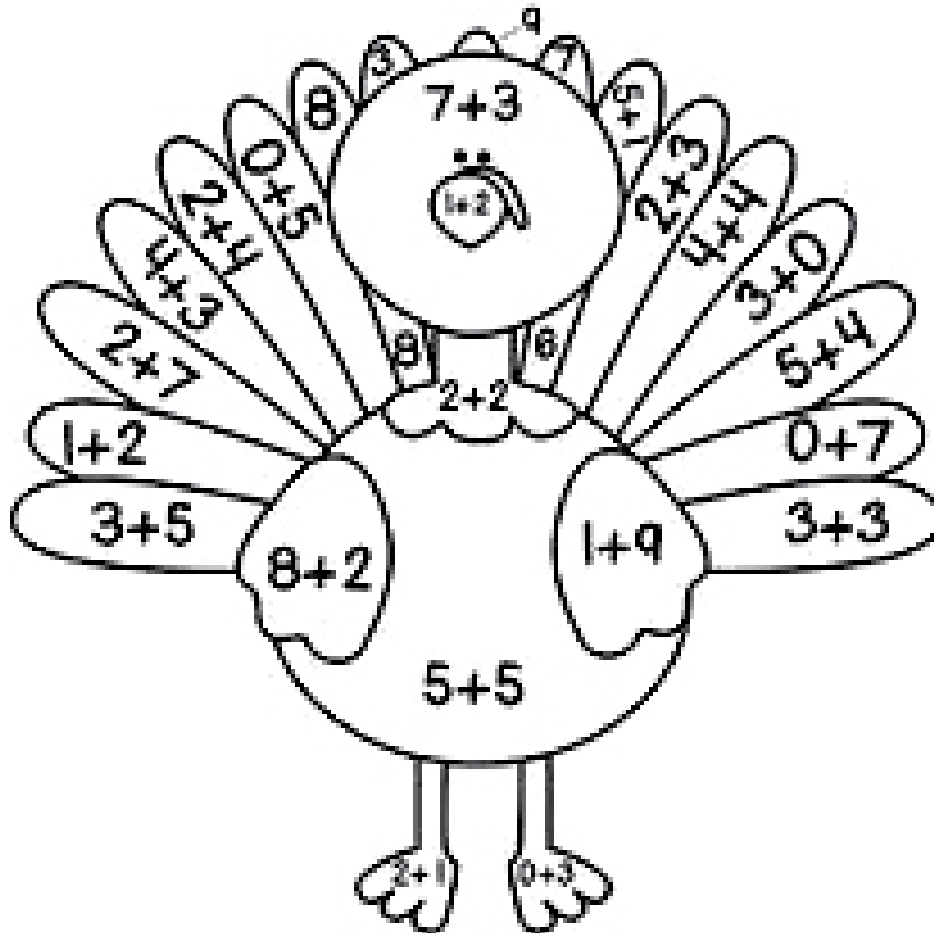


**Bebek manakah
yang akan dipegang
oleh Nobita?**



Name _____

Turkey Fun



Color Key:	5 - Purple	8 - Red
3 - Orange	6 - Blue	9 - Yellow
4 - White	7 - Green	10 - Brown

Pemenang Kuis **Arba'a**
edisi 49



KUPON KUIS Arba'a edisi 50

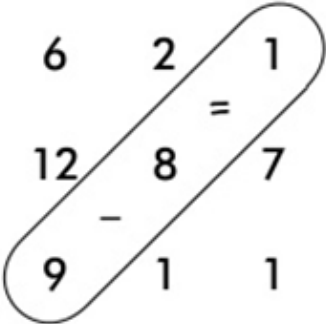
Nama :

Kelas :

- 1.
- 2.
- 3.



8	8	16	72	6	12	18	11	9	6
5	6	6	2	10	9	6	6	2	6
6	12	4	1	9	10	15	8	9	7
1	2	24	3	9	7	3	7	9	13
7	14	11	19	4	3	6	10	1	7
99	12	7	28	6	2	1	9	13	17
9	11	3	9	12	8	7	7	1	6
1	12	9	9	9	1	1	3	4	11
9	4	1	5	5	11	10	5	6	5
1	11	12	6	12	10	8	18	10	4



Yuk sobat Arba'a temukan 28 operasi matematika di dalam game berikut. Ada bentuk pembagian, perkalian, penjumlahan dan pengurangan. Posisinya bisa horizontal (ke kanan), vertical (ke bawah) atau diagonal (atas atau bawah kanan).
Selamat mencoba!



Akar kuadrat

Akar kuadrat adalah operasi kebalikan dari kuadrat. Simbol operasinya : $\sqrt{\dots}$

Contoh :

1). $3^2 = 3 \times 3 = 9 \longrightarrow \sqrt{9} = 3$

2). $4^2 = 4 \times 4 = 16 \longrightarrow \sqrt{16} = 4$

Cara menentukan akar kuadrat suatu bilangan

Contoh :

Tentukan akar kuadrat di bawah ini!

1). $\sqrt{576} = \dots$

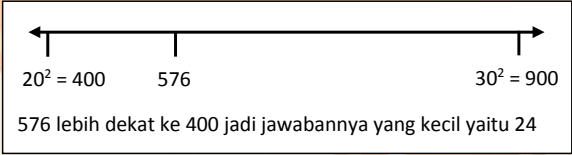
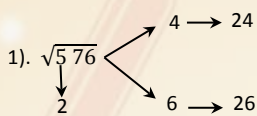
2). $\sqrt{3969} = \dots$

3). $\sqrt{2401} = \dots$

Jawab :

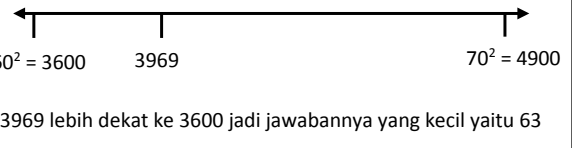
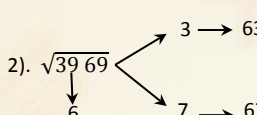
- Angka di bawah akar dipisahkan menjadi dua angka-dua angka dari kanan.

cari kuadrat yang hasil satuannya 6, yaitu 4 atau 6



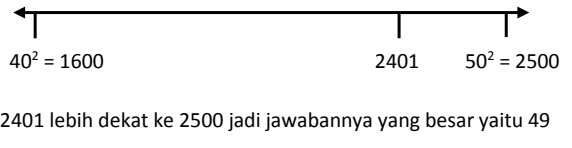
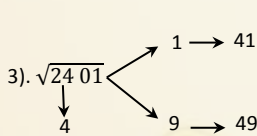
cari kuadrat yang hasilnya mendekati 5, yaitu 2

cari kuadrat yang hasil satuannya 9, yaitu 3 atau 7



cari kuadrat yang hasilnya mendekati 39, yaitu 6

cari kuadrat yang hasil satuannya 1, yaitu 1 atau 9



cari kuadrat yang hasilnya mendekati 24, yaitu 4

Ayo dicoba!

1. $\sqrt{676} = \dots$
2. $\sqrt{1369} = \dots$
3. $\sqrt{784} = \dots$
4. $\sqrt{1024} = \dots$
5. $\sqrt{2116} = \dots$



Misbachul Yusroh, S.Pd.
Guru SD Muhammadiyah 4
Pucang Surabaya

AKAR KUADRAT



Nur Ratnasari, S.Pd.
Guru SD Muhammadiyah 4
Pucang Surabaya

FENOMENA LANGKA BLUE FIRE

Kawah Ijen adalah sebuah danau kawah yang bersifat asam yang berada di puncak Gunung Ijen dengan kedalaman danau 200 meter. Kawah Ijen memiliki ketinggian 2.443 mdpl dan kemiringan 40° dengan menempuh perjalanan selama 3-4 jam menuju lokasi dan waktu terbaik pada musim kemarau bulan Juli-September. Kawah Ijen memiliki keunikan fenomena "blue fire" yang dapat terlihat pada pukul 02.00-04.00 WIB dan kawah gunung paling asam terbesar di dunia dengan tingkat keasaman sangat tinggi yaitu mendekati nol. Bahkan dikatakan keasamannya bisa melarutkan tubuh manusia dengan cepat.

Kawah Ijen terdapat di wilayah Cagar Alam Taman Wisata Ijen Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Fenomena "blue fire" baru ditemukan pada tahun 1950 oleh penambang yang bekerja di gunung tersebut dan baru diekpose pada tahun 2014.

Apa itu fenomena "blue fire"?

Blue fire adalah kobaran api yang berwarna biru seperti api kompor di antara kelim(gelap) yang muncul dari kawah gunung dan terlihat sangat indah. Blue fire merupakan reaksi dari gas bumi yang bertemu dengan oksigen pada suhu tertentu. Blue fire hanya ada 2 di dunia yaitu Indonesia (Kawah Ijen) dan Islandia. (berbagai sumber)



7 Animator Indonesia yang Mendunia

Indonesia ternyata punya talenta-talenta muda yang tak boleh dipandang sebelah mata. Dalam berbagai bidang, ada saja orang Indonesia yang ambil peran di kancah dunia, salah satunya di bidang animasi.

Tak banyak yang tahu jika ternyata film-film keren yang beredar di pasaran seperti Transformer, Iron Man, The Adventure of Tintin, Ant Man, dan banyak lagi ternyata melibatkan para animator asal Indonesia. Kemampuan mereka tentu sudah diperhitungkan dunia sehingga bisa terlibat dalam penggarapan film yang mendunia itu.

Nah, berikut 7 animator Indonesia yang sudah mendunia, dikutip dari berbagai sumber.

1. Andre Surya

Cowok yang lahir di Jakarta pada 1 Oktober 1984 ini merupakan satu-satunya orang dari Indonesia yang terlibat dalam pembuatan animasi di film Transformer, Iron Man, Iron Man 2, Star Trek, dan Terminator. Ia bertugas sebagai pembuat nuansa tiga dimensi lighting agar film tersebut terlihat menarik dan menyatu dengan background aslinya. Wow...hebat ya!



2. Michael Reynold Tagore

Lulusan Desain Grafis Universitas Tarumanegara dan S-2 jurusan desain di University Technology of Sydney ini ternyata tak boleh diremehkan kemampuannya di dunia animasi. Buktinya ia dipercaya mengambil peran di balik layar pembuatan film The Hobbit dan Batman v Superman: Dawn of Justice.



Selain itu, cowok kelahiran Surabaya, 24 Mei 1979 ini juga berperan dalam banyak film, yaitu Alvin and the Chipmunks: The Road Chip (2015) sebagai shader/texture, Maze Runner: The Scorch Trials (2015) sebagai shader/ texture, Dawn of the Planet of the Apes (2014) sebagai Textures Department, The Hobbit: The Battle of the Five Armies (2014) sebagai Texture Artist, Iron Man 3 (2013) sebagai Digital Effects Crew, The Hobbit: The Desolation of Smaug (2013) sebagai Texture Artist, The Wolverine (2013) sebagai Model/Texture, dan Happy Feet Two (2011) sebagai Surfacing Artist.

3. Rini Triyani Sugianto

Lulusan S-2 Academy of Arts di San Fransisco, California, Amerika Serikat ini ternyata salah satu orang yang berperan di balik pembuatan film The Adventure of Tintin. Usai menggarap Tintin, Rini

sempat bekerja pada perusahaan milik sutradara Peter Jackson, WETA Digital di Selandia Baru. Saat bekerja di situlah Rini bisa ambil bagian di film Avengers yang pertama dan kedua.



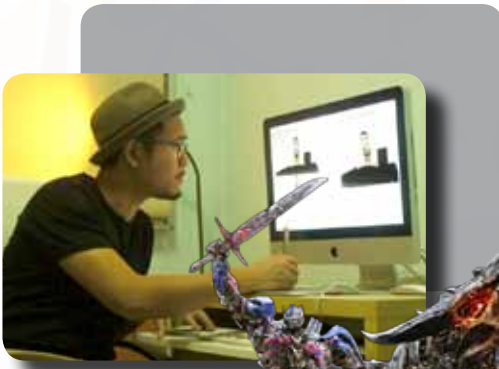
4. Griselda Sastrawinata

Griselda adalah perempuan asli Indonesia yang terlibat dalam pembuatan animasi Shrek, Kungfu Panda, dan Monster Aliens Inc. Ia pindah ke Amerika sejak kelas 2 SMA, kemudian melanjutkan pendidikan di Art Center College of Design di Pasadena, AS. Griselda kini bekerja di salah satu studio film animasi besar. Ia juga berprofesi sebagai pengajar di almamater kampusnya untuk ilmu komunikasi visual.



5. Ronny Gani

Film Transformer: Age of Extinction garapan sutradara Michael Bay ternyata juga melibatkan seorang animator asli Indonesia, yaitu Ronny Gani. Tak cuma



itu, alumni UI ini juga terlibat dalam pembuatan film Warcraft (2016) Ant Man (2015), Strange Magic (2015), Noah (2014, Pacific Rim (2013), dan The Avengers (2012). Wah hebat ya!

6. Marsha Chikita Fawzi

Masyarakat Indonesia tentu sangat familier dengan film kartun Upin-Ipin yang berasal dari Malaysia. Tapi siapa sangka jika ternyata ada orang Indonesia yang terlibat langsung dalam pembuatan film itu. Ia adalah Marsha Chikita Fawzi, anak dari pasangan Ikgang Fawzi dan Marissa Haque. Kini, Marsha Chikita Fawzi telah kembali ke Indonesia untuk mendirikan perusahaan animasi bernama Monso House bersama lima orang rekannya.



7. Christiawan Lie

Lulus dari ITB, ia berhasil mendapatkan beasiswa full bright di jurusan Sequential Art atau komik di Savannah College of Art and Design. Dari situlah ternyata langkah berkarier Christiawan terbuka. Ia berhasil terlibat dalam pembuatan animasi film Transformers 3, GI: Joe, Spiderman, Star Wars dan Lord of the Rings. (A-ji/berbagai sumber)





Artificial Intelligence

(Penerapan dalam kehidupan manusia)

PART
2

Pada edisi sebelumnya rubrik Iptek telah membahas tentang sejarah awal munculnya Artificial Intelligence (AI). Pada edisi kali ini akan dibahas lebih lanjut tentang penerapan AI dalam kehidupan manusia.

Teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat pesat di 20 tahun terakhir. Saat ini, hampir semua perangkat elektronika canggih telah menerapkan kecerdasan buatan. Di masa yang akan datang, diperkirakan semua perangkat elektronika dan komputer menjadi jauh lebih cerdas karena telah ditanamkan berbagai metode kecerdasan buatan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah kehidupan manusia.

Dalam jangka panjang, AI diprediksikan bisa menjadi AI general, yaitu mesin yang bisa mendekati kemampuan manusia dalam melakukan berbagai hal. Di masa depan AI akan menjadi bagian di dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti Shimon Whiteson berpikir bahwa di masa depan, kita akan dapat menambah kemampuan diri kita dengan komputer dan meningkatkan banyak kemampuan alami kita sendiri.

Manfaat adanya AI adalah untuk mengembangkan metode dan sistem untuk menyelesaikan suatu masalah, yang mana masalah tersebut juga

dapat diselesaikan oleh manusia. Misalnya pencarian tempat, bidang bisnis, rumah tangga dan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi yang berbasis komputer.

Tanpa kita sadari ada beberapa teknologi AI yang sudah banyak digunakan oleh masyarakat dunia saat ini. Bahkan mungkin salah satu diantaranya sudah pernah kita rasakan atau pernah anda lihat. Contoh AI tersebut bisa kita jumpai dalam beberapa aplikasi yang sudah familiar bagi kita.

Aplikasi yang pertama yaitu Google Assistant. Dengan adanya AI dalam aplikasi ini memungkinkan kita untuk mencari semua informasi dari seluruh dunia dengan berbagai bahasa. Termasuk bahasa Indonesia dan Jawa. Hebatnya kita tidak lagi harus mengetik di keyboard saat menggunakan Google, pengguna kini hanya perlu berbicara dengan menyebut "Hey Google" di smartphone untuk mengakses Google Assistant.

Aplikasi yang kedua yaitu Siri yang terdapat pada iPhone. Hampir sama seperti Google, Siri menjadi fitur unggulan diberbagai perangkat buatan Apple. Meski begitu, masih banyak yang belum tahu apa fungsi keberadaan Siri, khususnya di iPhone.

Siri bisa menjadi fitur yang sangat membantu, seperti

mengingatkan jadwal agar tidak melupakan janji yang sudah dibuat. Siri juga bisa digunakan untuk memberitahukan arah jalan sekitar. Selanjutnya kita bisa bertanya kalimat yang tidak dimengerti, mencari foto, bertanya apa yang sedang tren di Twitter, mencari catatan atau email. Selain itu kita juga bisa menanyakan lokasi restoran murah di tempat yang bakal dituju ketika liburan, mencari lagu atau bertanya jadwal film yang akan tayang. Semua akan dijawab Siri dengan tepat dan jelas.

Aplikasi yang ke empat adalah Waze. Aplikasi ini bisa menuntun kamu saat tersesat. Selain itu, aplikasi ini juga memiliki banyak fitur pendukung, seperti tanda adanya kemacetan hingga kecelakaan yang sedang terjadi. Jika AI tidak ditemukan, mungkin sampai saat ini kalian masih akan kesulitan untuk mencari alamat tujuan.

Aplikasi yang ke lima yaitu Instant Heart Rate Pro (IHRP). Pada aplikasi ini AI diterapkan pada bidang kesehatan. IHRP berfungsi untuk mendeteksi kesehatan pada tubuh manusia. Kalau sudah mengunduh aplikasi ini, kita tidak perlu sering mengecek kesehatan di rumah sakit. Aplikasi ini akan berfungsi hanya dengan meletakkan jari telunjuk di atas kamera. Setelah itu, IHRP dapat memberikan gambaran lengkap tentang tubuh kita.

Penerapan AI yang sangat menarik terdapat pada industri robotik dunia. Robot dengan AI dikenal dengan sebutan robot cerdas. Robot cerdas tersebut dapat membantu pekerjaan manusia menggunakan sistem navigasi. Robot cerdas juga digunakan dibidang kesehatan yakni untuk merawat orang jompo, konsultasi, pendeteksi tumor, dan membantu melakukan operasi medis lainnya. Edisi yang akan datang rubrik Iptek insya Allah akan membahas tentang robot-robot cerdas dengan AI. (ZQ-dari berbagai sumber)



GOA MAHARANI YANG EKSTOTIK

Sejatinya, alam memang menyuguhkan sejuta misteri dan keindahan bila kita menelusurinya. Karena alam memiliki keindahan sebagai karunia atas ciptaan Allah Yang Maha Kuasa untuk di saksikan oleh segenap makhluk sebagai sebuah peringatan dan bukti kuasa-Nya. Goa adalah salah satu keajaiban dari perut bumi, tak terkecuali Goa Maharani. Siapa yang tak mengenalnya? Goa Maharani adalah goa yang terletak di Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Butuh waktu sekitar 2,5 jam dari Surabaya untuk sampai ketempat ini. Berjarak sekitar 500 meter dari pantai utara Jawa dan berada pada kedalaman 25 meter di bawah permukaan tanah. Goa dengan luas 2.500 m² ditemukan pada 6 Agustus 1992 oleh sekelompok penambang fosfat yang dimandori oleh Sunyoto. Goa Maharani kemudian diresmikan oleh Bupati Lamongan pada tanggal 10 Maret 1994 sebagai

salah satu obyek wisata di Kabupaten Lamongan. Selain keindahan dan pengalaman menyusuri isi goa yang mampu menghipnotis mata, ternyata kita juga dapat melihat aneka satwa di dalamnya.

Menurut peneliti, goa ini dapat di katakan sebagai salah satu keajaiban dunia. Karena masih memiliki stalaktit dan stalakmit yang masih aktif. Apa itu stalaktit? Stalaktit adalah batuan yang menggantung di atas goa, karena terbentuk oleh air yang jatuh menetes bersamaan dengan kandungan mineral di dalamnya. Dan sedangkan stalagmit adalah batuan dasar goa yang terbentuk karena akumulasi air bercampur mineral yang





jatuh sedikit demi sedikit ke batuan dasar goa. Namun uniknya menurut penelitian para ahli batuan ini masih dapat terus tumbuh sekitar 1 cm setiap 10 tahunnya.

Konon, pada malam hari sebelum goa itu ditemukan, istri Sunyoto bermimpi melihat bunga-bunga yang bercahaya sangat indah dan dijaga oleh dua ekor naga raksasa. Mimpi tersebut dianggap sebagai wangsit (petunjuk) sebelum para penggali tambang menemukan goa. Berdasarkan mimpi tersebut, Sunyoto mengusulkan kepada Bupati Lamongan agar goa yang ditemukannya diberi nama Goa Istana Maharani. Oleh Bupati Lamongan H.R. Mohammad Faried, SH ditetapkanlah nama MAHARANI atas usulan Ny. Sunyoto. Alasannya, sehari sebelum tanggal 6 Agustus 1992 Ny. Sunyoto bercerita bahwa direlung batu di depan gua baru tempat kerja suaminya terlihat seorang wanita cantik memakai mahkota berwarna-warni. Mahkota cantik ini bercahaya kemilau berlapis emas, bertatahkan intan, berlian, bermotif hiasan bunga mawar dan dahlia. Ketika Ny. Sunyoto bangun dalam keheñangan

malam merasa ada bisikan bahwa dia baru saja melihat mahkota indah milik seorang ratu yang disebut maharani. Sang ratu bermahkota indah ini tampak dalam relung di depan pintu gua akhirnya menjadi kenyataan dan berpesan bahwa siapapun boleh mengunjungi goa tersebut asalkan di jaga dan di rawat dengan baik.

Menurut tata letak ornamen dinding yang ada memiliki bentuk beraneka ragam dengan diberi nama pelataran, paseban, garba, relung, umpak, selo (batu), karang. Nama tersebut mengandung falsafah kehidupan yang baik. Isi gua memiliki nama-nama dengan bahasa jawa kuno sesuai dengan wujud bentuk batuan. Pembagian ruang Goa Maharani ada 2 yaitu Garba Jawi dan Garba Lebet.

Sedangkan Garba Jawi terdiri 2 Relung (ruang cekung) yaitu Relung Andika dan Relung Balemuko, kedua relung ini sebagai relung jobo (luar) dan disebut Dwi Jamno. Garba lebet (ruang dalam) terdiri dari 2 bagian yaitu Pelataran Jobo dan Pelataran Jero.

Sekarang, Goa Maharani sudah lebih cantik dan menarik mata memandangi warna-warni lampu yang menarik sehingga setiap keindahan di sisinya dapat tersorot cahaya dengan baik. Selain itu pengunjung juga dapat

menikmati keindahan ornamen batuan stalaktik dan stalakmit yang akan terus tumbuh dan semakin indah. Maka sudah sepatutnya kita menjaga keindahan dan keasrian Goa Maharani agar tetap lestari sehingga generasi selanjutnya masih dapat menjumpai salah satu keajaiban perut bumi yang eksotik dan memanjakan mata. Saat ini Goa Maharani dikenal dengan nama Mahari Zoo. Karena disekitar lokasi goa terdapat banyak binatang yang sengaja dirawat dan dipelihara untuk menambah daya tarik wisatawan (whd-dari berbagai sumber)





Assalamualaikum..sobat Arba'a, kali ini di rubrik legenda kalian akan membaca sebuah cerita yang berjudul Timun Mas. Dongeng yang berasal dari Jawa Tengah ini sangat menarik dan bagus sekali. Yuuk...baca cerita selengkapnya!

Di sebuah desa hiduplah seorang perempuan tua bernama Mbok Yem. Ia hidup sebatang kara. Mbok Yem ingin sekali memiliki seorang anak, agar dapat merawat dirinya yang sudah mulai tua. Namun, itu semua mustahil karena ia tidak mempunyai suami.

Setiap hari Mbok Yem pergi ke hutan untuk mencari kayu bakar. Pada suatu hari, di tengah hutan. Ia bertemu dengan seorang raksasa yang sangat menyeramkan. Tubuh raksasa itu lebih tinggi dari pohon. Kulitnya penuh dengan bulu yang kasar. Kulitnya gelap. Mulutnya terdapat sepasang taring yang sangat tajam. Kukunya panjang dan kontor.

Mbok Yem sangat ketakutan. Tubuhnya gemetar melihat makhluk yang sangat besar itu. Raksasa itu berkata dengan suara yang sangat membahana, "Hei, perempuan tua? Jangan takut, aku tidak akan memakanmu. Kamu sudah terlalu tua. Dagingmu keras dan tidak enak. Aku datang kesini hanya ingin memberikan sesuatu padamu."

Raksasa itu memberikan beberapa butir benih tanaman dan berkata, "Tanamlah benih ini dan rawatlah dengan baik dan kau akan mendapatkan semua yang kau inginkan selama ini.. tapi ingat, kau tidak boleh menikmatnya seorang diri. Kau harus memberikannya kepadaku juga sebagai tanda terima kasih."

Mbok Yem hanya mengangguk. Ia langsung pulang ke rumahnya. Setiba Mbok Yem dirumah, sesuai

Cerita Legenda



dengan petunjuk si raksasa itu, di tanamlah benih tersebut. Ajaibnya, keesokan harinya, benih tanaman itu telah tumbuh menjadi tanaman mentimun. Buah-buahnya besar-besar. Jika terkena sinar matahari, warnanya besinar seperti emas.

Karena penasaran dengan dengan buah mentimun itu, akhirnya di petiklah satu yang paling besar. Ketika di belah, Mbok Yem sangat terkejut. Di dalam timun tersebut ada seorang bayi perempuan yang sangat cantik.

"Jadi ini maksud dari ucapan si raksasa." ujarnya dalam hati.

Betapa senangnya Mbok Yem. Tidak pernah terbayangkan akan mempunyai seorang anak perempuan yang sangat cantik. Karena lahir dari buah mentimun berwarna keemasan. Anak itu di beri nama Timun Mas.

Keesokan harinya, di hutan, Mbok Yem bertemu kembali dengan si raksasa. Raksasa itu berkata, "Engkau sudah mendapatkan apa yang kau inginkan selama ini. Sesuai dengan janjimu, engkau harus membaginya denganku."

Mbok Yem bingung, ia bertanya, "Bagaimana mungkin bayi perempuan bisa dibagi?"

"Tidak usah bingung perempuan tua. Kau boleh memilikinya sampai usia 17 tahun. Selanjutnya. Anak itu akan menjadi santapanku." Jelas raksasa.

"Baiklah raksasa. Aku akan merawat anak itu, dan menganggap anak itu anakku sendiri sampai usia

17 tahun," ujar Mbok Yem.

Timun Mas tumbuh menjadi seorang gadis yang sangat baik hati dan cantik jelita. Kulitnya kuning langsat. Tubuhnya tinggi semampai. Rambutnya hitam berkilau. Semakin hari kecantikannya, semakin terlihat.

Timun Mas juga sangat rajin membantu ibunya. Ia selalu menemani ibunya mencari kayu bakar di hutan. Kebaikan hati Timun Mas membuat Mbok Yem khawatir kehilangannya. Ia sangat menyayangi Timun Mas untuk menjadi santapan si raksasa.

Tahun demi tahun terus berganti. Kini, Timun Mas sudah menginjak usia 17 tahun. Sudah waktunya bagi raksasa itu untuk mengambil Timun Mas. Mbok Yem menyuruh Timun Mas bersembunyi di dalam kamar. Tiba-tiba, terdengar suara dentuman yang sangat keras. Itu adalah suara langkah kaki si raksasa. Mbok Yem gemetar ketakutan.

"Hai perempuan tua! Mana anak perempuanmu yang telah kau janjikan untukku?" teriak raksasa itu.

"Ia sedang mandi di kali, Tuan raksasa. Tubuhnya sangat bau. Kau pasti tidak akan suka memakannya" Ujar Mbok Yem.

"Baiklah. Aku akan kembali seminggu lagi. Pastikan ketika aku kembali ia sudah siap untuk ku bawa ke hutan." Ujar raksasa.

"Tentu saja. Tuan. Aku tak akan mengecewakanmu." Ujar Mbok Yem.

Maka pergilah raksasa itu kembali ke hutan. Mbok Yem dan



Timun Mas sangat lega. Mereka masih punya waktu seminggu untuk bersama. Namun, setelah seminggu berlalu dan raksasa itu datang kembali, ibu dan anak ini tetap tidak mau berpisah. Timun Mas kembali bersembunyi. Kali ini di dapur, di dalam tempayan air yang kosong.

"Hai perempuan tua. Aku kembali untuk menagih janjimu! Cepat serahkan anak perempuanmu." Teriak si raksasa.

"Maaf, Tuan raksasa. Timun Mas sedang menjual kayu ke kampung. Bila saja engkau datang lebih pagi, engkau pasti bertemu dengan dia." Ujar Mbok Yem

Dengan setengah marah raksasa itu berteriak. "Baiklah, ku beri waktu 1 minggu lagi. Jika anakmu tidak kau serahkan kepadaku. Akan ku hancurkan rumahmu."

Mbok Yem semakin ketakutan dan bingung dengan ancaman si raksasa. Ia sungguh tidak rela anak perempuannya yang sangat cantik menjadi santapan si raksasa yang kejam itu. Melihat keadaan ibunya. Timun Mas berkata. "Ibu, janganlah bersedih. Relakanlah aku menjadi santapan raksasa itu." Ujar Timun Mas.

"Tidak anaku. Ibu tidak akan membiarkanmu menjadi mangsa raksasa jahat itu. Ibu akan melakukan apapun untuk menyelamatkanmu." Ujar Mbok Yem.

Kemudian Mbok Yem pergi menemui seorang kakek yang sakti tinggal di gunung. Kakek sakti itu memberikan benih mentimun, sebuah duri, sebutir garam, dan sepotong terasi.

Seminggu kemudian, raksasa itu

datang lagi. Kali ini, si raksasa sudah tidak dapat menahan emosinya. Kakinya yang besar, di hentak-hentakan ke tanah sehingga bumi bergetar.

"Cepat serahkan anakmu atau ku hancurkan rumah beserta dirimu! Aku sudah sangat lapar!" teriak raksasa.

"Maaf, Tuan raksasa. Anakku sudah berjalan ke hutan. Kembalilah engkau ke hutan tempat tinggalmu. Timun Mas sudah berada di sana." Kata Mbok berbohong.

Pada saat itu. Timun Mas sudah keluar rumah melalui pintu belakang. Ia membawa semua



benda yang di berikan oleh kakek sakti dari gunung itu. Ketika akan kembali ke hutan, si raksasa melihat Timun Mas berlari dari belakang rumah. Di kejarnya Timun Mas.

Meskipun panik. Timun Ma masih mengingat perintah ibunya untuk melempar sebutir benih mentimun. Benih mentimun itu langsung berubah menjadi lading mentimun dengan buah yang besar-besar. Karena kelaparan, si raksasa memakan mentimun-mentimun di ladang itu. Setelah keyang. Ia kembali mengejar Timun Mas. Meskipun perutnya yang

kekenyangan membuat jalannya menjadi lambat. Raksasa itu tetap bisa mengejar Timun Mas karena langkah kakinya yang panjang.

Ketika si raksasa sudah dekat. Timun Mas melemparkan sebuah duri. Duni itu berubah menjadi sebuah hutan bambu. Hutan bambu itu memperlambat jalan raksasa itu. Tubuhnya menjadi penuh luka karena tertusuk batang bambu.

Namun, raksasa itu tidak menyerah. Ia tetap mengejar mangsanya. Kali ini, Timun Mas melemparkan sebutir garam. Garam itu berubah menjadi sebuah lautan yang luas. Raksasa itu harus berenang untuk mengejar Timun Mas. Ia berhasil, tetapi tubuhnya sudah sangat lelah.

Raksasa itu terus mengejar Timun Mas meskipun sudah kelelahan. Timun Mas melempar sepotong terasi. Kali ini terasi tersebut berubah menjadi lumpur hisap. Raksasa itu berteriak meminta tolong ketika tubuhnya terhisap lumpur.

Tubuh raksasa yang besar tidak mampu melawan hisapan lumpur karena kelelahan. Ia pun tewas terhisap lumpur. Maka, tamatlah riwayat raksasa jahat itu. Setelah bebas dari raksasa jahat itu. Kehidupan Timun Mas dan Mbok Yem membaik.

Timun Mas bertemu dengan seorang pangeran dari negeri seberang. Pangeran itu jatuh cinta kepadanya. Merekapun menikah. Timun Mas dan Mbok Yem diboyong oleh pangeran itu ke istananya. Mereka hidup bahagia selamanya.

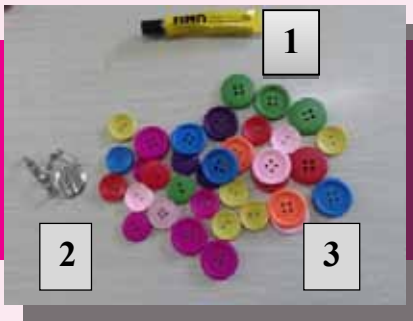


Nur Ratnasari, S.Pd.
Guru SD Muhammadiyah 4
Pucang Surabaya

"MEMBUAT BROS DARI KANCING"



Team Kreativitas Keputrian



ALAT/BAHAN

1. Lem UHU
2. Peniti bros
3. Kancing baju yang berwarna-warni

1. Pilih warna kancing yang akan dibuat bros. Susun kancing menurut selera dengan lem pada sisi samping. (Lihat gambar!)



2. Lem peniti pada sisi baliknya kancing (Lihat gambar!)



3. Kreasi bros kancing baju berbagai motif.



"SELAMAT MENCOBA DAN BERKARYA!"



"Kak Luna nggak taku?" tanya adikku Naya sambil mengernyitkan alisnya.

"Emang takut apaan, Dik? Kucing imut begini kok. Kamu ya yang takut?" ucapku.

"Bawa masuk mobil ayok, Kak. Kita bawa ke dokter hewan nanti," kata Papa.

Kami bergegas, Papa langsung menginjak gasnya menyusuri jalan kota. Sementara Mama sibuk mencari alamat dokter hewan yang terdekat di kota ini lewat google maps.

"Kasih ya Kak, Masih kecil lagi!" ucap Naya sambil ikut mengelus dahi si kucing. Naya mulai memberanikan diri mendekati kucing yang masih kugendong. Ekornya dikibas-kibaskan ke kanan-ke kiri. Lucu kucing ini!

"Itu di depan berhenti, Pa." suruh Mama ke Papa. Di depan itu adalah rumah dokter hewan yang dicarinya sesuai petunjuk google maps.

"Baiklah. Kalian tunggu dulu Papa yang akan bawa masuk kucing ini." Ucap Papa. Kami mengangguk dan menunggu di teras rumah dokter.

Setelah beberapa menit pemeriksaan Papa kini keluar menggendong si kucing dengan ditemani dokter yang berkumis tipis sambil berkalung stetoskop.

"Gimana Pa?" tanyaku.

"Dia sehat kok," jawab Papa.

"Iya Manis, dia sehat-sehat aja. Cuma sedikit sakit mata dia. Tapi sudah saya obati barusan. Kalian jaga baik-baik kucing imut ini ya. Nanti mandiin dia dan beri susu ya," jelas dokter panjang lebar sambil tersenyum.

"Ooh...." Kami serempak memoncongkan mulut mengucap "O" panjang.

Kami kemudian berpamitan kepada pak dokter dan melanjutkan perjalanan. Kucing imut ini terus ku gendong. Dik Naya masih belum benar-benar berani. Tapi sudah mulai sok akrab.

Kami pun membelok niat kami yang awalnya hendak ke museum. Malah menolong kucing. Kini jam tangan Papa sudah menunjukkan pukul 12 lewat sedikit. Kami sekarang hendak pulang ke rumah.

Sesampai di rumah kucing itu dibuatkan tempat yang sejuk oleh Papa. Meskipun rumahnya berbahan kardus. Kami sudah memandikan dan Dik Naya memberi minuman susu yang hangat. Kucing imut itu kini bobo manis di kasur yang dibuat Papa.

**

Esok harinya saat bersiap berangkat sekolah Naya masih sibuk menyapa kucing imut yang berjenis kelamin cowok itu. Kini yang suka sama kucing berkepala putih cokelat itu malah Naya.

"Kakak, dia imut banget ya. Siapa namanya?"

"Oh... iya sampai lupa. Siapa ya

Namanya? Papa punya ide?" papa menggeleng. "Menurut Mama siapa nama yang tepat?" Mama mengangkat bahunya.

"Aku beri nama CIMU aja ah," kataku.

"Kok CIMU, Kak?" tanya Naya.

"Iya, ini kan kuCIng neMU. Jadi namanya CIMU. Bagus kan?"

Adik, Papa, dan Mama tersenyum manis dan meberi jempol serempak ke arahku. Kini kucing imut itu bernama CimU.





PUISI

AYAHKU SUPER HERO

Oleh Arditto
Kelas I-B

Ayahku pahlawanku
Ayahku sangat hebat
Pemimpin keluarga yang kuat
Anak-anak harus hormat dan taat
Agar selamat dunia akhirat
Aku dapat hidup dengan kuat
Ayah menjagaku penuh kekuatan
Sekuat betmen dan supermen
Hmm..... ayah memang keren

ROKET BINTANG

Oleh Sachi
Kelas II-E

Roket bintang
Terbanglah jauh bagai kirana
Lintasi galaksi di seluruh semesta
Bawa harapan yang suka cita
Temukan rahasia yang baru
Segara di balik sang mars
Kastil megah di tanah saturnus
Musim panas di neptunus
Rumah para alien di angkasa luar
Menguak misteri sang lubang hitam
Masuk ke dalam ruang dimensi dan waktu
Menjelajah lebih jauh,
Temukan transedental
Tangkaplah bintang jatuh
Dan akulah roket bintang
Denangan tatapan sang surya
Kugapai semua harap

HUJAN

Oleh Nadia As Safa
Kelas I-C

Hujan.....
Musim yang selalu kunantikan
Setiap rintiknya selalu ku rindukan
Hujan.....
Bermain bersamu aku riang
Hatiku merasa tenang saat kau dating
Hujan....
Janganlah cepat berlalu,
Tetaplah bersama ku,
Agar bunga-bunga tak lagi layu
Hujan.....
Bisakah kita bermain lebih lama di musim ini?

PANTUN

Oleh Zaskia Anisa Jasmin
Kelas III-E

PANTUN PERJUANGAN

Makan rambutan warna merah
Pilih yang harum baunya
Perjuangan tumpah darah
Cintailah Indonesia

PANTUN NASIHAT

Ayah pergi membeli tembaga
Dipakai untuk merekatkan parang
Apabila ingin masuk surga
Sering mengaji dan sembahyang

PANTUN TEKA TEKI

Burung nuri burung dara
Terbangnya disekitar layangan
Cobalah cari wahai saudara
Makin diisi makin ringan



" Aquarium Mozaik Biji-bijian "
Mahendra Dewa, IV-A



" Owl, Mozaik Biji-bijian "
Natania Azalia, IV-C



" Burung, Mozaik Daun Kering "
Aubrey Nadhira, III-E



" Kelinci, Mozaik Biji-bijian "
Kyla Cinta, IV G

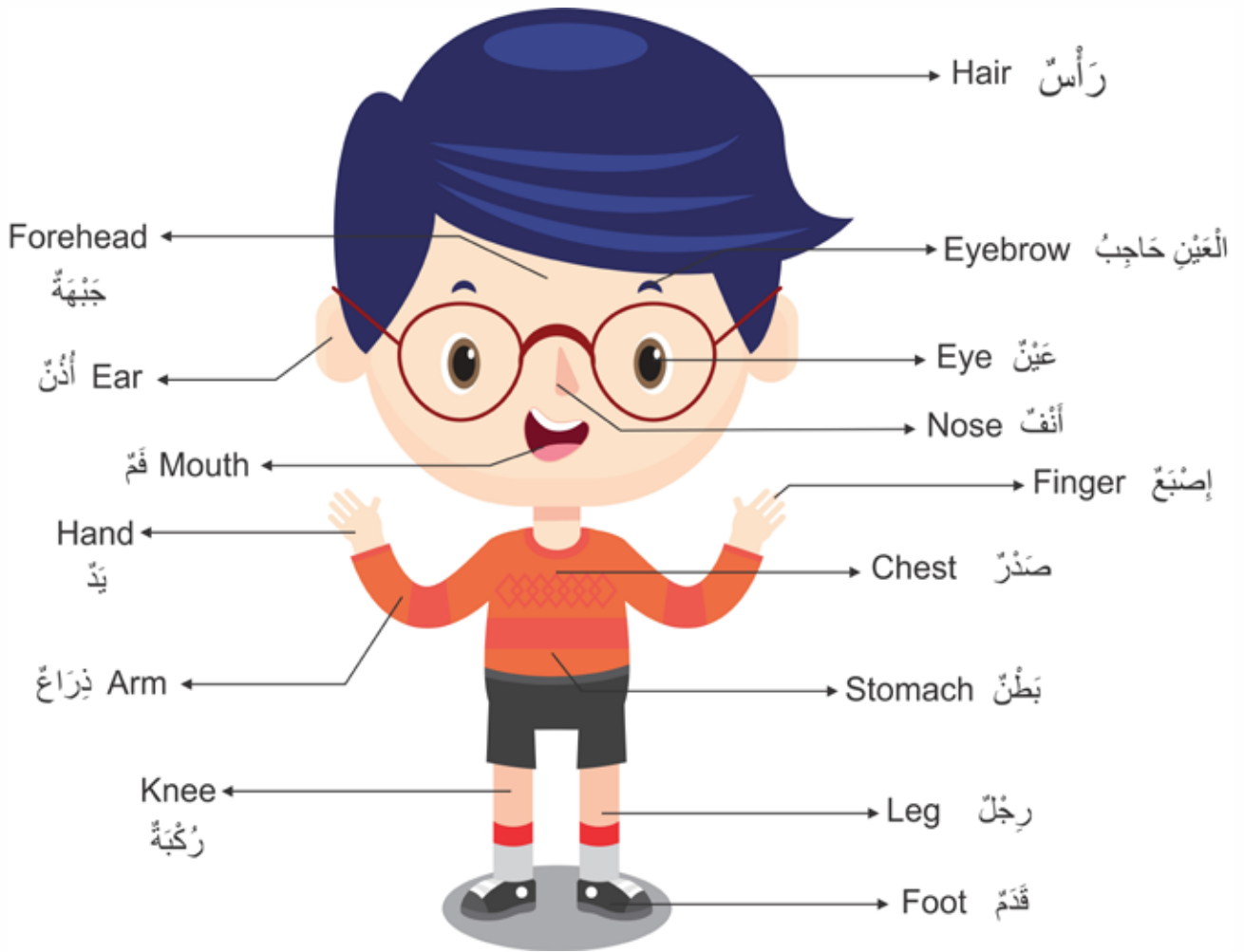


" Ikan, Mozaik daun kering "
Nazriel Asyam, III-E



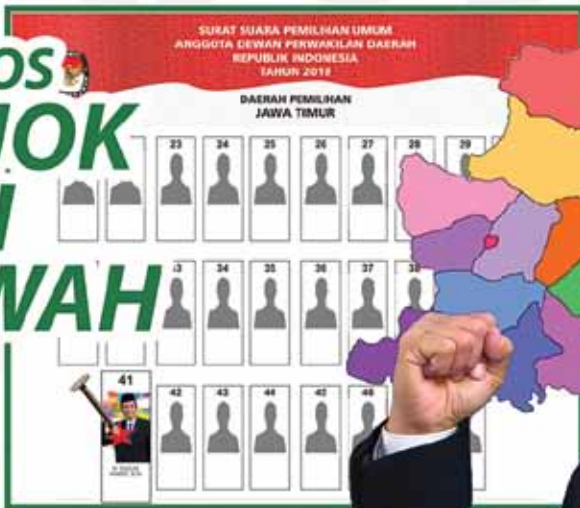


PART OF HUMAN BODY



#PilihanTerb41k

COBLOS
POJOK
KIRI
BAWAH



41

KYAI HAJI

NADJIB HAMID, M.Si

Calon **DPD RI DAPIL Jawa Timur**

INGAT

17 APRIL
2019

PARTAI NO.

12



CALEG
NOMOR
URUT

4

12



PARTAI
AMANAT
NASIONAL

- | | |
|----|------------|
| 1. | CALEG LAIN |
| 2. | CALEG LAIN |
| 3. | CALEG LAIN |

4. **H.M. ARIF'AN, SH.**

- | | |
|----|------------|
| 5. | CALEG LAIN |
| 6. | CALEG LAIN |
| 7. | CALEG LAIN |

Calon Anggota DPRD PROVINSI JAWA TIMUR
DAPIL 1 KOTA SURABAYA

4 **H.M. ARIF'AN, SH.**



"Harapan Sebuah Perubahan"